



Table of Contents

Daftar Isi

Vision, Mission & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	1	Research & Development Penelitian & Pengembangan	40
Product Portfolio Portofolio Produk	2	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	44
Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	4	Audit Committee's Report Laporan Komite Audit	74
Operational Highlights Ikhtisar Operasional	5	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia	78
Performance Graphs Grafik Kinerja	6	Corporate Social & Environmental Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan	82
Lonsum at a Glance Sekilas Lonsum	8	Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris	84
Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	10	Board of Directors' Profile Profil Direksi	89
Management Structure Struktur Manajemen	11	Location Map Peta Lokasi	98
Milestones Jejak Langkah	12	Estate Locations Lokasi Perkebunan	100
Chronological Shares Listing at IDX Kronologis Pencatatan Saham di BEI	14	Head Office, Subsidiaries and Associate Companies Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	102
Share Price Information Informasi Harga Saham	15	Capital Market Supporting Institutions/Professionals Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal	103
Message from the President Commissioner Sambutan Presiden Komisaris	16	Acknowledgement Pernyataan	104
Report of the President Director Laporan Presiden Direktur	20	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian	105
Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen	24		
Operational Review Ulasan Kinerja Operasional	34		

Vision, Mission & Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai



Vision Visi

To be the Leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and Research-Driven Sustainable Agribusiness

Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan



Mission Misi

To Add Value for *Stakeholders* in Agribusiness

Menambah Nilai bagi *Stakeholders* di Bidang Agribisnis



Values Nilai-Nilai

With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan

Product Portfolio

Portofolio Produk



Oil Palm

Kelapa Sawit

Lonsum's nucleus oil palm plantation was 91,152 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan.

Perkebunan kelapa sawit inti Lonsum seluas 91.152 hektar dan berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur.



Rubber

Karet

Lonsum's nucleus rubber plantation covered around 16,231 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi.

Perkebunan karet inti Lonsum meliputi lahan sekitar 16.231 hektar dan berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan.

Oil Palm Seeds

Benih Bibit Kelapa Sawit

Lonsum is one of the producers of superior oil palm seeds in Indonesia. Lonsum sold 7.5 million of SumBio oil palm seeds in 2024.

Lonsum merupakan salah satu produsen benih bibit kelapa sawit unggul di Indonesia. Lonsum menjual 7,5 juta benih bibit kelapa sawit SumBio di tahun 2024.



Others

Lainnya

Lonsum's cocoa plantation is located in North Sulawesi and East Java. Lonsum also has tea plantation which is located in West Java. Lonsum's tea products under *Kahuripan* brand and *Lonsum 1908* offered the market with choices of quality tea products.

Perkebunan kakao Lonsum berlokasi di Sulawesi Utara dan Jawa Timur. Lonsum juga memiliki perkebunan teh yang berlokasi di Jawa Barat. Produk teh Lonsum dengan merek *Kahuripan* dan *Lonsum 1908* menawarkan beragam pilihan produk teh berkualitas ke pasar.



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2024	2023	2022	2021*	2020*	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	4.562.503	4.189.896	4.585.348	4.525.473	3.536.721	Penjualan
Gross Profit	1.991.961	1.150.868	1.491.444	1.809.365	1.097.733	Laba Bruto
Operating Profit	1.550.851	759.425	1.205.856	1.192.706	842.609	Laba Usaha
EBITDA ¹	2.098.805	1.300.543	1.747.298	1.949.617	1.254.681	EBITDA ¹
Profit for the Year	1.475.654	760.673	1.035.285	991.630	716.152	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.476.909	761.995	1.036.448	992.423	716.672	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.255)	(1.322)	(1.163)	(793)	(521)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	1.475.291	773.192	1.092.129	1.020.802	910.792	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.476.546	774.514	1.093.292	1.021.595	911.313	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.255)	(1.322)	(1.163)	(793)	(521)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ²	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	Jumlah Saham Yang Beredar (dalam '000) ²
Basic Profit per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	217	112	152	146	105	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Assets	7.117.283	5.376.837	5.107.489	4.307.772	2.920.275	Aset Lancar
Current Liabilities	677.973	564.496	709.627	696.556	597.005	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	6.439.310	4.812.341	4.397.862	3.611.216	2.323.270	Modal Kerja Bersih
Total Assets	13.841.956	12.514.203	12.417.013	11.851.269	10.922.788	Total Aset
Capital Expenditures	376.249	368.845	320.748	308.377	378.247	Belanja Modal
Total Equity ³	12.556.754	11.347.441	10.935.707	10.191.396	9.306.993	Total Ekuitas ³
Non-controlling Interests	(2.432)	(1.177)	145	1.308	2.101	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	1.285.202	1.166.762	1.481.306	1.659.873	1.615.795	Total Liabilitas
Funded Debt	-	-	-	-	-	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	43,7	27,5	32,5	40,0	31,0	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	34,0	18,1	26,3	26,4	23,8	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	46,0	31,0	38,1	43,1	35,5	Marjin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	32,4	18,2	22,6	21,9	20,3	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year ⁴	11,2	6,1	8,5	8,7	6,8	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁴	11,8	6,1	9,9	10,5	8,0	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	12,3	6,8	9,8	10,2	8,0	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	10,50	9,53	7,20	6,18	4,89	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,09	0,09	0,12	0,14	0,15	Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁵	0,10	0,10	0,14	0,16	0,17	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) ⁵
Gearing Ratio - Gross (x) ³	-	-	-	-	-	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	(0,43)	(0,40)	(0,35)	(0,33)	(0,21)	Rasio Pengungkit - Neto (x) ³

* As restated

¹ EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± changes in fair value of biological assets ± other non-recurring items

² After the retroactive effect of implementation PSAK 233 (previously PSAK No.56) of stock split from the original nominal value of Rp500 become Rp100 per share

³ Taking into account Non-controlling Interests

⁴ Return represents total return including Non-controlling Interests

The figures are stated in Indonesian language and subject to rounding effect

* Disajikan kembali

¹ EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan+ beban penyusutan dan amortisasi ± perubahan nilai wajar aset biologis ± akun non-recurring lainnya

² Sesudah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK 233 (dahulu PSAK No. 56) atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100

³ Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

⁴ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia dan dapat terpengaruh oleh efek pembulatan

Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

In hectares (unless otherwise stated)	2024	2023	2022	2021	2020	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
PLANTED AREA - NUCLEUS	111.367	111.940	111.240	114.111	116.053	LAHAN TERTANAM - INTI
OIL PALM	91.152	91.759	91.151	93.853	96.074	KELAPA SAWIT
Mature	84.941	85.198	83.742	85.630	85.623	Menghasilkan
Immature	6.211	6.561	7.409	8.223	10.451	Belum Menghasilkan
RUBBER	16.231	16.238	16.074	16.228	15.976	KARET
Mature	14.544	14.195	14.033	14.270	13.976	Menghasilkan
Immature	1.687	2.043	2.041	1.958	2.000	Belum Menghasilkan
OTHERS	3.984	3.943	4.015	4.030	4.003	LAINNYA
Mature	3.551	3.491	3.531	3.379	3.313	Menghasilkan
Immature	433	452	484	651	690	Belum Menghasilkan
PLASMA PARTNERSHIP (OIL PALM & RUBBER)	35.779	35.417	35.064	34.879	34.879	KEMITRAAN PLASMA (KELAPA SAWIT & KARET)
DISTRIBUTION OF PLANTED AREAS - NUCLEUS						DISTRIBUSI LAHAN TERTANAM - INTI
North Sumatra	37.228	36.903	36.473	38.236	37.990	Sumatera Utara
South Sumatra	49.518	49.222	48.900	49.891	49.974	Sumatera Selatan
East Kalimantan	15.924	17.152	17.152	17.150	19.472	Kalimantan Timur
Java	3.217	3.177	3.249	3.263	3.229	Jawa
North Sulawesi	766	766	766	766	766	Sulawesi Utara
South Sulawesi	4.714	4.720	4.700	4.804	4.622	Sulawesi Selatan
Total	111.367	111.940	111.240	114.111	116.053	Total
PRODUCTION VOLUME ('000 TONNES)						VOLUME PRODUKSI ('000 TON)
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	1.345	1.377	1.417	1.384	1.481	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	1.173	1.177	1.174	1.204	1.295	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	287	294	306	306	331	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	82	87	88	86	92	Inti Sawit (PK)
Oil Palm Seeds (million units)	8,1	7,9	7,1	5,5	5,5	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)
Rubber ¹	4,8	4,7	5,2	6,2	7,8	Karet ¹
Cocoa (tonnes) ¹	753	416	487	672	762	Kakao (ton) ¹
Tea (tonnes) ¹	812	754	972	922	871	Teh (ton) ¹
SALES VOLUME ('000 TONNES)						VOLUME PENJUALAN ('000 TON)
CPO	280	303	286	318	325	CPO
PK and PK Related Products ²	77	105	100	92	98	PK dan Produk Turunan PK ²
Oil Palm Seeds (million units)	7,5	7,7	6,4	4,9	4,9	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)
Rubber	4,6	5,1	5,8	5,6	7,8	Karet
Cocoa (tonnes)	627	327	506	710	727	Kakao (ton)
Tea (tonnes)	852	1.140	629	881	681	Teh (ton)

¹ Rubber, Cocoa and Tea through milling process

² Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

The figures are stated in Indonesian language and subject to rounding effect

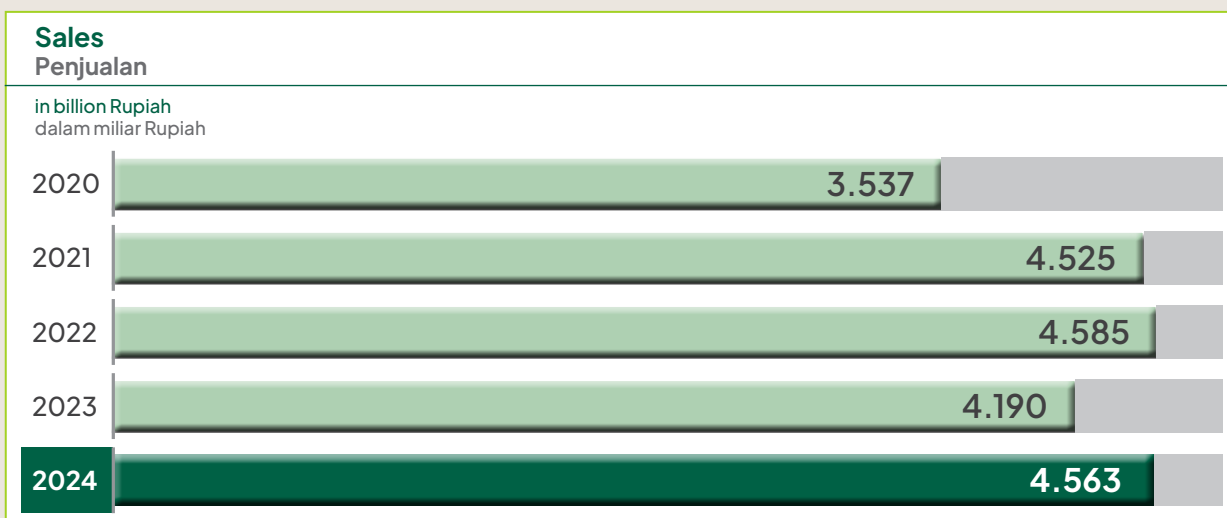
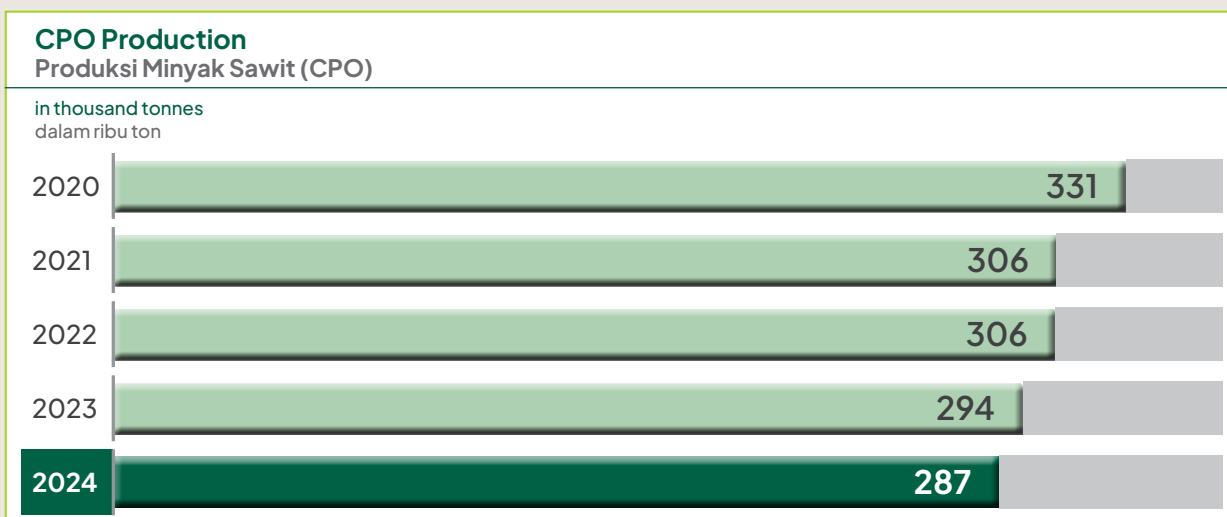
¹ Karet, Kakao dan Teh melalui pemrosesan di pabrik

² Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia dan dapat terpengaruh oleh efek pembulatan

Performance Graphs

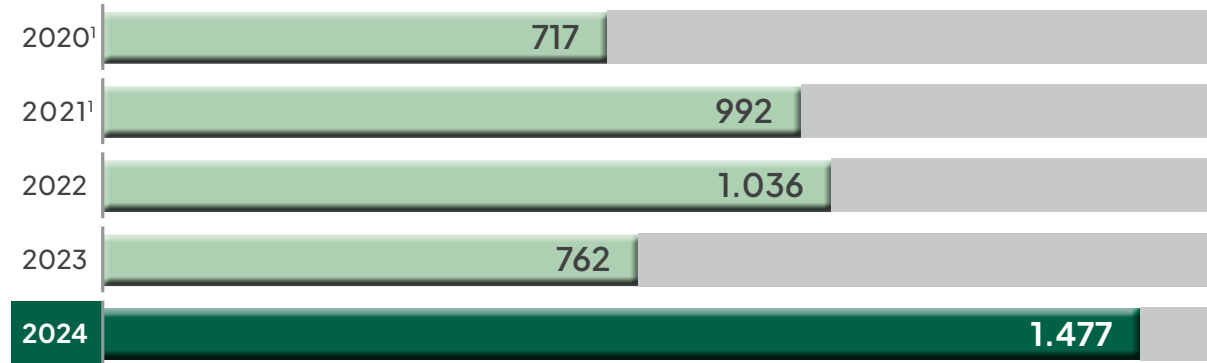
Grafik Kinerja



Profit for the Year Attributable to Owners of the Parents

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

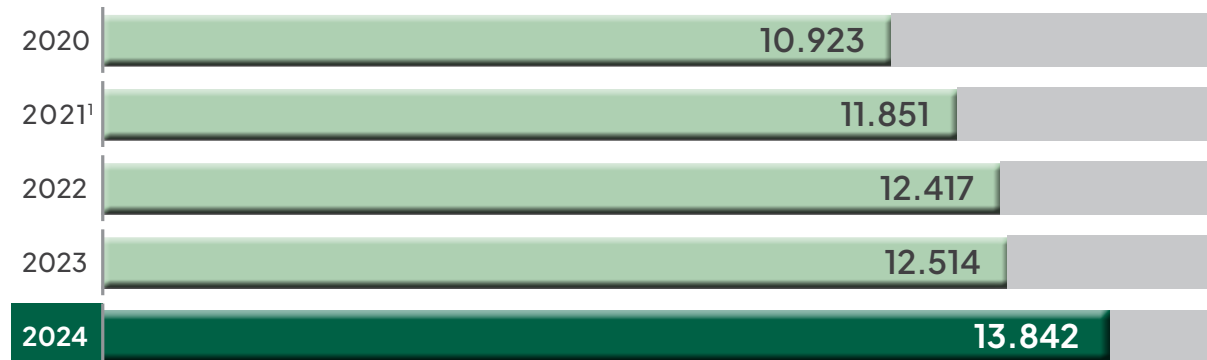
in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Total Asset

Total Aset

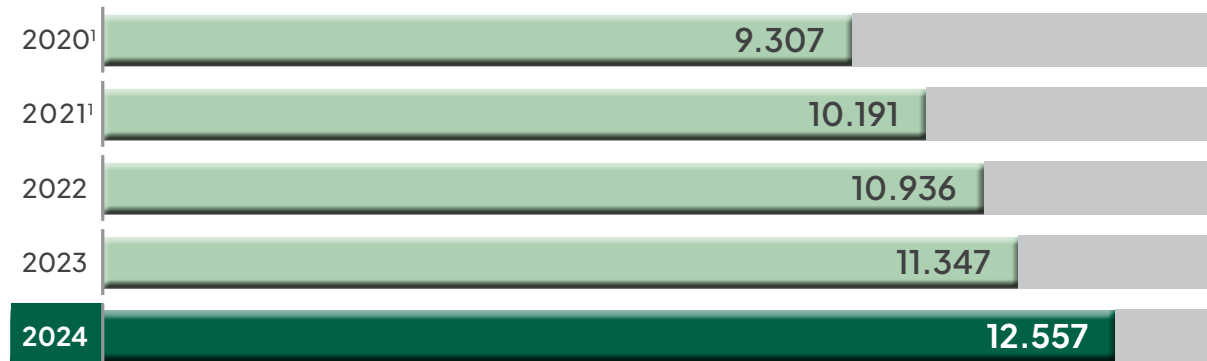
in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Total Equity²

Total Ekuitas²

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



¹ As restated

¹ Disajikan Kembali

² Taking into account Non-controlling Interests

² Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language and subject to rounding effect
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia dan dapat terpengaruh oleh efek pembulatan

Lonsum at a Glance

Sekilas Lonsum



PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, also known as Lonsum, is a plantation company in Indonesia founded in 1906 when Harrisons & Crosfield Plc, a general trading and plantation management services firm based in London, UK, started its first plantation in Indonesia near the city of Medan, North Sumatra.

Lonsum's principal activities are plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea. In its early years, Lonsum's diversified crops were rubber, tea and cocoa. Lonsum commenced oil palm plantations in 1980's and since then oil palm has grown and become primary crop and major growth contributor to the company.

Lonsum listed its shares on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) in 1996. In 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) through its subsidiary, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) acquired and became Lonsum's majority shareholder. Since the acquisition, Lonsum is part of PT Indofood Sukses Makmur Tbk's (Indofood) Group and synergising with other companies under Indofood Group.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai Lonsum, adalah perusahaan perkebunan di Indonesia yang didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya, diversifikasi tanaman Lonsum meliputi karet, teh dan kakao. Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit pada tahun 1980-an dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan.

Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) melalui entitas anaknya PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama Lonsum. Sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.



A Palm Oil Mill in South Sumatra
Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera Selatan

Lonsum’s estates are located in Sumatra, Kalimantan, Java and Sulawesi. As of December 31, 2024, total nucleus planted area was 111,367 hectares comprising 91,152 hectares of oil palm, followed by 16,231 hectares of rubber and 3,984 hectares of other crops mainly cocoa and tea. Oil palm and rubber plasma partnership was 35,779 hectares.

Lonsum operates 12 palm oil mills in Sumatra and Kalimantan, with a total annual Fresh Fruit Bunch (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes. Lonsum also operates 3 crumb rubber processing facilities, 2 sheet rubber processing facilities, a cocoa factory and a tea factory.

The Research and Development Centre, Sumatra Bioscience or SumBio, in Bah Lias, North Sumatra, plays a central role in improving Lonsum’s productivity and crop quality. SumBio is also known in industry as the producer of superior oil palm seeds.

The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certifications started since 2013, following the first certification of sustainable palm oil in North Sumatra. At the end of 2024, Lonsum has achieved 247,000 tonnes of ISPO-certified CPO or 97% of total nucleus CPO production.

Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2024, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 111.367 hektar yang terdiri dari 91.152 hektar kelapa sawit, disusul 16.231 hektar karet dan 3.984 hektar tanaman lainnya terutama kakao dan teh. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.779 hektar.

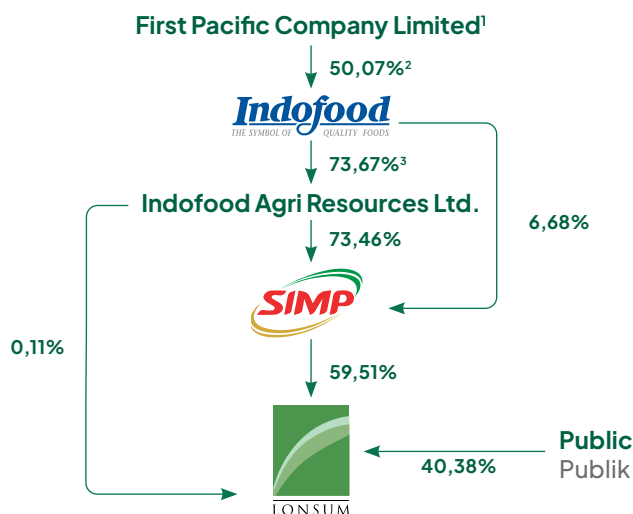
Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatra dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandani Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Lonsum, *Sumatra Bioscience* atau SumBio, di Bah Lias, Sumatera Utara, berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum. Dalam industri perkebunan, SumBio juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit unggul.

Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dimulai sejak tahun 2013 seiring dengan diraihnya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2024, Lonsum telah mencapai 247.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 97% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Shareholding Structure

Struktur Pemegang Saham



¹ First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.

² Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.

³ Effective ownership through Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd, including 13.71% Indofood's direct ownership to IndoAgri.

¹ First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

² Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.

³ Kepemilikan efektif melalui Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd, termasuk 13,71% kepemilikan langsung Indofood terhadap IndoAgri

Shareholders	Beginning of 2024 Awal Tahun 2024		End of 2024 Akhir Tahun 2024		Pemegang Saham
	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.058.425.010	59,51%	4.058.425.010	59,51%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	7.570.300	0,11%	Indofood Agri Resources, Ltd.
Commissioners & Directors					Komisaris & Direktur
Ferdi Gunawan (Director)	212.000	0,00%	212.000	0,00%	Ferdi Gunawan (Direktur)
Public (each less than 5% ownership interest)	2.753.756.655	40,38%	2.753.756.655	40,38%	Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)
Sub Total	6.819.963.965	100,00%	6.819.963.965	100,00%	Sub Total
Treasury Shares	2.900.000		-		Saham Treasuri
Total	6.822.863.965		6.819.963.965		Total

Type of Shareholders	31 December 2024 31 Desember 2024		Tipe Pemegang Saham
	Numbers of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
Foreign Institutions	202	1,05%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	181	0,94%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	49	0,25%	Perorangan Asing
Local Individuals	18.880	97,76%	Perorangan Dalam Negeri
Total	19.312	100,00%	Total

Mr. Ferdi Gunawan, Director, also owns 750,000 (0.00%) shares in PT Salim Ivomas Pratama Tbk, parent company of the Company.
Bapak Ferdi Gunawan, Direktur, juga memiliki 750.000 (0,00%) saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, induk perusahaan Perseroan.

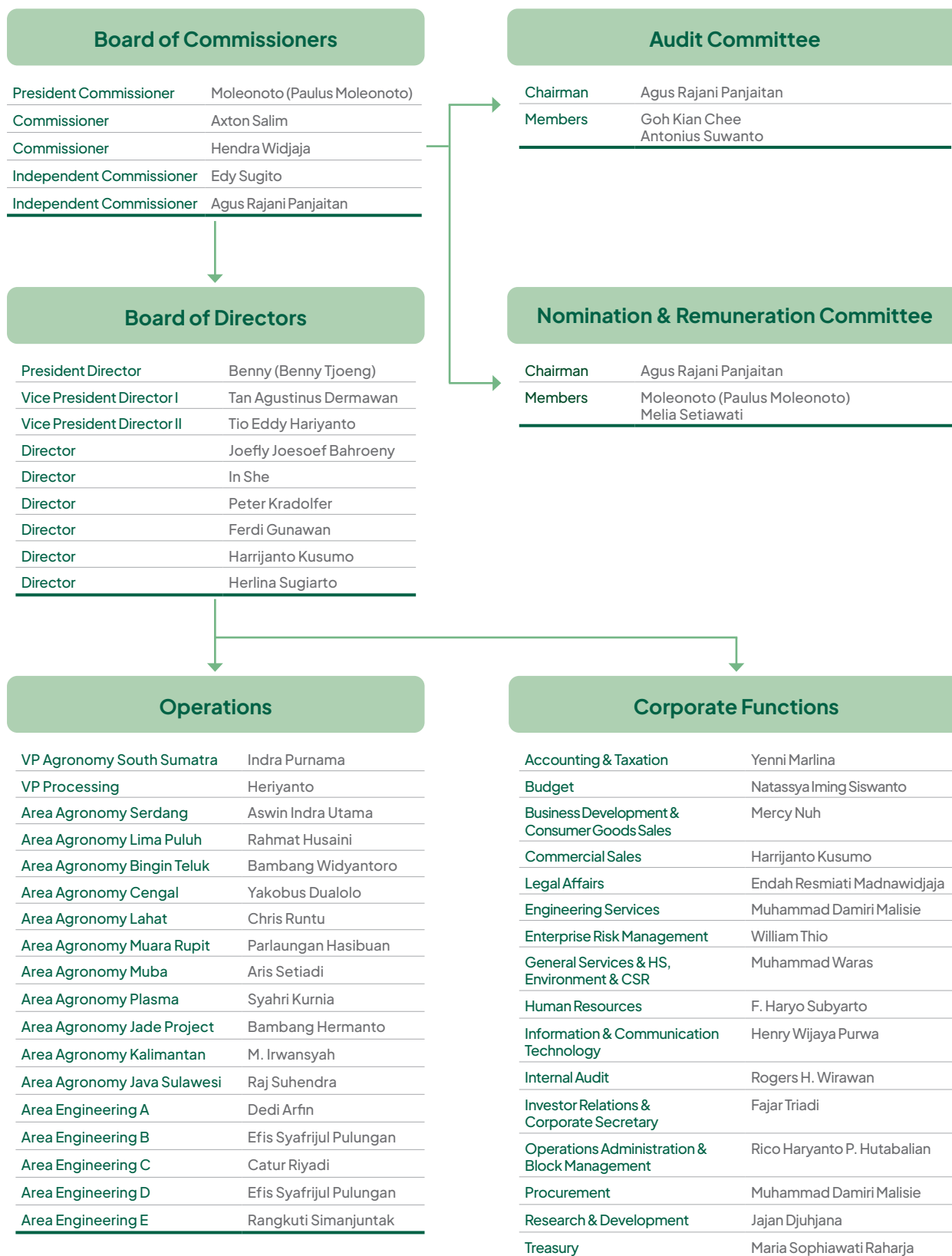
Other than share ownership of the Company by a member of the BOD as mentioned before, none of the other members of the BOC and BOD have share ownership of the Company either directly nor indirectly.

Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

The figures are stated in Indonesian language
Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Management Structure

Struktur Manajemen



Milestones

Jejak Langkah



PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) was established
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) didirikan



Expanded the development of oil palm and rubber plantation in South Sumatra
Memperluas pengembangan kebun kelapa sawit dan karet di Sumatera Selatan

1906

1995



56% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
56% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



16% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
16% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2015

2013



79% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
79% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO



80% of nucleus CPO produced was ISPO-certified
80% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2016

2017



Listed on the
Indonesia Stock
Exchange
Tercatat di Bursa Efek
Indonesia



Lonsum was acquired by SIMP and
IndoAgri as part of Agribusiness
Group of Indofood Group
SIMP dan IndoAgri mengakuisisi
Lonsum sebagai bagian Grup
Agribisnis dari Grup Indofood

1996

2007



Big bang GO Live SAP
Implementasi SAP secara
serentak di seluruh unit
usaha



Stock Split from the original
nominal value of Rp500 per
share to Rp100 per share
Pemecahan nilai nominal per
saham dari Rp500 menjadi
Rp100

2012

2011



86% of nucleus CPO
produced was ISPO-certified
86% produksi CPO inti telah
bersertifikasi ISPO



100% of nucleus CPO
produced was ISPO-certified
100% produksi CPO inti telah
bersertifikasi ISPO

2020

2021

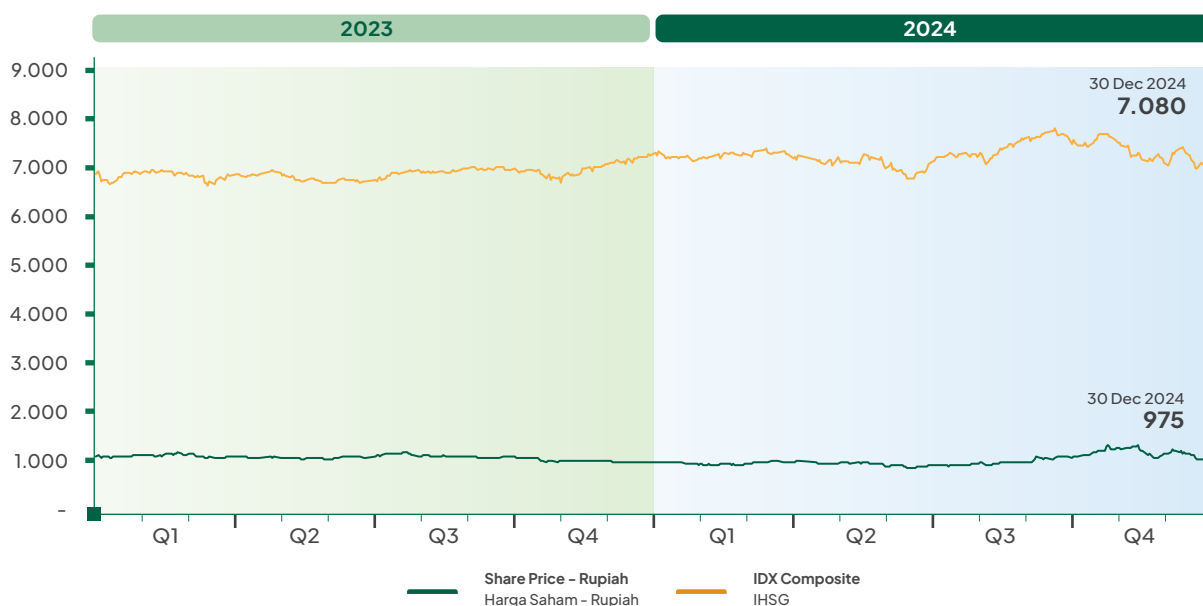
Chronological Shares Listing at IDX

Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Outstanding Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Par Value per Share (Rp) Nilai Nominal per Saham (Rp)
June 7, 1996 7 Juni 1996	Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 per share Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 per saham	202.338.872	500
June 16, 1997 16 Juni 1997	Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalisation of the additional paid-in capital from the initial public offering Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana	485.613.293	500
May 27, 2004 27 Mei 2004	Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan	765.709.793	500
June 4, 2004 4 Juni 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.034.334.293	500
August 4, 2004 4 Agustus 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.095.229.293	500
October 31, 2007 31 Oktober 2007	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.364.572.793	500
January 28, 2011 28 Januari 2011	Stock split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100	6.822.863.965	100
July 18, 2013 - August 21, 2013 18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013	Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham	6.819.963.965	100
September 5, 2024 5 September 2024	Withdrawal of treasury shares of 2,900,000 shares which resulting the reduction of issued and fully paid share capital Penarikan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham yang mengakibatkan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh	6.819.963.965	100

Share Price Information

Informasi Harga Saham



Year Tahun	Outstanding Shares ^{1,3} Saham Beredar ^{1,3}	Market Capitalisation ^{2,3} Kapitalisasi Pasar ^{2,3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2024						
I	6.819.964	6.103.868	925	820	895	329.598.100
II	6.819.964	5.524.171	940	750	810	544.592.800
III	6.819.964	6.751.764	1.055	800	990	1.073.894.600
IV	6.819.964	6.649.465	1.305	930	975	1.415.197.700
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	6.649.465	1.305	750	975	3.363.283.200
2023						
I	6.819.964	6.956.363	1.120	975	1.020	326.646.600
II	6.819.964	6.819.964	1.045	955	1.000	252.687.500
III	6.819.964	6.922.263	1.135	980	1.015	534.908.600
IV	6.819.964	6.069.768	1.015	870	890	250.493.000
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	6.069.768	1.135	870	890	1.364.735.700

¹In thousand ²In million Rupiah ³At the end of period
The figures are stated in Indonesian language and subject to rounding effect

¹Dalam ribu ²Dalam juta Rupiah ³Per akhir periode
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia dan dapat terpengaruh oleh efek pembulatan

As of December 31, 2024, Lonsum's 6,819,963,965 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 19,300. Share volume traded on the regular market during 2024 totaled 3,363,283,200 shares at prices ranging from Rp750 per share to Rp1,305 per share and closing at Rp975.

Per 31 Desember 2024, sejumlah 6.819.963.965 saham Lonsum dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 19.300. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2024 berjumlah 3.363.283.200 saham dengan harga berkisar antara Rp750 per saham hingga Rp1.305 per saham dan ditutup pada harga Rp975.

Message from The President Commissioner

Sambutan Presiden Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)
President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Stakeholders,

Indonesia's economy demonstrated its resilience in 2024, achieving steady economic growth of 5.03% despite global uncertainties. This was primarily driven by household consumption, investment, and Government spending, supported by stable macroeconomic fundamentals. Inflation eased to 1.57% and the Rupiah fluctuated throughout the year, appreciating in the third quarter before weakening to Rp16,162 per US Dollar by year-end.

After a relatively stable 2023, crude palm oil (CPO) prices saw a significant rebound in 2024, reaching their largest premium over soybean oil in four decades. Increased domestic consumption of CPO in the biodiesel sector, coupled with lower yields due to unfavourable weather condition, tightened supply and drove CPO prices upward. In 2024, international CPO prices (CIF Rotterdam) surged by 15% to an average of USD 1,113 per tonne, while domestic CPO prices (KPB) rose 17% to an average of Rp13,190 per kg.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhannya dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang stabil sebesar 5,03% di tengah ketidakpastian global. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja Pemerintah, yang didukung oleh fundamental makroekonomi yang stabil. Inflasi melandai menjadi 1,57% sementara itu untuk nilai tukar Rupiah berfluktuasi sepanjang tahun dan menguat pada kuartal ketiga sebelum ditutup melemah menjadi Rp16.162 per Dolar AS pada akhir tahun.

Harga minyak sawit (CPO) mencatatkan kenaikan cukup signifikan di tahun 2024 setelah relatif stabil pada tahun 2023, harga CPO juga melampaui harga minyak kedelai dengan selisih tertinggi dalam empat dekade. Meningkatnya konsumsi CPO domestik di sektor biodiesel, serta turunnya hasil panen akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung menyebabkan ketatnya jumlah pasokan sehingga mendorong kenaikan harga CPO. Pada tahun 2024, harga CPO internasional (CIF Rotterdam) naik sebesar 15% mencapai rata-rata USD1.113 per ton, sedangkan harga CPO domestik (KPB) meningkat 17% mencapai rata-rata Rp13.190 per kg.

Lonsum remained focused on, among others, cost optimisation, capital investment management and operational efficiency while implementing yield improvement initiatives to support Lonsum's performances in 2024.

In line with higher commodity prices, Lonsum reported a positive set of results in 2024 with higher sales and profitability mainly attributable to higher average selling prices of palm products which was partly offset by lower sales volume of palm products.

Lonsum recorded Fresh Fruit Bunches (FFB) nucleus production which relatively similar compared to previous year. CPO production declined as a result of lower FFB from external. Efforts to control costs, improve efficiency and productivity continued during 2024.

Lonsum committed to sustainability practices and Environmental, Social and Governance (ESG) aspects and remains at the core of Lonsum's strategy. In 2024, the Company continued to strengthen its climate resilience efforts by further aligning with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework. This enhanced Lonsum's ability to manage both physical and transitional risks associated with climate change.

Lonsum remains committed to best practices in plantation management and supply chain traceability. The Company also continued its community development programmes, as we believe that empowering communities is crucial for Indonesia's broader socio-economic progress.

As at 31 December 2024, Lonsum's ISPO-certified CPO production reached 247,000 tonnes or 97% of total nucleus CPO production. Further details on the Company's sustainability efforts can be found in the Sustainability Report, accessible through www.londonsumatra.com.

Lonsum tetap berfokus pada upaya-upaya, antara lain, optimalisasi biaya, pengelolaan belanja modal dan efisiensi operasional, dengan tetap menerapkan inisiatif-inisiatif peningkatan hasil panen untuk mendukung kinerja Lonsum pada tahun 2024.

Seiring dengan kenaikan harga komoditas, Lonsum membukukan kinerja yang positif di tahun 2024 dengan kenaikan penjualan dan profitabilitas terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata produk sawit yang lebih tinggi yang sebagian diimbangi oleh volume penjualan produk sawit yang lebih rendah.

Lonsum mencatat produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti yang relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi CPO turun seiring penurunan TBS dari pihak eksternal. Upaya-upaya untuk mengendalikan biaya, meningkatkan efisiensi dan produktivitas terus dilakukan selama tahun 2024.

Lonsum berkomitmen pada praktik-praktik keberlanjutan dan Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dan ini tetap menjadi inti dari strategi Lonsum. Di tahun 2024, Perseroan terus memperkuat upaya-upaya terkait ketahanan iklim dengan penyesuaian lebih lanjut dengan kerangka kerja Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). Hal ini meningkatkan kemampuan Lonsum dalam mengelola berbagai risiko fisik dan transisi yang berhubungan dengan perubahan iklim.

Lonsum tetap berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik dalam manajemen perkebunan dan ketertelusuran mata rantai pasokan. Perseroan juga melanjutkan program pengembangan masyarakat, karena kami yakin bahwa pemberdayaan masyarakat berperan penting bagi perkembangan sosial ekonomi Indonesia yang lebih luas.

Pada 31 Desember 2024, produksi CPO bersertifikasi ISPO Lonsum mencapai 247.000 ton atau 97% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti. Uraian lebih lanjut mengenai berbagai upaya keberlanjutan Perseroan terdapat dalam Laporan Keberlanjutan, yang dapat diakses melalui www.londonsumatra.com.

The Board of Commissioners (BOC) performed its supervisory role, and in opinion that in 2024, the Board of Directors (BOD) performed its duties and responsibilities well to navigate the year's challenges. The Company's management has implemented strategic initiatives, including cost control, operational improvements, sustainable agricultural practices, Good Corporate Governance (GCG) implementation and prudent financial management.

Working closely with the BOD, the BOC reviewed business strategies and performance, sustainability efforts, and providing advice and recommendations when necessary.

The BOC was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in conducting its duties and responsibilities. The Audit Committee provided oversight of the financial reports, internal controls, compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee oversaw the nomination and remuneration of the BOC and BOD. In 2024, both Committees have performed well in enabling the BOC to fulfil its responsibilities.

Based on the resolution of 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Mr. Harrijanto Kusumo and Ms. Herlina Sugiarto were appointed as the new BOD members replacing Mr. Johnny Ponto and Mr. Alamsyah. On behalf of the BOC, we welcome Mr. Harrijanto Kusumo and Mrs. Herlina Sugiarto as the BOD members of Lonsum and we also would like to express our gratitude to Mr. Johnny Ponto and Mr. Alamsyah for their dedication and contribution to Lonsum.

The year of 2025 will present both opportunities and challenges. Indonesia's economy is expected to remain resilient, supported by strong fundamentals and Government programmes.

However, global market conditions may be impacted by geopolitical condition, monetary policy tightening, trade protectionism, and implementation of tariffs. Commodity prices are still expected to remain volatile, among others, due to weather uncertainties and geopolitical condition.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan berpendapat bahwa pada tahun 2024, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik untuk mengatasi berbagai tantangan. Manajemen Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif strategis, termasuk upaya pengendalian biaya, peningkatan operasional, praktik-praktik perkebunan yang berkelanjutan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.

Melalui kerjasama yang baik dengan Direksi, Dewan Komisaris mengevaluasi strategi dan kinerja usaha, upaya-upaya keberlanjutan Perseroan, serta menyampaikan masukan dan rekomendasi jika dipandang perlu.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan dalam hal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024, kedua Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024, Bapak Harrijanto Kusumo dan Ibu Herlina Sugiarto telah ditetapkan sebagai anggota Direksi yang baru menggantikan Bapak Johnny Ponto dan Bapak Alamsyah. Mewakili Dewan Komisaris, kami ucapkan selamat bergabung kepada Bapak Harrijanto Kusumo dan Ibu Herlina Sugiarto sebagai anggota Direksi Lonsum dan kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Johnny Ponto dan Bapak Alamsyah atas dedikasi dan kontribusinya kepada Lonsum.

Tahun 2025 akan menghadirkan berbagai peluang dan tantangan. Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap menunjukkan ketahanannya, yang didukung oleh fundamental yang kuat dan berbagai program Pemerintah.

Namun demikian, kondisi pasar global dapat dipengaruhi oleh kondisi geopolitik, pengetatan kebijakan moneter, proteksionisme perdagangan dan pemberlakuan tarif. Harga-harga komoditas diperkirakan akan terus mengalami volatilitas, antara lain, akibat ketidakpastian cuaca dan kondisi geopolitik.

It is imperative for Lonsum to remain vigilant and to anticipate any uncertainties that may arise in the future. Lonsum will continue its efforts to pursue growth, unwavering commitment to sustainability and continued focus on innovation and operational efficiency.

The BOC has reviewed the Company's 2025 business plan and strategy and is confident that these have considered future business opportunities and challenges and also put the GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

The BOC would like to extend its gratitude to the BOD and all employees for their dedication and contribution during the year. We also sincerely appreciate the support of shareholders, business partners, and customers. With the continued trust and commitment of all stakeholders, we are confident that Lonsum will overcome challenges and continue delivering sustainable value in the years ahead.

Sangat penting bagi Lonsum untuk tetap waspada dan mengantisipasi ketidakpastian yang akan datang di masa depan. Lonsum terus melakukan upaya-upaya untuk meraih pertumbuhan, komitmen yang solid atas aspek keberlanjutan serta tetap berfokus pada inovasi dan efisiensi operasional.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana dan strategi usaha Perseroan untuk tahun 2025 dan meyakini telah mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi selama tahun 2024. Kami juga sampaikan apresiasi atas dukungan dari para pemegang saham, mitra usaha, dan para pelanggan. Dengan kepercayaan dan komitmen yang terus-menerus dari seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Lonsum dapat mengatasi berbagai tantangan dan dapat terus memberikan nilai yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)
President Commissioner
Presiden Komisaris

Report of The President Director

Laporan Presiden Direktur



Benny (Benny Tjoeng)
President Director
Presiden Direktur

Dear Stakeholders,

The year of 2024 was marked by a significant rally in palm oil prices, breaking away from the relatively stable prices of 2023. Palm oil prices rose and recorded the largest premium over soybean oil in four decades. Once regarded as the most affordable vegetable oil due to its high yields per hectare and low production costs, palm oil continued to sustain its price advantage over soybean oil throughout the year.

This development reflects a structural change in the edible oils market, largely propelled by Indonesia's progressive redirection of palm oil exports toward domestic biodiesel production to cater Indonesia's growing biodiesel demand. Coupled with tightening supply and unfavourable weather condition impacting yields, international Crude Palm Oil (CPO) prices (CIF Rotterdam) climbed 15% to an average of USD1,113 per tonne, while domestic CPO prices (KPB) rose 17% to an average of Rp13,190 per kg in 2024.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2024 ditandai dengan kenaikan signifikan dari harga minyak sawit, berbeda dibandingkan harga yang relatif stabil di tahun 2023. Harga minyak sawit naik dan di atas harga minyak kedelai dengan selisih terbesar dalam empat dekade. Sebagai minyak nabati yang sebelumnya merupakan minyak nabati yang paling terjangkau karena hasil panen yang tinggi per hektar dan biaya produksi yang rendah, minyak sawit terus mempertahankan posisi harga yang lebih tinggi dari minyak kedelai di sepanjang tahun 2024.

Perkembangan ini mencerminkan perubahan struktural di pasar minyak nabati, yang didorong terutama dari pengalihan progresif ekspor minyak sawit Indonesia menjadi produksi biodiesel domestik untuk memenuhi pertumbuhan permintaan biodiesel di Indonesia. Seiring pula dengan makin ketatnya pasokan dan kondisi cuaca tidak menentu yang berpengaruh pada hasil panen, harga minyak sawit (CPO) internasional (CIF Rotterdam) meningkat 15% mencapai rata-rata USD1.113 per ton, sedangkan harga CPO domestik (KPB) naik 17% mencapai rata-rata Rp13.190 per kg di tahun 2024.

Lonsum faced several challenges, including heavy rainfall in Indonesia which impacted harvests and operations across estates. Fresh Fruit Bunches (FFB) nucleus production in 2024 was relatively similar compared to previous year, while CPO production declined 2% due to lower FFB from external. In 2024, rubber production was relatively similar compared to previous year. Despite these hurdles, Lonsum recorded higher sales and profitability mainly due to higher average selling prices of palm products which was partly offset by lower sales volume of palm products.

To ensure business continuity in our oil palm plantations, we continued efforts, among others, to improve infrastructure and drainage systems. Additionally, Lonsum continued to optimise fertiliser application through nutrient analysis, and focused on preventive maintenance, mechanisation and the use of renewable energy.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio) continued efforts which emphasise on various key areas, such as enhancing crop yield and productivity, improving crop resilience, managing pests and diseases, utilising Geographic Information System (GIS) and mapping technologies, and adopting effective estate management practices. These initiatives are to support Lonsum in achieving sustainable crop production by increasing productivity while reducing costs.

SumBio produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total production of oil palm seeds in 2024 reached 8.1 million seeds of which around 7.5 million seeds were sold to external parties. The research on new seed type also continued, among others, the development of new seed type with combination features between *virescens* and long stalks and field evaluation to see stability and consistency trait at early mature.

Our Human Resources Information System (HRIS) improvements continued, including improved business processes in line with more intensive efforts to accelerate the transformation process. To upskill employees' knowledge, skills and competencies, employees regularly participate in training through various technical, soft skills and on-the-job training sessions. Training programme development continues and training topics are reviewed and improved to stay relevant with the latest developments.

Lonsum menghadapi berbagai tantangan, termasuk tingginya curah hujan di Indonesia, yang berdampak pada kegiatan panen dan operasional di seluruh perkebunan. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti pada tahun 2024 relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya, sementara produksi CPO turun 2% seiring penurunan TBS dari pihak eksternal. Pada tahun 2024, produksi karet relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun terdapat tantangan tersebut, Lonsum mencatat kenaikan penjualan dan profitabilitas terutama karena naiknya harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh volume penjualan produk sawit yang lebih rendah.

Untuk memastikan keberlangsungan usaha di perkebunan kelapa sawit, kami melanjutkan upaya-upaya, diantaranya, perbaikan infrastruktur serta sistem drainase yang lebih baik. Selain itu, Lonsum terus melakukan optimalisasi aplikasi pupuk melalui analisis nutrisi dan berfokus pada kegiatan pemeliharaan preventif, mekanisasi dan penggunaan energi terbarukan.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) melanjutkan upaya-upaya pada beberapa bidang utama, antara lain peningkatan hasil panen dan produktivitas, peningkatan ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, pemanfaatan Geographic Information System (GIS) dan teknologi pemetaan serta penerapan praktik-praktik pengelolaan perkebunan yang efektif. Upaya-upaya tersebut untuk mendukung Lonsum dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.

SumBio memproduksi bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total produksi bibit kelapa sawit pada tahun 2024 mencapai 8,1 juta bibit dimana sekitar 7,5 juta bibit dijual ke pihak eksternal. Penelitian terkait bibit baru juga berlanjut, diantaranya pengembangan jenis bibit baru dengan sifat kombinasi antara *virescens* dan tangkai panjang serta evaluasi lapangan untuk melihat stabilitas dan konsistensi sifat pada fase awal tanaman menghasilkan.

Pengembangan *Human Resources Information System* (HRIS) berlanjut, termasuk penyempurnaan *business processes* seiring dengan upaya-upaya yang lebih intensif untuk mempercepat proses transformasi. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi, karyawan secara rutin mengikuti pelatihan melalui berbagai sesi pelatihan baik secara teknis, *soft skills* dan *on-the-job training*. Pengembangan program pelatihan terus dilakukan dan topik-topik pelatihan dievaluasi dan disempurnakan agar tetap relevan dengan perkembangan terkini.

In order to provide a safe working environment, Lonsum implements comprehensive Occupational Health and Safety (K3) policies and procedures in accordance with relevant Government standards (SMK3).

In 2024, Lonsum recorded positive set of results and in line with expectation. Sales and profit for the year attributable to owners of the parent increased 9% and 94% to Rp4.56 trillion and Rp1.48 trillion, respectively. Stronger average selling prices of palm products contributed to higher sales and profitability which were partly offset by lower sales volume of palm products.

Over the course of 2024, Lonsum maintained its prudent financial position and risk management, with an optimal capital structure as well as no funding through bank loans.

Sustainability remains a strategic priority for Lonsum, with a continued focus on the monitoring of material issues and the effective execution of Lonsum's sustainability programmes.

In 2024, our ISPO-certified CPO production reached 247,000 tonnes, covering 97% of total nucleus CPO production, and we remain committed to achieving 100% ISPO certification. In line with the policy of SIMP Group as our parent company, our Sustainable Agriculture Policy clearly defines Lonsum's commitment in conducting its plantation operations in a traceable and responsible manner.

Bolstered by our adoption of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework, we have deepened our understanding of climate-related risks, integrating them into our Enterprise Risk Management (ERM). We continued to refine our ERM approaches in addressing escalating physical and transitional risks. Key initiatives have included enhancements to our risk assessment matrix and road infrastructure planning.

In addition to mitigating climate risks, we continued efforts on energy conservation and sustainable resource management.

Lonsum publishes annual Sustainability Reports as part of our efforts in explaining our sustainability practices and performance to stakeholders. All published Sustainability Reports can be accessed through the Company's website, www.londonsumatra.com. On Good Corporate Governance (GCG) practices, we continued efforts to ensure that all business activities are conducted responsibly and ethically based on the prevailing rules and regulations.

Agar dapat menyediakan lingkungan kerja yang aman, Lonsum menerapkan kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (SMK3).

Pada tahun 2024, Lonsum mencatat kinerja yang positif dan sejalan dengan ekspektasi. Penjualan dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik masing-masing 9% dan 94% menjadi Rp4,56 triliun dan Rp1,48 triliun. Peningkatan harga jual rata-rata produk sawit berkontribusi pada kenaikan penjualan dan profitabilitas yang sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan produk sawit.

Sepanjang tahun 2024, Lonsum mempertahankan posisi keuangan dan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dengan struktur permodalan yang optimal serta tanpa adanya pendanaan melalui utang bank.

Aspek keberlanjutan tetap menjadi prioritas strategis bagi Lonsum, dengan berlanjutnya fokus pada pemantauan isu-isu material serta efektivitas dari implementasi program-program keberlanjutan Lonsum.

Di tahun 2024, produksi CPO bersertifikasi ISPO mencapai 247.000 ton, atau 97% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti, dan kami tetap berkomitmen untuk meraih 100% sertifikasi ISPO. Sejalan dengan kebijakan Grup SIMP sebagai entitas induk kami, Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan secara jelas mendefinisikan komitmen Lonsum dalam melaksanakan kegiatan operasional perkebunan secara telacak dan bertanggung jawab.

Dengan didukung oleh penerapan kerangka kerja dari Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), kami telah memperdalam pemahaman kami perihal berbagai risiko terkait iklim, serta mengintegrasikannya ke dalam Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) Perseroan. Kami terus melakukan penyempurnaan atas pendekatan ERM untuk mengatasi meningkatnya berbagai risiko fisik dan transisi. Upaya-upaya penting diantaranya mencakup penyempurnaan matriks penilaian risiko dan perencanaan infrastruktur jalan.

Selain memitigasi risiko-risiko terkait iklim, kami melanjutkan upaya-upaya konservasi energi dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Lonsum menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan sebagai bagian dari upaya untuk menjelaskan praktik-praktik dan kinerja di bidang keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Seluruh Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.londonsumatra.com. Pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kami tetap berupaya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha diselenggarakan secara bertanggung jawab dan beretika, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

On behalf of BOD, we would like to take this opportunity to welcome Mr. Harrijanto Kusumo and Ms. Herlina Sugiarto as the new BOD members replacing Mr. Johnny Ponto and Mr. Alamsyah based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM). We also would like to express our gratitude to Mr. Johnny Ponto and Mr. Alamsyah for their dedication and contribution to Lonsum.

Looking ahead, commodity prices are expected to remain highly volatile, driven by uncertainties surrounding weather condition, geopolitical condition and global demand growth.

Lonsum will continue to focus on, among others, improving operational results, strengthening cost controls, driving innovations that elevate plantation productivity, and prioritising capital investments in critical areas.

Lonsum's Management has carefully prepared its business plan and strategy, which considered future business opportunities and challenges, while embedding GCG and sustainable agriculture practices as integral parts.

Our commitment to prudent operations management will continue, aimed at mitigating potential risks. We will uphold an optimal capital structure by also considering economic and market conditions.

On behalf of the BOD, we would like to extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their support, guidance and oversight, and to all employees whose contribution and dedication supported Lonsum's success.

We also extend our appreciation to our shareholders, customers, and business partners, for their trust, support, and collaboration.

With support from stakeholders, we are confident with our endeavours to navigate challenges and to create long-term value for all stakeholders.

Atas nama Direksi, dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan selamat bergabung kepada Bapak Harrijanto Kusumo dan Ibu Herlina Sugiarto sebagai anggota Direksi yang baru menggantikan Bapak Johnny Ponto dan Bapak Alamsyah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2024. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Johnny Ponto dan Bapak Alamsyah atas dedikasi dan kontribusinya kepada Lonsum.

Ke depan, harga komoditas diperkirakan akan tetap sangat fluktuatif, didorong oleh ketidakpastian dari kondisi cuaca, kondisi geopolitik dan pertumbuhan permintaan global.

Lonsum akan terus berfokus, antara lain, pada peningkatan kinerja operasional, memperkuat pengendalian biaya, mendorong inovasi yang meningkatkan produktivitas perkebunan, dan memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

Manajemen Lonsum telah menyusun rencana dan strategi usaha secara cermat, dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis di masa depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian tidak terpisahkan.

Komitmen kami pada pengelolaan kegiatan operasional dengan prinsip kehati-hatian akan terus berlanjut dengan tujuan untuk memitigasi potensi risiko. Kami akan terus mempertahankan struktur permodalan yang optimal dengan juga mempertimbangkan kondisi ekonomi dan pasar.

Mewakili Direksi, kami sampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan dan pengawasan, serta kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang mendukung keberhasilan Lonsum.

Kami juga sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha atas kepercayaan, dukungan dan kerjasamanya.

Dengan dukungan dari pemangku kepentingan, kami yakin pada upaya-upaya kami untuk mengatasi berbagai tantangan serta terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.



Benny (Benny Tjoeng)
President Director
Presiden Direktur

Management's Analysis & Discussion

Analisa & Pembahasan oleh Manajemen



FFB Sorting Activities
Aktivitas Sortasi TBS

In 2024, palm oil prices rebounded significantly after a stable 2023, trading at their largest premium over soybean oil in 40 years. Higher CPO consumption in the domestic biodiesel sector, coupled with lower yields from unfavourable weather, tightened supply and pushed CPO prices upwards, with international CPO prices (CIF Rotterdam) increased 15% to an average of USD1,113 per tonne and domestic CPO prices (KPB) increased 17% to an average of Rp13,190 per kg in 2024.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. Detailed operational review are available on page 34–37.

In 2024, Lonsum booked positive set of results and inline with expectation. Several factors impacted our sales and profitability which will be explained in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income below.

Lonsum maintained financial position prudently with optimal capital structure.

Pada tahun 2024, harga minyak sawit meningkat signifikan setelah relatif stabil tahun 2023, dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan minyak kedelai dengan selisih terbesar dalam kurun 40 tahun terakhir. Konsumsi CPO di sektor biodiesel domestik yang meningkat disertai hasil panen yang lebih rendah akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung, menyebabkan ketatnya pasokan dan mendorong naiknya harga CPO dimana harga CPO internasional (CIF Rotterdam) naik 15% menjadi rata-rata USD1.113 per ton dan harga CPO domestik (KPB) naik 17% menjadi rata-rata Rp13.190 per kg pada tahun 2024.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Tinjauan operasional rinci terdapat pada halaman 34–37.

Lonsum membukukan kinerja yang positif dan sejalan dengan ekspektasi di tahun 2024. Beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan dan tingkat profitabilitas kami yang akan dijelaskan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian di bawah ini.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang optimal.

Lonsum remained focus on strengthening its financial position, controlling costs and efficiency, improving productivity and prioritising capital expenditures in critical aspects.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

Lonsum booked total consolidated sales of Rp4.56 trillion in 2024, 9% higher than the previous year's figures of Rp4.19 trillion, primarily due to higher average selling prices of palm products which were partly offset by lower sales volume.

Oil palm products contributed 94% of the Company's total consolidated sales, while sales of rubber, seeds and other products contributed the remaining 3%, 1% and 2% of Lonsum's total consolidated sales, respectively.

Oil palm products sales increased 8% to Rp4.29 trillion in 2024 compared to Rp3.98 trillion in 2023 mainly due to higher average selling prices of palm products which were partly offset by lower sales volume. In 2024, CPO sales volume decreased 8% to 280,000 tonnes from 303,000 tonnes in 2023 whereas PK products sales volume decreased 27% from 105,000 tonnes in 2023 to 77,000 tonnes in 2024.

Sales to PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), Lonsum's parent company, accounted around 80% of total Lonsum's sales. All sales transactions with SIMP were based on arm's length commercial terms.

Rubber posted total sales volume of 4,600 tonnes in 2024, a 9% decreased from 5,000 tonnes a year earlier.

Sales volume of SumBio's oil palm seeds reached around 7.5 million seeds in 2024, compared to 7.7 million seeds in 2023.

Lonsum tetap berfokus untuk memperkuat posisi keuangan, mengendalikan biaya dan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan

Lonsum membukukan total penjualan konsolidasian sebesar Rp4,56 triliun di tahun 2024, naik 9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,19 triliun, terutama karena kenaikan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan.

Produk kelapa sawit berkontribusi sebesar 94% terhadap total penjualan konsolidasian Perseroan, sedangkan penjualan karet, benih dan produk lainnya menyumbang masing-masing sebesar 3%, 1% dan 2% dari total penjualan konsolidasian Lonsum.

Penjualan produk kelapa sawit naik 8% menjadi Rp4,29 triliun di tahun 2024 dibandingkan Rp3,98 triliun di tahun 2023 terutama karena kenaikan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh penurunan volume penjualan. Pada tahun 2024, volume penjualan CPO turun 8% menjadi 280.000 ton dari 303.000 ton pada tahun 2023, sementara itu volume penjualan produk PK turun 27% dari 105.000 ton di tahun 2023 menjadi 77.000 ton di tahun 2024.

Penjualan kepada PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), entitas induk Lonsum, sekitar 80% dari total penjualan Lonsum. Semua transaksi penjualan dengan SIMP dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan komersial yang wajar.

Volume penjualan karet tercatat sebesar 4.600 ton di tahun 2024, turun 9% dari 5.000 ton di tahun sebelumnya.

Volume penjualan benih bibit kelapa sawit SumBio mencapai sekitar 7,5 juta benih bibit di tahun 2024, dibandingkan 7,7 juta benih bibit di tahun 2023.

Gross Profit, Operating Profit and EBITDA

In 2024, gross profit increased 73% to Rp1.99 trillion from Rp1.15 trillion in 2023, primarily due to higher revenue and lower cost of goods sold. In 2024, cost of goods sold decreased 15% to Rp2.57 trillion. Gross profit margin in 2024 increased to 44% from 27% in 2023.

In 2024, Lonsum's operating profit reached Rp1.55 trillion, a 104% increase from Rp759.4 billion a year earlier mainly due to higher gross profit and gain arising from changes in fair value of biological assets which were partly offset by higher other operating expenses – net and higher operating expenses. Operating profit margin in 2024 was 34%, increased from 18% in 2023.

In 2024, EBITDA reached Rp2.10 trillion, increased by 61% from Rp1.30 trillion in 2023, while EBITDA margin in 2024 increased to 46% from 31% in 2023.

Profit for the Year

In 2024, profit for the year was Rp1.48 trillion, a 94% increase from Rp760.7 billion in 2023, mainly attributed to higher operating profit and higher finance income which were partly offset by higher income tax expense.

After taking into account non-controlling interests, profit for the year attributable to owners of the parent in 2024 increased 94% to Rp1.48 trillion. Earnings per share in 2024 was Rp217 compared to Rp112 in 2023.

Excluding effects of foreign exchange gains/(losses), changes in fair value of biological assets, expected interest rate amortisation of plasma receivables and other non-recurring items, core profit increased 80% to Rp1.67 trillion in 2024.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Lonsum booked other comprehensive income/(loss) of (Rp363 million) in 2024, compared with Rp12.5 billion in the previous year. The difference was mainly from losses on re-measurement of employee benefits liability.

Hence, total comprehensive income for 2024 was Rp1.48 trillion or an increase of 91% from Rp773.2 billion in previous year.

Laba Bruto, Laba Usaha dan EBITDA

Pada tahun 2024, laba bruto naik 73% menjadi Rp1,99 triliun dari Rp1,15 triliun di tahun 2023, terutama karena kenaikan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan. Pada tahun 2024, beban pokok penjualan turun 15% menjadi Rp2,57 triliun. Marjin laba bruto pada tahun 2024 naik menjadi 44% dari 27% pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, laba usaha Lonsum mencapai Rp1,55 triliun, naik 104% dibandingkan Rp759,4 miliar di tahun sebelumnya terutama akibat kenaikan laba bruto dan laba atas perubahan nilai wajar aset biologis yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban operasi lain – neto dan kenaikan beban operasi. Marjin laba usaha pada tahun 2024 sebesar 34%, naik dari 18% pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, EBITDA tercatat sebesar Rp2,10 triliun, naik 61% dari Rp1,30 triliun di tahun 2023, sedangkan marjin EBITDA di tahun 2024 naik menjadi 46% dibandingkan 31% di tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan naik 94% menjadi Rp1,48 triliun dibandingkan Rp760,7 miliar di tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha dan kenaikan penghasilan keuangan yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pajak penghasilan.

Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2024 naik 94% menjadi Rp1,48 triliun. Laba per saham pada tahun 2024 sebesar Rp217 dibandingkan Rp112 pada tahun 2023.

Dengan tidak memperhitungkan pengaruh laba/(rugi) selisih kurs, perubahan nilai wajar aset biologis, amortisasi suku bunga efektif piutang plasma dan akun *non-recurring* lainnya, *core profit* naik 80% menjadi Rp1,67 triliun pada tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Lonsum membukukan penghasilan/(rugi) komprehensif lain sebesar (Rp363 juta) di tahun 2024, dibandingkan dengan Rp12,5 miliar di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2024 mencapai Rp1,48 triliun atau naik 91% dari Rp773,2 miliar di tahun sebelumnya.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2024 reached Rp13.84 trillion, a 11% increased from Rp12.51 trillion as of December 31, 2023. Rp7.12 trillion or 51% was total current assets, while Rp6.72 trillion or 49% was total non-current assets.

Total current assets increased by 32% to Rp7.12 trillion as of December 31, 2024 compared to Rp5.38 trillion at the previous year primarily due to higher cash and cash equivalents, higher trade receivables, higher inventory and higher biological assets. Meanwhile, total non-current assets decreased by 6% to Rp6.72 trillion as of December 31, 2024 compared to Rp7.14 trillion at the previous year, primarily due to lower fixed assets.

Liabilities

As of December 31, 2024, total liabilities reached Rp1.29 trillion, increased by 10% compared to previous year of Rp1.17 trillion. Total current liabilities and non-current liabilities contributed around 53% and 47% to total liabilities, respectively.

Total current liabilities increased 20% to Rp678.0 billion as of December 31, 2024 compared to Rp564.5 billion at the previous year mainly due to higher taxes payable and higher accrued expenses which were partly offset by lower trade payables.

Total non-current liabilities increased 1% to Rp607.2 billion as of December 31, 2024 compared to Rp602.3 billion at the previous year due to higher employee benefits liability which was partly offset by lower deferred tax liabilities and lower lease liabilities.

Equity

As of December 31, 2024, total equity reached Rp12.56 trillion compared to Rp11.35 trillion at the previous year mainly due to earnings generated in 2024. Equity attributable to owner of the parent entity was practically equal to total equity, due to the small portion of non-controlling interest.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp13,84 triliun, meningkat 11% dibandingkan Rp12,51 triliun pada 31 Desember 2023. Rp7,12 triliun atau 51% merupakan aset lancar, sedangkan Rp6,72 triliun atau 49% merupakan aset tidak lancar.

Total aset lancar naik 32% menjadi Rp7,12 triliun pada 31 Desember 2024 dibandingkan Rp5,38 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena kenaikan kas dan setara kas, kenaikan piutang usaha, kenaikan persediaan dan kenaikan aset biologis. Sementara itu, total aset tidak lancar turun 6% menjadi Rp6,72 triliun pada 31 Desember 2024 dari Rp7,14 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena aset tetap yang lebih rendah.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2024, total liabilitas mencapai Rp1,29 triliun, naik 10% dibandingkan Rp1,17 triliun pada tahun sebelumnya. Total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang berkontribusi masing-masing sebesar 53% dan 47% terhadap total liabilitas.

Total liabilitas jangka pendek naik 20% menjadi Rp678,0 miliar pada 31 Desember 2024 dibandingkan Rp564,5 miliar pada tahun sebelumnya terutama karena kenaikan utang pajak dan biaya masih harus dibayar yang sebagian diimbangi oleh penurunan utang usaha.

Total liabilitas jangka panjang naik 1% menjadi Rp607,2 miliar pada 31 Desember 2024 dibandingkan Rp602,3 miliar pada tahun sebelumnya karena kenaikan liabilitas imbalan kerja yang sebagian diimbangi oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan dan penurunan liabilitas sewa.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2024, total ekuitas mencapai Rp12,56 triliun dibandingkan Rp11,35 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena laba yang dihasilkan pada tahun 2024. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk kurang lebih sama dengan total ekuitas, mengingat kecilnya porsi kepentingan nonpengendali.

SOLVENCY

Liabilities to equity ratio was 0.10x in 2024, similar compared to 2023.

Lonsum's financial position continued to be healthy. Ratios related to debt and interest were not relevant, as there was no funding through bank loans in 2024.

COLLECTIBILITY

Total trade receivables as of December 31, 2024 was Rp511.4 billion, of which around 42% is neither past due nor impaired.

Average collection period ratio was 22 days in 2024, compared to 11 days in 2023. Trade receivables turnover ratio in 2024 was 16.8x compared to 32.4x in 2023.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash provided by operating activities increased to Rp1.57 trillion in 2024 from Rp1.41 trillion in 2023, primarily due to higher cash generated from operations and higher receipts of interest income which were partly offset by higher payments of corporate income tax.

Net cash used in investing activities increased from Rp364.2 billion in 2023 to Rp419.8 billion in 2024, primarily due to higher net payments for other non-current assets and lower proceeds from disposals of fixed assets.

Net cash used in financing activities decreased to Rp270.1 billion in 2024 from Rp366.7 billion in 2023, mainly due to lower payments of cash dividends for financial year of 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2024 sebesar 0,10x, sama dibandingkan tahun 2023.

Posisi keuangan Lonsum tetap berada pada kondisi yang sehat. Rasio-rasio terkait utang dan bunga tidak relevan, karena tidak ada pendanaan melalui utang bank di tahun 2024.

KOLEKTIBILITAS

Total piutang usaha pada 31 Desember 2024 mencapai Rp511,4 miliar, dimana sekitar 42% merupakan piutang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rasio lama penagihan rata-rata pada tahun 2024 sebesar 22 hari, dibandingkan 11 hari pada tahun 2023. Rasio perputaran piutang usaha pada tahun 2024 sebesar 16,8x dibandingkan 32,4x pada tahun 2023.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik menjadi Rp1,57 triliun di tahun 2024 dari Rp1,41 triliun di tahun 2023, terutama karena peningkatan kas yang diperoleh dari operasi dan peningkatan penerimaan penghasilan bunga yang sebagian diimbangi oleh kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik dari Rp364,2 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp419,8 miliar pada tahun 2024, terutama karena kenaikan pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya dan penerimaan dari pelepasan aset tetap yang lebih rendah.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun menjadi Rp270,1 miliar di tahun 2024 dari Rp366,7 miliar di tahun 2023, terutama karena pembayaran dividen kas yang lebih rendah untuk tahun buku 2023.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Lonsum and its subsidiaries (Group) also has several non-trade transactions with related parties, such as placement in cash in bank, sale of land, inter-company loans and other charges.

Detailed information regarding the significant transactions and balances with related parties is provided in the Note 10 and 27 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Lonsum dan entitas-entitas anaknya (Grup) juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti penempatan dana pada rekening bank, penjualan tanah, pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.

Informasi secara detail mengenai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah disajikan dalam Catatan 10 dan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Parent (direct) Entitas Induk (langsung)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Parent (indirect) Entitas Induk (tidak langsung)
Indofood Agri Resources Ltd.	Parent (indirect) Entitas Induk (tidak langsung)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT Mentari Subur Abadi PT Samudera Sejahtera Pratama PT Kencana Subur Sejahtera PT Gunung Mas Raya PT Lajuperdana Indah PT Riau Agrotama Plantation PT Kebun Ganda Prima PT Swadaya Bhakti Negaramas PT Intimegah Bestari Pertiwi	Entities under common control Entitas sepengendali
PT Indomobil Prima Niaga PT Indomarco Adi Prima PT Asuransi Central Asia PT Bank Ina Perdana Tbk	Other related parties Pihak berelasi lainnya
PT Mentari Pertiwi Makmur PT Sumalindo Alam Lestari PT Aston Inti Makmur	Associates Entitas Asosiasi

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

Lonsum has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers.

As of December 31, 2024, Lonsum has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp72.5 billion and USD560,724.

Up to December 31, 2024, the realised amounts from the above-mentioned contracts were Rp39.3 billion and USD411,563.

As of December 31, 2024, Lonsum has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp29.2 billion.

The capital expenditure commitment will be funded from cash flows from operations.

Lonsum has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies for capital expenditure commitment, if necessary.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

Current ratio Lonsum in 2024 was 10.50x compared to 9.53x in 2023.

Lonsum considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value. An optimal capital structure in accordance with economic and market conditions will continue to be maintained.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no material subsequent events after the date of the independent auditor's report.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALISATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit, can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. The payment of final dividend in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) upon the recommendation of the Board of Directors.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Lonsum memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2024, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp72,5 miliar dan USD560.724.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp39,3 miliar dan USD411.563.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp29,2 miliar.

Komitmen belanja modal akan didanai dari sumber dana operasional.

Lonsum mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing dari komitmen belanja modal, apabila diperlukan.

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Rasio lancar Lonsum pada tahun 2024 sebesar 10,50x dibandingkan 9,53x di tahun 2023.

Lonsum menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Lonsum senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

The decision on payment of final dividend should consider several factors, among others:

- a. Operating and financial results of the Company;
- b. Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries;
- c. Future business prospect of the Company; and
- d. Any other factors considered relevant by the Company's Board of Directors.

According to the decision of the shareholders at the AGM on June 27, 2024, a total dividend of Rp266.0 billion or Rp39 per share, represent around 35% dividend payout and paid to shareholders on July 25, 2024. The AGM held on June 22, 2023 approved the total dividend payment of Rp361.5 billion, or Rp53 per share, represent around 35% dividend payout and paid to shareholders on July 21, 2023.

As of December 31, 2024, Lonsum's market capitalisation was valued at Rp6.65 trillion.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- a. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- b. Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang;
- c. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang; dan
- d. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, total dividen sebesar Rp266,0 miliar atau Rp39 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 Juli 2024. RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp361,5 miliar, atau Rp53 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapitalisasi pasar Lonsum mencapai Rp6,65 triliun.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the Note 2b to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment of PSAK 116: Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment of PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The above information is provided in Note 2 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 27, 2025:

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117: Insurance Contracts

The above information is provided in Note 33 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

2025 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain highly volatile, driven by uncertainties surrounding weather condition, geopolitical condition and global demand growth.

Lonsum will continue to focus on efforts to improve productivity, prioritising capital investment in critical aspects, manage Company's finance prudently, cost control and efficiency and cautiously manage our activities to mitigate risks.

We expect to deliver single digit (in percentage) sales growth in 2025, with the assumption that average CPO selling prices will be approximately at the same level as 2024. The growth is expected mainly from the increase in production volume, particularly from the young trees and productive trees.

As in the plantation industry, our operating profit is also influenced by several factors, including commodity prices fluctuation which beyond the Company's control and higher than expected production cost components such as fertiliser prices and labour cost. Assuming sales increase, our operating profit is expected to grow as well.

In 2025, Lonsum will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with the economic and market conditions.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 117: Kontrak Asuransi

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini

PANDANGAN 2025

Harga komoditas diperkirakan akan tetap sangat fluktuatif, didorong oleh ketidakpastian dari kondisi cuaca, kondisi geopolitik dan pertumbuhan permintaan global.

Lonsum akan terus berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas, memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting, mengelola keuangan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, pengendalian dan efisiensi biaya serta mengelola kegiatan usaha dengan cermat untuk memitigasi risiko.

Kami memperkirakan untuk meraih pertumbuhan penjualan sebesar satu digit (dalam persen) di tahun 2025, dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata CPO akan berada dalam kisaran yang sama dengan tingkat harga pada tahun 2024. Pertumbuhan tersebut diharapkan terutama dari peningkatan volume produksi, terutama yang berasal dari pohon-pohon muda dan pohon-pohon produktif.

Sebagaimana pada industri perkebunan, kinerja laba usaha kami juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fluktuasi harga-harga komoditas yang berada di luar kendali Perseroan serta kenaikan komponen biaya produksi yang di luar ekspektasi antara lain harga pupuk dan biaya tenaga kerja. Dengan asumsi kenaikan penjualan, laba usaha kami diharapkan juga akan tumbuh.

Di tahun 2025, Lonsum juga akan tetap berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.

Operational Review

Ulasan Kinerja Operasional



A Palm Oil Mill in North Sumatra
Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera Utara

OVERVIEW

As of December 31, 2024, Lonsum's total nucleus planted area was around 111,367 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra, East Kalimantan, Sulawesi and Java. Oil palm is Lonsum's primary crop followed by rubber, cocoa and tea.

Lonsum's palm oil estates are in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan. As of December 31, 2024, total nucleus oil palm planted area reached 91,152 hectares, comprising 84,941 hectares of mature areas and 6,211 hectares of immature areas. Oil palm and rubber plasma partnership was 35,779 hectares.

At the end of 2024, Lonsum operated 12 palm oil mills with a total annual Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes.

GAMBARAN UMUM

Pada 31 Desember 2024, total lahan tertanam inti Lonsum mencapai sekitar 111.367 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan Jawa. Kelapa sawit merupakan komoditas utama Lonsum dan komoditas lainnya adalah karet, kakao dan teh.

Perkebunan kelapa sawit Lonsum berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Pada 31 Desember 2024, total lahan perkebunan kelapa sawit inti mencapai 91.152 hektar yang terdiri dari 84.941 hektar Tanaman Menghasilkan (TM) dan 6.211 hektar Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.779 hektar.

Pada akhir tahun 2024, Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan Tandem Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun.

Lonsum's 16,231 hectares of nucleus rubber planted areas are located in North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi. The planted area consisted of 14,544 hectares of mature and 1,687 hectares of immature plantation areas.

In 2024, Lonsum operated 3 crumb rubber production lines with annual processing capacity of around 26,000 tonnes and 2 sheet rubber production lines with annual processing capacity of around 7,000 tonnes.

Lonsum managed other crops around 3,984 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,822 hectares are located in North Sulawesi and East Java, while tea plantation around 866 hectares is in West Java. Lonsum operated 1 cocoa factory and 1 tea factory.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. In 2024, oil palm products accounted around 94% to total sales, followed by rubber around 3%. The remaining was seeds and other products. In 2024, sales of oil palm products increased 8% to Rp4.29 trillion with segment results up 89% to Rp1.74 trillion. Please see Note 30 to the Consolidated Financial Statements in regards to the segment information.

Production process of palm products, oil palm seeds and rubber are available on page 38 and 39, respectively.

2024 REVIEW

In 2024, palm oil prices rebounded significantly after a stable 2023, trading at their largest premium over soybean oil in 40 years. Higher CPO consumption in the domestic biodiesel sector, coupled with lower yields from unfavourable weather, tightened supply and pushed CPO prices upwards, with international CPO prices (CIF Rotterdam) increased 15% to an average of USD1,113 per tonne and domestic CPO prices (KPB) increased 17% to an average of Rp13,190 per kg in 2024.

In 2024, Lonsum recorded FFB nucleus production of 1,173,000 tonnes, relatively similar to previous year. FFB from external reached 172,000 tonnes in 2024, down 14% compared to 201,000 tonnes in 2023. As a result of lower FFB external, total FFB production was down 2% to 1,345,000 tonnes. CPO production was 287,000 tonnes in 2024, down 2% compared to 2023.

Lahan perkebunan karet inti Lonsum seluas 16.231 hektar berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Dari area tersebut, 14.544 hektar lahan TM dan 1.687 hektar lahan TBM.

Pada tahun 2024, Lonsum mengoperasikan 3 lini produksi karet remah dengan kapasitas sekitar 26.000 ton per tahun, serta 2 lini produksi karet lembaran berkapasitas sekitar 7.000 ton per tahun.

Lonsum mengelola komoditas lain seluas 3.984 hektar yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.822 hektar terletak di Sulawesi Utara dan Jawa Timur, sedangkan perkebunan teh seluas 866 hektar berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Pada tahun 2024, produk kelapa sawit berkontribusi sekitar 94% dari total penjualan, diikuti karet sekitar 3%. Sisanya terdiri dari benih dan produk lainnya. Pada tahun 2024, penjualan produk kelapa sawit naik 8% menjadi Rp4,29 triliun dengan hasil segmen naik 89% menjadi Rp1,74 triliun. Silakan melihat Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk informasi segmen.

Proses produksi produk sawit, benih bibit kelapa sawit dan karet disampaikan pada halaman 38 dan 39.

ULASAN KINERJA 2024

Pada tahun 2024, harga minyak sawit meningkat signifikan setelah mengalami kestabilan pada tahun 2023, dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan minyak kedelai dengan selisih terbesar dalam kurun 40 tahun terakhir. Konsumsi CPO di sektor biodiesel domestik yang meningkat disertai hasil panen yang lebih rendah akibat kondisi cuaca yang tidak mendukung, menyebabkan ketatnya pasokan dan mendorong naiknya harga CPO dimana harga CPO internasional (CIF Rotterdam) naik 15% menjadi rata-rata USD1.113 per ton dan harga CPO domestik (KPB) naik 17% menjadi rata-rata Rp13.190 per kg pada tahun 2024.

Di tahun 2024, Lonsum mencatat produksi TBS inti sebesar 1.173.000 ton, relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. TBS dari eksternal mencapai 172.000 ton pada tahun 2024, turun 14% dibandingkan 201.000 ton pada tahun 2023. Seiring dengan penurunan TBS eksternal, total produksi TBS turun 2% menjadi 1.345.000 ton. Produksi CPO sebesar 287.000 ton pada tahun 2024, turun 2% dibandingkan tahun 2023.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio), produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total production of oil palm seeds in 2024 reached 8.1 million seeds of which around 7.5 million seeds were sold to external parties.

Rubber production was around 4,800 tonnes in 2024, similar compared to 2023 production.

In 2024, cocoa production was 753 tonnes compared to 416 tonnes a year earlier while tea production was 812 tonnes in 2024 compared to 754 tonnes in 2023. Lonsum's tea products under *Kahuripan* and *Lonsum 1908* brands offered the market with choices of tea products in order to give different experiences to customers in enjoying quality tea.

Productivity and cost efficiency initiatives remained a key priority, with efforts focused on critical infrastructure, enhanced fertiliser application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanisation programmes and usage of renewable energy sources.

Following the adoption of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework, we continued refining our Enterprise Risk Management approaches and risk assessment matrix, with targeted investments in critical areas. In addition to mitigating climate risks, we continued efforts on energy conservation and sustainable resource management.

We remain fully committed to our sustainability and Environmental, Social and Governance (ESG) goals, diligently tracking the material issues and ensuring the proper execution of sustainability programmes. During the year, Lonsum's ISPO-certified CPO production was 247,000 tonnes, or 97% of total nucleus CPO production.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total produksi benih bibit kelapa sawit pada tahun 2024 mencapai 8,1 juta benih bibit dimana sekitar 7,5 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal.

Produksi karet sekitar 4.800 ton di tahun 2024, sama dibandingkan produksi pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, produksi kakao sebesar 753 ton dibandingkan 416 ton di tahun sebelumnya, sedangkan produksi teh sebesar 812 ton pada tahun 2024 dibandingkan 754 ton pada tahun 2023. Produk teh Lonsum dengan merek *Kahuripan* dan *Lonsum 1908* menawarkan beragam pilihan produk teh ke pasar dalam rangka memberikan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dalam menikmati produk teh berkualitas.

Inisiatif-inisiatif terkait produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, melalui upaya-upaya yang difokuskan pada infrastruktur yang penting, aplikasi pemupukan yang lebih baik melalui analisis nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi serta pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan.

Seiring dengan penerapan kerangka kerja Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), kami terus menyempurnakan pendekatan Enterprise Risk Management dan matriks penilaian risiko kami, dengan investasi terarah di bidang-bidang yang penting. Selain melakukan mitigasi risiko iklim, kami melanjutkan upaya-upaya konservasi energi dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Kami tetap berkomitmen pada sasaran keberlanjutan serta Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), dan secara cermat melacak isu-isu material dan memastikan pelaksanaan program-program keberlanjutan sesuai dengan rencana. Sepanjang tahun 2024, produksi CPO bersertifikasi ISPO Lonsum mencapai sebesar 247.000 ton, atau sekitar 97% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

2025 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain highly volatile, driven by uncertainties surrounding weather conditions, geopolitical condition and global demand growth.

Despite the outlook, Lonsum will continue to focus on targeted action plans, including improving operational results, strengthening cost controls, driving innovations that elevate plantation productivity, and prioritising capital investments in critical areas.

PANDANGAN 2025

Harga - harga komoditas diperkirakan akan tetap sangat fluktuatif, disebabkan oleh ketidakpastian kondisi cuaca, kondisi geopolitik dan pertumbuhan permintaan global.

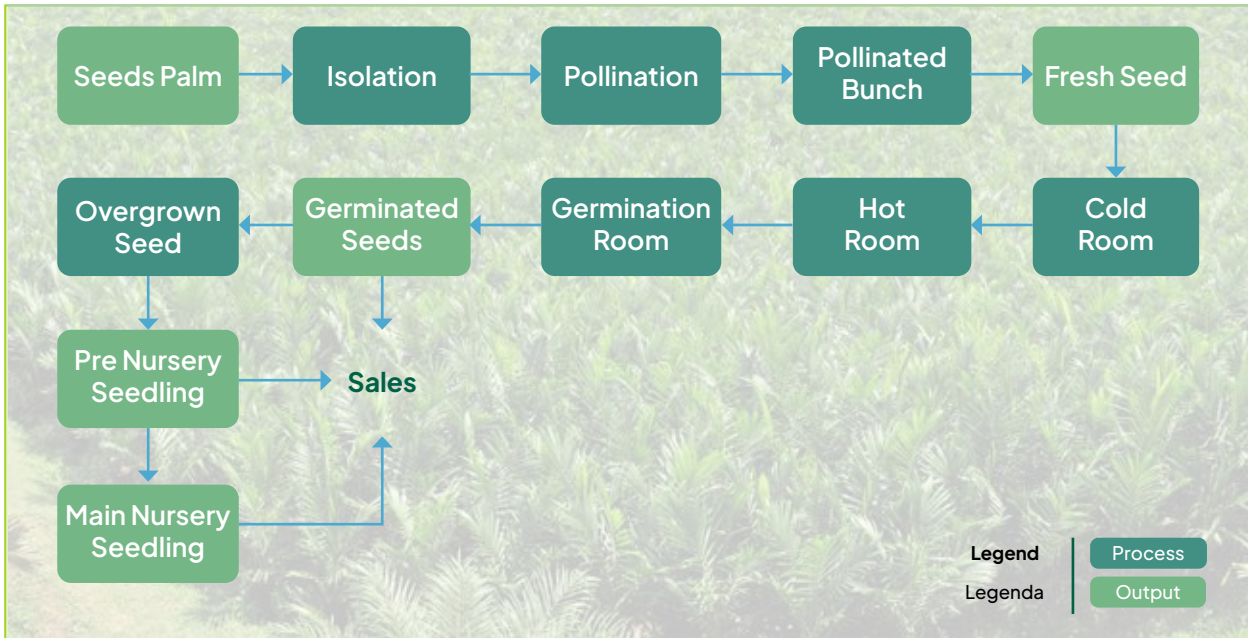
Namun demikian, Lonsum akan terus berfokus pada rencana-rencana yang terarah, termasuk peningkatan kinerja operasional, peningkatan pengendalian biaya, mendorong inovasi untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, serta memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

Production Process

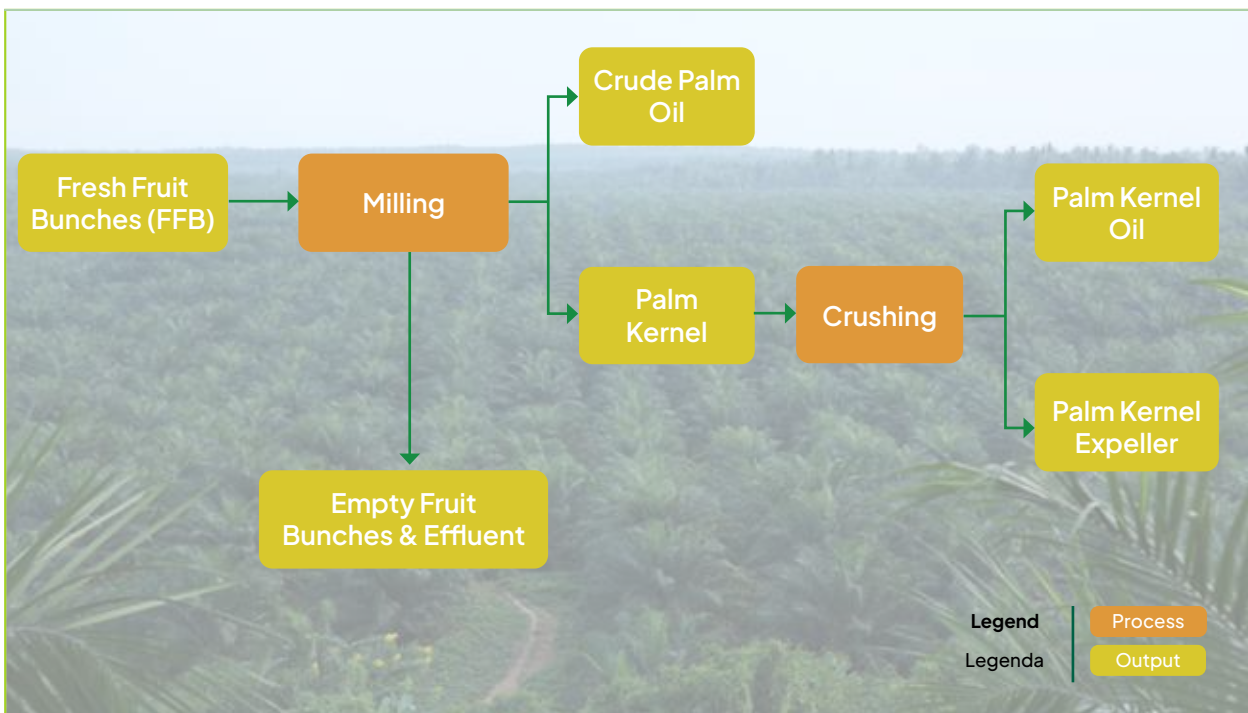
Proses Produksi



Oil Palm Seeds Benih Bibit Kelapa Sawit



Oil Palm Products Produk Kelapa Sawit





Research and Development

Penelitian dan Pengembangan



Oil Palm Tissue Culture
Kultur Jaringan Kelapa Sawit

Lonsum has developed a solid in-house research and development (R&D) capability that supports Company's business as a plantation company. Lonsum's R&D activities are under the coordination of its research station in North Sumatra, Sumatra Bioscience (SumBio) or Bah Lias Research Station (BLRS).

SumBio is a well-recognised producer of certified oil palm seeds, capable of producing superior and high-quality planting materials with high yielding seeds and disease tolerance.

Lonsum telah membangun kemampuan penelitian dan pengembangan (Litbang) internal yang solid untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan perkebunan. Kegiatan Litbang Lonsum berada di bawah koordinasi lembaga penelitian di Sumatera Utara, Sumatra Bioscience (SumBio) atau Bah Lias Research Station (BLRS).

SumBio dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit tersertifikasi, yang dapat memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul berkualitas tinggi dengan hasil panen tinggi serta toleran terhadap penyakit tertentu.

R&D activities focus on several aspects, including crop yield and productivity, crop resilience, pest and disease control, Geographic Information System (GIS)/mapping technologies and good estate management practices. R&D activities aim to support Lonsum in achieving sustainable crop production with higher productivity and lower costs.

2024 REVIEW

On seed production, SumBio produced around 8.1 million of superior oil palm seeds in 2024. Seeds are produced in the Company's oil palm seeds production units in Bah Lias, North Sumatra and Samarinda, East Kalimantan. In addition of fulfilling the Company's internal needs, seeds produced were also sold to external parties. In 2024, 7.5 million seeds were sold to external parties. To safeguard against counterfeits, SumBio continued using ultraviolet markers for oil palm seed authentication. SumBio also performed random seed checks using DNA analysis.

Molecular analysis (DNA) is conducted by the Genomic Laboratory. The collaboration work with other companies had identify a Ganoderma markers and gens associated with Ganoderma resistance.

SumBio continued its efforts to strengthen the position as a high quality seed producer in Indonesia, among others, with the selection of new Deli dura clone with improved yield potential and relatively identical performance on DxP semi-clonal offspring planting. The research also continued including development of new seed type with combination features between *virescens* and long stalks and field evaluation to see stability and consistency trait at early mature.

Kegiatan-kegiatan Litbang difokuskan pada beberapa bidang, termasuk hasil panen dan produktivitas, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, Geographic Information System (GIS)/teknologi pemetaan, serta praktik-praktik manajemen perkebunan yang baik. Kegiatan-kegiatan Litbang bertujuan untuk membantu Perseroan dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.

ULASAN KINERJA 2024

Dalam hal produksi benih bibit, SumBio memproduksi sekitar 8,1 juta benih bibit kelapa sawit unggul di tahun 2024. Benih bibit diproduksi oleh unit produksi benih bibit Perseroan di Bah Lias, Sumatera Utara dan Samarinda, Kalimantan Timur. Selain memenuhi kebutuhan internal Perseroan, benih bibit yang diproduksi juga dipasarkan ke pihak eksternal. Pada tahun 2024, sebanyak 7,5 juta benih bibit dipasarkan ke pihak eksternal. Untuk melindungi dari tindakan pemalsuan, SumBio terus menggunakan penanda ultraviolet untuk autentikasi benih bibit kelapa sawit. SumBio juga melakukan pemeriksaan benih bibit secara acak menggunakan analisis DNA.

Analisis molekular (DNA) dilaksanakan oleh Laboratorium Genomik. Kerja sama dengan beberapa perusahaan berhasil mengidentifikasi penanda-penanda Ganoderma dan gen-gen yang berhubungan dengan ketahanan Ganoderma.

SumBio melanjutkan upaya-upaya untuk memperkuat posisinya sebagai produsen benih bibit berkualitas tinggi di Indonesia, diantaranya dengan pemilihan klon *Deli dura* baru dengan potensi hasil panen yang lebih baik dan hasil yang relatif identik pada penanaman keturunan semi-klonal DxP. Penelitian juga berlanjut termasuk pengembangan jenis benih bibit baru dengan sifat kombinasi antara *virescens* dan tangkai panjang serta evaluasi lapangan untuk melihat stabilitas dan konsistensi sifat pada fase awal tanaman menghasilkan.

Crop protection programmes remained focus on reducing the use of chemicals to controlling oil palm leaf eating cartepillar pests and increasing the use of environmentally friendly treatment. The development of pest predators such as *Sycanus sp* and *Eocanthecona sp* continued in all Lonsum's estates. Sumbio planted beneficial plant *Turnera sp*, *Cassia sp* and *Antigonon sp* as host of pest predator and parasitoid.

On agronomy, more intensive monitoring of nursery seedling and young palms field was carried out to ensure only the best quality of seedlings were planted to the field and to ensure optimum plant maintenance in the field. The utilisation of mill-wastes (empty fruit bunches, compost and palm oil mill effluent) was intensified in Lonsum's oil palm plantation area as one of palm nutrient sources to reduce application of anorganic fertiliser. Monitoring of fertiliser application in the field also continued to ensure optimum application according to R&D recommendation.

SumBio continued to research in order to apply more efficient fertiliser type and method in the different type of field and crops, such as refining the fertiliser mix by incorporating compost to supplement organic fertilisers, applying controlled-release fertilisers on immature oil palms and explore alternative solutions to apply fertiliser at various different conditions.

The application of Geographic Information System (GIS) integrated with drone images provides real time monitoring and continued to support, among others, field preparation and actual estate conditions.

Program perlindungan tanaman berfokus pada pengurangan penggunaan bahan kimia dalam mengendalikan hama ulat pemakan daun kelapa sawit dan meningkatkan penggunaan yang ramah lingkungan. Pengembangan predator hama seperti *Sycanus sp* dan *Eucanthecona sp* terus berlanjut di seluruh perkebunan Lonsum. Sumbio menanam tanaman *beneficial Turnera sp*, *Cassia sp* dan *Antigonon sp* sebagai inang serangga predator dan parasitoid dari hama.

Dibidang agronomi, pemantauan pada pembibitan dan tanaman muda kelapa sawit di lapangan lebih intensif dilakukan untuk memastikan hanya bibit berkualitas terbaik yang ditanam ke lapangan dan memastikan perawatan tanaman optimal. Pemanfaatan limbah pabrik (tandan kosong kelapa sawit, kompos dan limbah cair pabrik kelapa sawit) diintensifkan pada area perkebunan kelapa sawit Lonsum sebagai salah satu sumber nutrisi pohon kelapa sawit untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Pemantauan aplikasi pupuk di lapangan juga dilanjutkan untuk memastikan aplikasi yang optimal sesuai dengan rekomendasi Litbang.

SumBio melanjutkan penelitian dalam rangka mengaplikasikan jenis pupuk dan metode yang lebih efisien pada berbagai kondisi lapangan dan tanaman, diantaranya komposisi kombinasi pupuk yang lebih baik dengan penggunaan kompos untuk melengkapi pupuk organik, aplikasi pupuk lepas terkendali pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan, serta mengkaji solusi-solusi alternatif untuk aplikasi pupuk dalam berbagai kondisi yang berbeda.

Penerapan Geographic Information System (GIS) yang terintegrasi dengan citra drone memberikan pemantauan secara real time dan terus mendukung, antara lain, persiapan di lapangan dan kondisi kebun secara aktual.

2025 OUTLOOK

SumBio will continue its efforts to support Lonsum's journey towards a competitive producer with good agricultural practices.

Research activities will focus on innovations to achieve cost efficiency, optimise crop yields and promote sustainable land use. The research will include, among others, improvement of Ganoderma-resistant materials, development of in-house capabilities to analyse various markers associated with Ganoderma, development of new seed materials, development in relation to fertiliser, development of natural control to fight pest and disease and other initiatives.

SumBio will continue to explore the application of drone technology, among others, to enhance oversight of plantation operations and crop conditions, to control pests by spraying biological control, to apply fertiliser and also to support other operational and non-operational aspects.

For Lonsum's other crops, efforts will be conducted to identify better approaches to combat pest and disease attacks and productivity improvement.

PANDANGAN 2025

SumBio akan terus melanjutkan upaya-upaya dalam mendukung perjalanan Lonsum menjadi produsen yang kompetitif dengan praktik-praktik agrikultur yang baik.

Kegiatan penelitian akan berfokus pada inovasi-inovasi untuk mencapai efisiensi biaya, hasil panen yang optimal serta mendukung pemanfaatan lahan secara berkelanjutan. Penelitian akan meliputi, antara lain, peningkatan material yang tahan terhadap Ganoderma, pengembangan analisis internal untuk berbagai penanda yang terkait dengan Ganoderma, pengembangan material benih bibit baru, pengembangan terkait dengan pupuk, pengembangan pengendalian alami untuk melawan hama dan penyakit serta inisiatif-inisiatif lainnya.

SumBio akan terus mengkaji penerapan teknologi *drone*, antara lain, untuk meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan operasional perkebunan dan kondisi tanaman, pengendalian hama dengan menyemprotkan pengendali biologis, aplikasi pupuk serta untuk mendukung aspek-aspek terkait kegiatan operasional dan non operasional lainnya.

Untuk tanaman Lonsum lainnya, upaya-upaya akan dilakukan untuk mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk menghadapi serangan hama dan penyakit serta peningkatan produktivitas.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



2024 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2024

Lonsum believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Lonsum's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Laws), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

Lonsum meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Lonsum disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll for all resolutions to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes at the GMS.

The AGM for the financial year of 2023 was held on June 27, 2024 with the following resolutions:

1. To accept and approve the Annual Report of the Board of Directors on the activities and financial results of the Company for the year ended December 31, 2023.
2. To accept and approve the Company's Financial Statement including Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2023, which were audited by "Purwantono, Sungkoro & Surja", a Public Accounting Firm with an unmodified opinion, as stated in the Report No: 00088/2.1032/AU.1/01/1179-2/1/II/2024 dated February 27, 2024.
3. a. To approve the use of profit for the year attributable to Owners of the Parent for the financial year of 2023, in the amount of Rp761,995,000,000.- (seven hundred sixty one billion and nine hundred ninety five million rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000,000.- (five billion Rupiah) as the reserve fund of the Company;
 - ii. To declare and distribute the cash dividends for the financial year 2023 of Rp39.- (thirty nine rupiah) per share;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup untuk seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara di RUPS.

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2023 diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No: 00088/2.1032/AU.1/01/1179-2/1/II/2024 tanggal 27 Februari 2024.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp761.995.000.000,- (tujuh ratus enam puluh satu miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah);
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp39,- (tiga puluh sembilan Rupiah) per lembar saham;

- iii. The remaining balance of profit for the year attributable to Owners of the Parent for the financial year 2023 to be recorded as unappropriated retained earnings.
 - b. To authorise the Board of Directors to set a schedule and procedure for payments of dividends.
4. a. To approve the change of Mr. Johnny Ponto and Mr. Alamsyah, respectively as Directors of the Company, by Mr. Harrijanto Kusumo and Ms. Herlina Sugiarto, respectively and consecutively as Directors of the Company from the closing of AGM in 2024 for the remaining term of office of the members of the Board of Directors until the closing of the AGM in 2025, so that the composition of the Board of Directors of the Company will be as follows:
- iii. Sisa laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2023 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
 - b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan dan melaksanakan pembayaran dividen.
4. a. Menyetujui penggantian Bapak Johnny Ponto dan Bapak Alamsyah masing-masing selaku Direktur Perseroan, oleh Bapak Harrijanto Kusumo dan Ibu Herlina Sugiarto masing-masing dan berturut-turut selaku Direktur Perseroan terhitung sejak penutupan RUPST tahun 2024 untuk sisa masa jabatan anggota Direksi sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2025 sehingga susunan anggota Direksi Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director Presiden Direktur	Benny (Benny Tjoeng)
Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Director Direktur	Joe fly Joesoef Bahroeny In She Peter Kradolfer Ferdinand Gunawan Harrijanto Kusumo Herlina Sugiarto

- b. To express the highest appreciation and gratitude to Mr. Johnny Ponto and Mr. Alamsyah for their dedication, contributions and services to the Company during their tenure as Directors of the Company.
 - c. To authorise and empower the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the appointment and assignment of the members of the Board of Directors of the Company as mentioned above, including but not limited to restating this resolution in a notarial deed, and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing regulations.
- b. Memberikan penghargaan setinggi-tingginya dengan disertai ucapan terima kasih kepada Bapak Johnny Ponto dan Bapak Alamsyah atas pengabdian, kontribusi dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan selama menjabat selaku Direktur Perseroan.
 - c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris, dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

5. To approve the determination of the total remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company which to be paid by the Company from January 1, 2024 to December 31, 2024 for maximum amount of Rp36,000,000,000.- (thirty six billion rupiah) (before tax).

- 6.a. To appoint the Public Accountant which is part of the Public Accountant Firm of “Purwanto, Sungkoro & Surja” to audit the Company’s Consolidated Financial Statement for the year ended December 31, 2024;
- b. To authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the said Public Accountant and other terms.

The Company’s EGM was also conducted on June 27, 2024 with following resolutions:

1. To approve the reduction of the Company’s issued and paid-up capital in connection with the withdrawal of all shares that had been repurchased by the Company, amounting to 2,900,000 (two million and nine hundred thousand) shares.
2. To approve the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company’s Articles of Association as proposed in EGM.
3. To make an announcement in a daily newspaper regarding the reduction of the Company’s issued and paid-up capital in connection with the withdrawal of all shares that have been repurchased by the Company, as required by the provisions of Article 44 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. To authorise and empower the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to process notification of changes and/or obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights including making the necessary changes required by the Minister of Law and Human Rights.

All the resolutions of the AGM and EGM held in 2024 have been implemented as at the end of financial year of 2024, while all the resolutions of the AGM held in 2023 have been implemented as at the end of financial year of 2023.

5. Menyetujui penetapan besarnya seluruh jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang akan dibayarkan oleh Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, maksimum sebesar Rp36.000.000.000,- (tiga puluh enam miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).

- 6.a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik “Purwanto, Sungkoro & Surja” untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

RUPSLB Perseroan juga diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan penarikan kembali atas seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, yaitu sebanyak 2.900.000 (dua juta sembilan ratus ribu) lembar saham.
2. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diusulkan dalam RUPSLB.
3. Melakukan pengumuman di harian surat kabar mengenai pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan penarikan kembali atas seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 44 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan pengurusan pemberitahuan perubahan dan/atau persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia termasuk melakukan perubahan yang diperlukan dan disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2024, sedangkan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2024.

The BOC comprises 5 (five) members including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

During the financial year 2024, there was no changes to the composition of the BOC, which is as follows:

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2024.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota termasuk seorang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
President Commissioner Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Commissioner Komisaris	Axton Salim Hendra Widjaja
Independent Commissioner Komisaris Independen	Edy Sugito Agus Rajani Panjaitan

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters.

With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within 3 (three) working days. In 2024, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least 6 (six) BOC meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD in a year. In 2024, the BOC held and/or participated in 15 (fifteen) meetings, including AGM, EGM and 7 (seven) joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Selama 2024, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 15 (lima belas) rapat, termasuk RUPST, RUPSLB dan 7 (tujuh) rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	15	100%
Axton Salim	15	100%
Hendra Widjaja	15	100%
Edy Sugito	15	100%
Agus Rajani Panjaitan	15	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOC member during 2024 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 84–88 of this Annual Report.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 84–88 dari Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out corporate strategies, as well as monitoring of its implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director, Vice President Director I, Vice President Director II and 6 (six) Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

During the financial year 2024, there were changes to the composition of the BOD for the remaining term of office based on the resolution of the Company's AGM on June 27, 2024, which is as follows:

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur I, Wakil Presiden Direktur II dan 6 (enam) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun buku 2024, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan untuk sisa masa jabatan sesuai keputusan RUPST pada tanggal 27 Juni 2024. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director Presiden Direktur	Benny (Benny Tjoeng)
Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Director Direktur	Joe-fly Joesoef Bahroeny In She Peter Kradolfer Ferdinand Gunawan Harrijanto Kusumo Herlina Sugiarto

Each Directors is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Benny (Benny Tjoeng) President Director Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met according to the Company's vision, mission, target, strategy, policy and working plan that have been established. Oversees the Company's day-to-day operation in North Sumatra area, East Kalimantan area and others commodities. Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan. Mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari untuk wilayah Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan komoditas lainnya
Tan Agustinus Dermawan Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees financial function of the Company. Together with the President Director develop strategic planning, synergise in accordance with the parent Company's policies, especially in the agribusiness sector, so that the Company's vision, mission, target, strategies, policy and working plan can be achieved. Direktur yang membawahi fungsi keuangan Perseroan. Bersama-sama Presiden Direktur mengembangkan arahan strategis, mensinergikan sesuai dengan kebijakan induk Perseroan khususnya di bidang agribisnis agar dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.
Tio Eddy Hariyanto Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's operations in South Sumatra area. Direktur yang membawahi kegiatan operasional Perseroan untuk wilayah Sumatera Selatan.
Joefty Joesoef Bahroeny Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's Corporate Human Resources and General Services. Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan <i>General Services</i> Perseroan.
In She Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's Corporate Secretary and Information & Communication Technology. Responsible for coordinating, synchronising and ensuring day-to-day alignment between Parent Company and the Company. Direktur yang membawahi bidang Sekretaris Perusahaan dan Teknologi Informasi & Komunikasi Perseroan. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, melakukan sinkronisasi serta memastikan pelaksanaan keselarasan antara Induk Perusahaan dan Perseroan sehari-hari.
Peter Kradolfer Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's engineering and mills operations. Direktur yang membawahi bidang teknik dan operasional pabrik Perseroan
Ferdi Gunawan Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the strategic and operational facets of the Company's business activities. Direktur yang mengawasi aspek-aspek strategis dan operasional dari kegiatan usaha Perseroan.
Harrijanto Kusumo Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who oversees the Company's procurement, logistic and sales of products. Direktur yang membawahi bidang pengadaan, logistik dan penjualan produk.
Herlina Sugiarto Director Direktur	<ul style="list-style-type: none"> The Director who responsible for overseeing and managing all aspects of financial reporting and compliance. Direktur yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola seluruh aspek pelaporan keuangan dan kepatuhan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within 3 (three) working days. In 2024, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) joint meetings with the BOC in a year. In 2024, the BOD held and/or participated in 21 (twenty one) meetings, including AGM, EGM and 7 (seven) joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) rapat Direksi dan 3 (tiga) rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 21 (dua puluh satu) rapat, termasuk RUPST, RUPSLB dan 7 (tujuh) rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Benny (Benny Tjoeng)	21	100%
Tan Agustinus Dermawan	21	100%
Tio Eddy Hariyanto	21	100%
Joe fly Joesoef Bahroeny	21	100%
In She	21	100%
Peter Kradolfer	21	100%
Ferdi Gunawan	21	100%
Harrijanto Kusumo*	10	91%
Herlina Sugiarto*	11	100%

* Appointed since June 27, 2024

* Menjabat sejak tanggal 27 Juni 2024

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOD member during 2024 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 89–97 of this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOC AND THE BOD

The nomination and total remunerations for members of the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between January 1 and December 31, 2024 was Rp36,000,000,000.- (thirty six billion rupiah) (before tax).

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2024 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 89–97 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp36.000.000.000,- (tiga puluh enam miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on August 1, 2022. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for 1 (one) more consecutive period.

The composition of the AC for the period of 2022–2025 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan

Chairman, Independent Commissioner

Goh Kian Chee

Member, External Independent Professional

Antonius Suwanto

Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the financial year of 2024 are listed in the Audit Committee Report on page 74–77 of this Annual Report.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2022–2025 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan

Ketua, Komisaris Independen

Goh Kian Chee

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Antonius Suwanto

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2024 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 74–77 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOD and BOC members. These include recommendation on nomination, development programmes and performance evaluation as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOD and BOC.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on August 1, 2022. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2022–2025 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan

Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 88 of this Annual Report.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Member, President Commissioner

The profile of Mr. Moleonoto (Paulus Moleonoto) is available on page 84 of this Annual Report.

Melia Setiawati

Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Melia Setiawati, 53, an Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and concurrently an NRC member of INDF, ICBP and SIMP (2015–present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002–2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996–2000) and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996. In 2024, she participated in various training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2022–2025 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan

Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dilihat pada halaman 88 dari Laporan Tahunan ini.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Anggota, Presiden Komisaris

Profil Bapak Moleonoto (Paulus Moleonoto) dapat dilihat pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati

Anggota, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration

Ibu Melia Setiawati, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi INDF, ICBP dan SIMP (2015–sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002–2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996–2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- i. Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- ii. Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems; and
- iii. Have no personal engagements that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least 3 (three) meetings a year. In 2024, the NRC held a total of 3 (three) meetings.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- i. Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
- ii. Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi; serta
- iii. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) rapat dalam setahun. Di tahun 2024, Komite ini menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) rapat.

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	3	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2024, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD; and
- Arranged and attended NRC meetings.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Fajar Triadi serves as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated March 31, 2023. His appointment as Corporate Secretary was reported to the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) on April 1, 2023. He also serves as Investor Relations of the Company since 2017.

Mr. Fajar Triadi is based in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung. Before joining the Company, he worked as Investor Relations at PT Salim Ivomas Pratama Tbk since 2014, PT MNC Investama Tbk (2012–2014), PT Bakrieland Development Tbk (2011–2012) and PT Antam Tbk (2005–2011). He started his career at PT Bank Niaga Tbk (2002–2005). In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" on August 9, 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Fajar Triadi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2023. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 1 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2017.

Bapak Fajar Triadi berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Hubungan Investor di PT Salim Ivomas Pratama Tbk sejak tahun 2014, PT MNC Investama Tbk (2012–2014), PT Bakrieland Development Tbk (2011–2012) dan PT Antam Tbk (2005–2011). Beliau memulai karirnya di PT Bank Niaga Tbk (2002–2005). Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar, termasuk "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mencatat risalah rapat; dan
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In 2024, the Company engaged with the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on June 27, 2024, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 with the engagement period until February 27, 2025. The total expenditure for the service was Rp4.4 billion. The appointed public accountant also provided services to conduct certain procedures. The total expenditure for the service was Rp590 million; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; and (iii) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Board of Commissioners is responsible for coordinating the Company's internal control and monitoring function. The internal control and monitoring function covers internal controls embedded within each department and business unit, as well as the internal and external audit functions.

The Structure and Position of the Internal Audit Division

To perform audits, the Company has established an independent Internal Audit Division (IAD). The Head of IAD is reporting to the Company's President Director and functionally to the Audit Committee.

Internal Audit Charter

IAD performs its function based on the framework set out in the Internal Audit Charter and Code of Conduct, which is determined by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations, after being approved by the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (formerly: Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di tahun 2024, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 27 Juni 2024, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 27 Februari 2025. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp4,4 miliar. Akuntan publik yang ditunjuk memberikan jasa untuk melakukan prosedur tertentu. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp590 juta; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; dan (iii) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan. Fungsi pengendalian dan pemantauan juga meliputi pengendalian internal yang melekat di setiap departemen dan unit usaha, serta fungsi audit internal dan eksternal.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal (DAI) yang independen dalam melaksanakan auditnya. Kepala DAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Piagam Audit Internal

DAI melaksanakan fungsinya berdasarkan kerangka yang tertuang dalam Piagam Audit Internal dan Kode Etik yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 (dahulu Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Roles and Responsibilities of IAD

IAD has among others the following roles and responsibilities:

- Set and execute annual Internal Audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- Review and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide recommendation for improvement and objective information about the audit result to all Management level of the related division or business;
- Collaborate with the Audit Committee;
- Develop programme to evaluate the quality of Internal Audit activities;
- Perform special investigation, if necessary;
- Monitor, analyse, and report the follow up actions of recommendation for improvements suggested by IAD;
- Allocate resources, set time, determine the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.

IAD Head

The Head of IAD is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.

At the time this annual report is submitted, the IAD is chaired by Mr. Rogers H. Wirawan. He was appointed as Head of IAD since April 5, 2010 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on Assignment Letter No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994–2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002–2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organisation. Mr. Rogers H. Wirawan graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting. In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

Tugas dan tanggung jawab DAI

DAI memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat Manajemen dari divisi atau unit bisnis terkait;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh DAI;
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan waktu, ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.

Kepala DAI

Kepala DAI ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, DAI dipimpin oleh Bapak Rogers H. Wirawan. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 5 April 2010, yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994–2002, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002–2009, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young. Bapak Rogers H. Wirawan menamatkan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Internal Auditor Qualifications

Each Auditor in IAD shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA).

To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

- Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;
- Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;
- Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;
- Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;
- Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;
- Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;
- Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;
- Each Auditors in IAD shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.

IAD Human Capital

As of December 31, 2024, the Company has 21 (twenty one) staffs in its IAD, including Head of IAD.

Internal Auditor's Training and Development

To increase the competency of IAD employees, the Company recognises the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth.

During the course of 2024, IAD's employees have attended business process and auditing technique workshop to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result. Currently, IAD has 4 (four) Qualified Internal Auditors, 1 (one) Certified Internal Auditor and 1 (one) Chartered Accountant.

Kualifikasi Auditor Internal

Setiap Auditor dalam DAI wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor (IIA).

Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan obyektif dalam menjalankan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
- Setiap Auditor dalam DAI harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia DAI

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 21 (dua puluh satu) orang pegawai pada DAI, termasuk Kepala DAI.

Pelatihan dan Pengembangan Internal Auditor

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan DAI, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, karyawan DAI telah mengikuti pelatihan proses bisnis dan teknik audit guna meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas hasil audit. Saat ini, DAI memiliki 4 (empat) orang Qualified Internal Auditor, 1 (satu) orang Certified Internal Auditor dan 1 (satu) orang Chartered Accountant.

Summary Report on IAD's Activities

Activities conducted during 2024 among others were:

- Conducted audits on palm oil, rubber, cocoa, tea plantation and mill units, as well as supporting departments;
- Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on IAD's findings during audit activities;
- Managed and performed follow up for whistleblower received during 2024 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;
- Submission of reports on IAD's activities during the quarterly meetings to the Company's Board of Directors and Audit Committee

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviours based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defence: the first line of defence involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defence is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defence is the Internal Audit Division who acts as the internal control evaluator; and the last line of defence is the BOC, the BOD and the Committees;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan DAI

Aktivitas yang dilakukan DAI selama tahun 2024 antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, kakao dan teh, beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan DAI saat pemeriksaan;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2024 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan DAI kepada Direksi dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah Divisi Audit Internal yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;

- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2024. The internal control systems were adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

As an agribusiness, the Company operates in a VUCA (volatile, uncertain, complex and ambiguous) environment. Its performance is constantly influenced by external variables, such as unpredictable weather condition, volatile commodity prices, fluctuating exchange rates, shifting consumer needs, economic uncertainties, security threats, international competition, disruptive technologies and market dynamics. The ongoing Russia-Ukraine conflict is currently affecting businesses and supply chains throughout the world. In addition, the conflict in the Middle East can have an impact that cannot be underestimated. We strive to remain agile in facing this uncertainty in order to be able to deliver the best possible outcomes for our stakeholders.

- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2024. Sistem pengendalian internal telah memadai dalam memberikan jaminan atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan agribisnis, Perseroan menjalankan kegiatan operasinya di lingkungan VUCA (bergejolak, tidak menentu, kompleks, tidak pasti). Kinerja Perseroan senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel eksternal antara lain kondisi cuaca yang tidak menentu, fluktuasi harga komoditas, gejolak nilai tukar mata uang, pergeseran kebutuhan konsumen, ketidakpastian ekonomi, ancaman keamanan, persaingan internasional, teknologi disruptif serta dinamika pasar. Konflik Rusia-Ukraina yang masih berlangsung hingga saat ini mempengaruhi bisnis dan mata rantai pasokan di seluruh dunia. Ditambah lagi adanya konflik yang terjadi di Timur Tengah dapat memberikan dampak yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Kami berusaha untuk tetap “*agile*” dalam menghadapi ketidakpastian ini agar mampu memberikan hasil yang terbaik untuk pemangku kepentingan kami.

To mitigate the uncertainty of the external environment, the Company has established an integrated ERM framework to proactively manage risks and uncertainties across its operations through a system of “three lines of defence”. The ERM framework enables the Company to stay vigilant and actively monitor its operations for the timely and accurate identification, assessment, mitigation, and reporting of risks and exposures that could have adverse impacts on business operations and results. In so doing, the ERM framework enhances the competitiveness and sustainability of the Company’s business activities.

At the start of each Financial Year, the BOD and the Management sets out both the long-term and annual business strategies to address industry issues and market cycles. The corresponding risks and exposures are identified, along with mitigation measures across the value chain. These are documented in the ERM Report that is managed at different levels by the BOD, the Management and the AC. The process is also audited to ensure compliance and transparency.

The Company has put in place a Business Continuity Management (“BCM”) framework to assure all stakeholders of the availability of products and services during periods of emergency. The BCM focuses on minimising the impacts of emergencies on the operations and establishing a high level of resilience within the organisation to carry on business as usual during times of distress.

Under the BCM, several potential emergency scenarios have been identified, with the appropriate control measures put in place to mitigate and minimise foreseeable operational impacts. Besides our routine control and monitoring, for instance, flood monitoring, the daily monitoring of hotspots based on satellite data, observations of fire incidents by the Company’s fire patrol teams, regular fire prevention training, fire drills in high-risk estates, proper upkeep of firefighting equipment, construction of fire-monitoring towers, mapping of water sources, and regular communication with key stakeholders on Zero Burn and Fire Safety policies, we also improve fire control and monitoring by implementing hotspot mobile application for our estates. This new application will send alert to field worker whenever a hotspot is detected hence it will speed up respond time to perform ground check.

Untuk memitigasi ketidakpastian lingkungan eksternal, Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (“ERM”) terintegrasi untuk secara proaktif mengelola risiko dan ketidakpastian di seluruh kegiatan operasi melalui sistem “*three lines of defence*”. Kerangka kerja ERM membantu Perseroan untuk tetap waspada dan secara aktif memantau kegiatan operasionalnya secara tepat waktu dan akurat melalui identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan pelaporan atas risiko-risiko dan eksposur yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kinerja. Dengan demikian, kerangka kerja ERM telah meningkatkan daya saing dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Pada awal setiap Tahun Buku, Direksi dan Manajemen menetapkan strategi bisnis jangka panjang dan tahunan untuk menangani masalah industri dan siklus pasar. Risiko dan eksposur terkait diidentifikasi bersama dengan langkah-langkah mitigasi di seluruh rantai nilai. Hal ini didokumentasikan dalam Laporan ERM yang dikelola di berbagai tingkat oleh Direksi, Manajemen dan Komite Audit. Prosesnya juga diaudit untuk memastikan kepatuhan dan transparansi.

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja Manajemen Keberlanjutan Usaha (“BCM”) untuk memberi kepastian kepada seluruh pemangku kepentingan atas ketersediaan produk dan layanan selama masa darurat. BCM difokuskan untuk meminimalkan dampak kondisi darurat pada kegiatan usaha dan membangun tingkat ketahanan yang tinggi dalam organisasi untuk terus menjalankan kegiatan operasional selama masa sulit.

Melalui BCM, beberapa skenario potensi darurat telah diidentifikasi, beserta langkah-langkah pengendalian yang tepat telah ditetapkan guna memitigasi dan mengurangi dampak operasional yang dapat diperkirakan. Selain kontrol dan pemantauan yang kami lakukan secara rutin, sebagai contoh, pemantauan banjir, langkah-langkah pengendalian meliputi pemantauan harian atas titik-titik api berdasarkan data dari satelit, pengamatan insiden kebakaran oleh tim patroli kebakaran Perseroan, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, serta latihan pemadaman kebakaran di area perkebunan rawan kebakaran, pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran yang tepat, pembangunan menara-menara pengawas kebakaran, pemetaan sumber-sumber air, serta komunikasi rutin dengan pemangku kepentingan utama tentang kebijakan Tanpa Pembakaran dan Pengamanan Kebakaran, kami juga meningkatkan kontrol dan pemantauan kebakaran dengan menerapkan aplikasi pemantauan titik panas secara *mobile* untuk kebun-kebun. Aplikasi baru ini akan mengirimkan peringatan ke pekerja lapangan setiap ada titik panas yang terdeteksi sehingga akan mempercepat waktu respon untuk melakukan pemeriksaan lapangan.

A risk governance structure has been established where the BOD, the Management and Heads of Department and Operating Units are committed to supporting the ERM policy and programmes and mitigating risks in business strategies and operations. Regular communications and work hand in hand with the employees on the ERM framework have helped to raise awareness of risks and exposures and foster a resilient corporate culture.

The ERM framework and system are maintained by the ERM team, who works closely with risk owners and managers to conduct quarterly risk assessments on the overall effectiveness of risk control measures. The ERM team monitors the progress of the ERM Action Plans, which contains the risk mitigation measures, and reports significant risks and exposures to the AC and the BOD for action.

In 2024, the following risks were identified, managed and monitored:

- Strategic Risks – Strategic Planning, Communication & Investor Relations
- Operational Risks – Production, Pests and Plant Diseases, Occupational Health and Safety, Resource Availability, Social Conflicts, Natural Disasters, Information Technology
- Compliance Risks – Land Ownership, Tax Compliance, Environmental Compliance
- Financial Risks – Credit Defaults, liquidity & Capital Adequacy, Economic Uncertainty

The Management has implemented risk mitigation strategies and controls to address the above list of significant risks. This list is not intended to be comprehensive, but to outline some of the significant risks faced by the Company.

Struktur tata kelola risiko telah ditetapkan dimana Direksi, Manajemen, serta Kepala Departemen dan Unit Operasional berkomitmen untuk mendukung kebijakan dan program ERM guna memitigasi risiko dalam strategi usaha dan kegiatan operasional. Komunikasi rutin dan bekerja sama dengan karyawan pada kerangka kerja ERM telah membantu meningkatkan kesadaran tentang risiko dan eksposur, serta menumbuhkan budaya perusahaan yang lebih tangguh.

Kerangka kerja dan sistem ERM dikelola oleh tim ERM, yang bekerja sama dengan pemilik risiko dan manajer untuk melakukan penilaian risiko triwulanan tentang efektivitas keseluruhan dari langkah-langkah pengendalian risiko. Tim ERM juga memantau kemajuan Rencana Aksi ERM, yang meliputi langkah-langkah mitigasi risiko-risiko, dan melaporkan risiko-risiko dan eksposurnya yang signifikan kepada Komite Audit dan Direksi untuk ditindaklanjuti.

Di tahun 2024, risiko-risiko berikut diidentifikasi, dikelola dan dimonitor:

- Risiko Strategis – Perencanaan Strategis, Komunikasi dan Hubungan dengan Investor
- Risiko Operasional – Produksi, Hama dan Penyakit Tanaman, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ketersediaan Sumber Daya, Konflik Sosial, Bencana Alam, Teknologi Informasi
- Risiko Kepatuhan – Kepemilikan Lahan, Kepatuhan Perpajakan, Kepatuhan Lingkungan
- Risiko Finansial – Kegagalan Pembayaran Kredit, likuiditas dan kecukupan modal, Ketidakpastian Ekonomi

Manajemen telah menjalankan strategi mitigasi dan pengawasan risiko guna mengatasi risiko-risiko utama di atas. Daftar di atas bukan merupakan daftar yang komprehensif, melainkan merupakan jabaran dari beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan.

As of the submission of this Annual Report, ERM Unit is led by Mr. William Thio who graduated from Bina Nusantara University, Jakarta majoring Computerised Accounting. Before joining the Company on April 2013, he began his career in 1996 as Chief Accounting at PT Tri Indonusa Surya. He previously worked as Finance Department Head at PT Lippo General Insurance Tbk., (2000–2004), Internal Auditor at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., (2004–2006), System Development & Appliance Manager at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., (2006–2010), System Development Senior Manager at PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010–2012) and SOP Senior Manager at PT Cowell Development Tbk., (2012–2013).

LEGAL COMPLIANCE

As of December 31, 2024, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labour cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, Unit ERM dipimpin oleh Bapak William Thio yang menyelesaikan pendidikannya di bidang Komputer Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada April 2013, beliau mengawali karirnya pada tahun 1996 sebagai Chief Accounting di PT Tri Indonusa Surya. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Departemen Keuangan di PT Lippo General Insurance Tbk., (2000–2004), Internal Auditor di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., (2004–2006), System Development & Appliance Manager di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., (2006–2010), System Development Senior Manager di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010–2012) dan SOP Senior Manager di PT Cowell Development Tbk., (2012–2013).

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2024, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	<p>Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p>	<p>The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 45 of this Annual Report for more information.</p> <p>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 45 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
1.2	<p>All members of the BOC and BOD of the Public Company are present at the annual GMS.</p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	<p>All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable.</p> <p>Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.</p>
1.3	<p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.</p> <p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya 1 (satu) tahun.</p>
2.1	<p>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 73 of this Annual Report for more information.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
2.2	<p>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.</p> <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p>	<p>The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website.</p> <p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.</p>
3.1	<p>The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 48 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 48 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
3.2	<p>The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 84–88 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 84–88 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
4.1	<p>The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 49 of this Annual Report for more information.</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 49 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
4.2	<p>The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 49 of this Annual Report for more information.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 49 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
4.3	<p>The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA.</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.</p>
4.4	<p>The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p>	<p>The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 55 of this Annual Report for more information.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 55 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
5.1	<p>The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.</p>	<p>The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.2	<p>The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 89-97 of this Annual Report for more information.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 89-97 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
5.3	<p>The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 51, 90 and 97 of this Annual Report for more information.</p> <p>Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 51, 90 and 97 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
6.1	<p>The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p>The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
6.2	<p>The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
6.3	<p>The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA.</p> <p>Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.</p>
7.1	<p>Public Companies have a policy to prevent insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p>
7.2	<p>Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud</p>	<p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p>
7.3	<p>a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor.</p> <p>b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p>	<p>a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p> <p>b. The Company has a policy on suppliers' or vendors' capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.</p>

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.4	<p>Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p>The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.</p>
7.5	<p>Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p>	<p>The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 72 of this Annual Report for more information.</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Harap merujuk pada halaman 72 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>
7.6	<p>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan</p>	<p>The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term.</p> <p>Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.</p>
8.1	<p>Public Companies utilise a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information.</p> <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 73 of this Annual Report for more information.</p> <p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 73 dari Laporan Tahunan ini.</p>
8.2	<p>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 10 of this Annual Report for more information.</p> <p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 10 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.</p>

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year of 2024, the Company and members of the BOC and BOD were not subjected to any significant administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct (the Lonsum's Code of Conduct) applies to the Company and its subsidiaries (Lonsum's Group) for their respective business operations and support. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The Lonsum's Code of Conduct applies to the BOC, BOD and all the employees of the Lonsum's Group (Company Members), as well as the organ support of the Lonsum's Group (Organ Support).

The Lonsum's Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Relation with Shareholders;
- c. Relation with Customers;
- d. Relation with Business Partners;
- e. Confidentiality of Information;
- f. Corporate Social Responsibility;
- g. Environmental Conservation;
- h. Health and Safety; and
- i. Fair Treatment.

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Abuse of Power and Violence;
- c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;
- d. Health and Safety;
- e. Other Work Outside the Company;
- f. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties;
- g. Prohibited Behaviour or Action;
- h. Gratification;
- i. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor;
- j. Gambling;
- k. Weapon;
- l. Misuse of Communication and Social Media;
- m. Organisational/Political Relations;
- n. Insider Trading;
- o. Family Relation;
- p. Whistleblowing Policy.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif signifikan dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2024.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan (Kode Etik Lonsum) berlaku bagi Perseroan dan seluruh entitas anaknya (Grup Lonsum) dalam menjalankan kegiatan operasional dan pendukung. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik entitas anak yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik Lonsum berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup Lonsum (Anggota Perusahaan), serta pendukung organ Grup Lonsum (Pendukung Organ).

Kode Etik Lonsum terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Hubungan dengan Pemegang Saham;
- c. Hubungan dengan Pelanggan;
- d. Hubungan dengan Mitra Usaha;
- e. Kerahasiaan Informasi;
- f. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- g. Pemeliharaan Lingkungan;
- h. Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta
- i. Perlakuan yang Wajar.

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindakan Kekerasan;
- c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Tidak Berwujud;
- d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- e. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
- f. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
- g. Perilaku atau Tindakan yang Dilarang;
- h. Gratifikasi;
- i. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras;
- j. Perjudian;
- k. Senjata;
- l. Penyalahgunaan Media Komunikasi dan Media Sosial;
- m. Hubungan Organisasi/Politik;
- n. *Insider Trading*;
- o. Hubungan Keluarga;
- p. Kebijakan Informasi/Pengaduan Pelanggaran.

Any violation of the Lonsum's Code of Conduct is considered a violation of their employee contract and may result in sanctions up to disciplinary action.

The Lonsum's Code of Conduct is socialised to all Company Member through various internal communication media.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company applies policy to follow up complaints from the Company Members or the other parties that have interests in the Company about complaints of Code of Conduct as well as the other rules and policies of companies.

Any information/complaints can be delivered via e-mail: info.wb@londonsumatra.com and will be treated with strictly confidential, documented, and administered properly, analysed and examined by IAD, that assigned by the Company to manage and implement this policy.

Results of the examination of the information/ complaints are submitted to the Board of Directors and Audit Committee regularly and confidentially. During 2024, Lonsum has followed up 4 (out of 8) reports/complaints received and other 4 reports are still being processed.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is guided by the Lonsum Core Values that encourage employee behaviours that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence;
- Innovation.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Lonsum merupakan bentuk pelanggaran atas hubungan kerja yang dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Lonsum disosialisasikan kepada Anggota Perusahaan melalui berbagai media komunikasi internal.

KEBIJAKAN INFORMASI/PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan kebijakan untuk menindaklanjuti informasi/pengaduan dari Anggota Perseroan atau setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait pelanggaran atas Kode Etik serta aturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

Semua informasi/pengaduan dapat dikirimkan melalui alamat surat elektronik: info.wb@londonsumatra.com dan akan diperlakukan dengan sangat rahasia, didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik, serta dianalisa dan diperiksa oleh DAI yang ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan ini.

Hasil dari penanganan pemeriksaan terhadap informasi/pengaduan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala dan rahasia. Pada tahun 2024, Lonsum telah menindaklanjuti 4 dari 8 pelaporan pelanggaran yang diterima dan 4 pelaporan pelanggaran lainnya masih dalam proses penanganan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan berpedoman pada Nilai-Nilai Dasar Lonsum guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Menghargai;
- Kesatuan;
- Keunggulan;
- Inovasi.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

In 2024, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Programme.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, investors and analysts through the Investor Relations Department.

In 2024, the Investor Relations Department conducted engagements with analysts and investors through meetings and conferences.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.londonsumatra.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website. Press releases on the half-year and full-year financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen..

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor dan analis melalui Departemen Hubungan Investor.

Di tahun 2024, Departemen Hubungan Investor melakukan pertemuan dengan para analis dan investor melalui rapat dan konferensi.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.londonsumatra.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Siaran pers terkait kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Audit Committee's Report

Laporan Komite Audit



Oil Palm Plantation
Perkebunan Kelapa Sawit

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

The Audit Committee's (AC) roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK/04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Agus Rajani Panjaitan
Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Agus Rajani Panjaitan was reappointed as Chairman of the AC by the BOC in the current Audit Committee term in accordance with the Resolution of the BOC dated August 1, 2022. A biography of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 88 of this Annual Report.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Agus Rajani Panjaitan, diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Biografi Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dibaca di halaman 88 dari Laporan Tahunan ini.

Goh Kian Chee

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Goh Kian Chee, 71, a Singapore citizen, was reappointed as member of the AC by the BOC in the current Audit Committee term in accordance with the Resolution of the BOC dated August 1, 2022.

Currently, Mr. Goh Kian Chee is an Independent Director of HL Global Enterprises Ltd. and a Non-Executive Director Indofood Agri Resources Ltd., all public listed companies in Singapore. Mr. Goh Kian Chee started his career as an Audit Trainee with Goldblatt & Co (London, UK). He joined American International Assurance Singapore Pte. Ltd. in 1981 as an Accounting Supervisor. In 1982, he became a Regional Internal Auditor in Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. and rose to the position of Regional Credit and Insurance Manager in 1987. In 1990, he was seconded to Mobil Petrochemicals International Ltd., where he served as Regional Accounting Manager and later, as the Controller of the Asia Pacific region until 2000. Mr. Goh Kian Chee was the Regional Vice President & Controller as well as an Executive Director of John Hancock International Pte. Ltd. from 2000 to 2004. He was a Consultant in the National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) from 2005 to 2018.

Mr. Goh Kian Chee has a Bachelor of Arts (Hons) degree in Accounting and Economics from Middlesex University (London, UK).

In 2024, he participated in various training programmes, workshop and seminars, including "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

Antonius Suwanto

External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Antonius Suwanto, 65, an Indonesian citizen, was reappointed as member of the AC by the BOC in the current Audit Committee term in accordance with the Resolution of the BOC dated August 1, 2022. He is concurrently a Member of AC at SIMP (2023–present). He joined several professional memberships such as the American Society for Microbiology since 1987; Indonesian Society for Microbiology since 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology since 1993; Asia Pacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) since 1998; Asian Fisheries Society since 2003; and Indonesian Academy of Sciences since 2013.

Goh Kian Chee

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Goh Kian Chee, berusia 71 tahun, warga negara Singapura, diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022.

Saat ini, Bapak Goh Kian Chee menjabat sebagai Direktur Independen di beberapa perusahaan publik di Singapura, di antaranya HL Global Enterprises Ltd. dan Direktur Non-Eksekutif Indofood Agri Resources Ltd. Bapak Goh Kian Chee memulai karirnya sebagai Audit Trainee di Goldblatt & Co (London, UK). Kemudian beliau bergabung dengan American International Assurance Singapore Pte. Ltd. pada tahun 1981 sebagai Supervisor Akuntansi. Pada tahun 1982, ia menjadi Auditor Internal Regional di Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. dan Manajer Kredit dan Asuransi Regional pada tahun 1987. Pada tahun 1990, ia dipindahkan ke Mobil Petrochemicals International Ltd. sebagai Manajer Akuntansi Regional dan kemudian sebagai *Controller* untuk kawasan Asia Pasifik sampai tahun 2000. Bapak Goh Kian Chee merupakan Regional Vice President & Controller serta Direktur Eksekutif di John Hancock International Pte. Ltd. dari tahun 2000 sampai 2004. Beliau menjadi konsultan pada National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) dari tahun 2005 sampai 2018.

Bapak Goh Kian Chee meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dan Ekonomi dari Middlesex University (London, UK).

Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Antonius Suwanto

Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Antonius Suwanto, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit SIMP (2023–sekarang). Beliau bergabung dalam berbagai keanggotaan profesional yaitu American Society for Microbiology sejak tahun 1987; Indonesian Society for Microbiology sejak tahun 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology sejak tahun 1993; Asia Pacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) sejak tahun 1998; Asian Fisheries Society sejak tahun 2003; dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIP) sejak 2013.

Mr. Antonius Suwanto has a Bachelor (Ir.), Cum Laude, in Agricultural Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1983); MS in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC Houston, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology, National University of Singapore (1995); Post Doctoral study in Molecular Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Post Doctoral study in Molecular Microbial Ecology, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

In 2024, he participated in various training programmes, workshop and seminars, including “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company’s activities within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company’s shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The committee must convene at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.
- More than ½ (half) of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.

Bapak Antonius Suwanto memperoleh gelar Sarjana (Ir.), Cum Laude, Teknologi Pertanian, IPB, Indonesia (1983); MS bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi, Universitas Nasional Singapura (1995); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Molekuler, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Studi Pasca Doktoral bidang Ekologi Mikroba Molekuler, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite Audit menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari ½ (setengah) anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.

- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

ACTIVITIES IN 2024

In 2024, Audit Committee held 10 (ten) meetings consist of 2 (two) meetings with the External Auditor, 4 (four) meetings with the Internal Audit and the Enterprise Risk Management and 4 (four) meetings with the BOD and management.

KEGIATAN DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 10 (sepuluh) rapat yang terdiri dari 2 (dua) rapat dengan Auditor Eksternal, 4 (empat) rapat dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko Perusahaan serta 4 (empat) rapat dengan Direksi dan manajemen.

Audit Committee Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	10	100%
Goh Kian Chee	10	100%
Antonius Suwanto	10	100%

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company's internal control system.

In 2024, the AC visited oil palm plantation located in East Kalimantan and North Sumatra, to directly observe estate development programme and discuss with estate management team.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengunjungi perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kalimantan Timur dan Sumatera Utara, untuk melihat secara langsung program pengembangan area perkebunan dan berdiskusi dengan tim manajemen kebun.

Corporate Human Resources

Sumber Daya Manusia



Briefing at Oil Palm Plantation
Pengarahan di Perkebunan Kelapa Sawit

As a plantation company with various challenges in plantation industry, Lonsum's achievement depend on employees' capabilities with personal attitude of competent and adaptability while adhering to the Company's values of discipline, integrity, respect, unity, excellence, and innovation.

Lonsum operates comprehensive Human Resources (HR) management activities consisting from recruitment process, organisation and people development including training, remuneration, industrial relations and performance management.

In order to achieve more optimal performance of the Company, dedication of each employee is very important. Lonsum is committed to build a positive working environment and foster employee engagements in various opportunities including learning process to motivate employees achieving higher productivity and consistently improving the quality of services.

Sebagai perusahaan perkebunan dengan berbagai tantangan yang dihadapi dalam industri perkebunan, pencapaian Lonsum bergantung pada kemampuan karyawan dengan sikap pribadi yang kompeten dan adaptif serta memegang teguh nilai-nilai Perseroan yaitu disiplin, integritas, menghargai, kesatuan, keunggulan dan inovasi.

Lonsum menjalankan aktivitas kegiatan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) komprehensif, yang terdiri dari proses rekrutmen, aktivitas pengembangan organisasi dan SDM termasuk pelatihan, remunerasi, hubungan industrial dan manajemen kinerja.

Dalam rangka meraih kinerja Perseroan yang lebih optimal, dedikasi dari setiap karyawan sangat penting. Lonsum berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan kerja yang positif serta mendorong keterlibatan karyawan pada berbagai kesempatan termasuk dalam proses pembelajaran sehingga memotivasi karyawan untuk meraih produktivitas yang lebih tinggi serta meningkatkan kualitas layanan secara konsisten.

2024 REVIEW

The year of 2024 was marked with positive progress in HR, focusing on workforce development as an important aspect to the Company's competitive advantage.

Lonsum's digitalisation efforts remained instrumental in streamlining the HR management processes, as well as in enhancing the Company's capabilities to control and make strategic decisions. Human Resources Information System (HRIS) improvements continued including improved business processes in line with more intensive efforts to accelerate the transformation process.

Training and people development is always considered as top priority. To upskill employees' knowledge, skills and competencies, employees regularly participate in training through various technical, soft skills and on-the-job training sessions. Training programme development continues and training topics are reviewed and improved to stay relevant with the latest developments. Lonsum also had scholarship programmes for qualified students who interested in pursuing opportunities in agribusiness.

The Company highly values and maintains diversity, unity and equality, and ensures that every employee receives equal opportunity for career and competency development.

Lonsum is committed to a performance-based organisation through the implementation of a performance management system so that contributions and performance achievements can be evaluated and measured according to performance targets.

Lonsum's employees were compensated in accordance or above the applicable minimum wage requirements. Employees also receive various benefits and incentives, as well as health, education and other facilities. Lonsum registers and facilitates employees to BPJS Employment and BPJS Health schemes.

Lonsum's employment practices adhere to prevailing laws and regulations, while HR management activities are conducted in accordance with the Company Regulations and the terms outlined in the Employment Agreement. Our HR policies undergo regular review and adjustments to reflect changes in the internal and external environment. Lonsum strictly prohibits any form of child labor practices and forced labor.

ULASAN KINERJA 2024

Tahun 2024 ditandai dengan kemajuan positif di SDM, dengan berfokus pada pengembangan tenaga kerja sebagai aspek yang penting dalam keunggulan kompetitif Perseroan.

Upaya digitalisasi Lonsum tetap berperan penting dalam menyederhanakan proses manajemen SDM, serta meningkatkan kemampuan pengendalian dan pengambilan keputusan-keputusan strategis Perseroan. Pengembangan Human Resources Information System (HRIS) berlanjut, termasuk penyempurnaan *business processes* seiring dengan upaya-upaya yang lebih intensif untuk mempercepat proses transformasi.

Pelatihan dan pengembangan karyawan senantiasa menjadi prioritas utama. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi, karyawan secara rutin mengikuti pelatihan melalui berbagai sesi pelatihan baik secara teknis, *soft skills* dan *on-the-job training*. Pengembangan program pelatihan terus dilakukan dan topik-topik pelatihan dievaluasi dan disempurnakan agar tetap relevan dengan perkembangan terkini. Lonsum juga memiliki program beasiswa untuk mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat untuk meraih kesempatan di bidang agribisnis.

Perseroan sangat menghargai dan menjaga keragaman, kesatuan dan kesetaraan, serta memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dan kompetensinya.

Lonsum berkomitmen pada organisasi berbasis kinerja melalui penerapan sistem manajemen kinerja sehingga kontribusi dan pencapaian kinerja dapat dievaluasi dan terukur sesuai sasaran kinerja.

Seluruh karyawan Lonsum telah menerima kompensasi sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang berlaku. Karyawan juga menerima berbagai manfaat dan insentif, serta fasilitas kesehatan, pendidikan dan fasilitas lainnya. Lonsum mendaftarkan dan memfasilitasi karyawan ke skema BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Praktik ketenagakerjaan Lonsum senantiasa selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sedangkan kegiatan manajemen SDM dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan beserta dengan syarat dan ketentuan yang secara jelas diuraikan dalam Perjanjian Kerja. Kebijakan SDM senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal. Lonsum secara tegas melarang segala bentuk praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa.

Lonsum always promotes the value of Unity and considers important to foster a harmonious work environment and industrial relations. The Company respects freedom of association and effective communication is encouraged, among others, through Cooperation Institution Bipartite in the form of regular bipartite meetings between management and employees. Plantation estates are also supported by various facilities, including housing, education, health clinics, places of worship, as well as sport facilities and facilities for personal development and other competencies. Regular employees' activities are also routinely scheduled to cultivate employee togetherness.

In order to provide a safe working environment, Lonsum implements comprehensive Occupational Health and Safety (K3) policies and procedures in accordance with relevant Government standards (SMK3). Details about K3 programmes can be found in Lonsum's Sustainability Report.

Lonsum is committed to continuous improvement as an effort to increase operational efficiency, cost efficiency and people development. In 2024, the Company participated in the annual Indofood Continuous Improvement and Productivity (CIPTA) convention, which was a forum for sharing knowledge on best practices and presenting awards, among others, in the area of productivities, continuous improvements and innovations.

2025 OUTLOOK

Lonsum will continue to improve HR management policies and practices in order to align with the business development and to anticipate challenges in the future. Lonsum will continue to develop HR business process and conduct various initiatives related to productivity, people development, improvement and cost control.

People development and training programmes will remain priorities, focusing on the development of employees' technical, as well as soft skills. The conduct of formal and informal activities between management and employees will be continued to foster harmonious industrial relations.

HRIS improvement will continue to achieve greater effectiveness and efficiency in HR management.

HR policies and procedures will be consistently reviewed and updated to ensure alignment with the Company's condition and in compliance with the prevailing rules and regulations.

Lonsum senantiasa menjunjung nilai Kesatuan dan memandang penting untuk membina lingkungan kerja serta hubungan industrial yang harmonis. Perseroan menghargai kebebasan berserikat serta komunikasi yang efektif dikedepankan diantaranya melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit dalam wujud pertemuan bipartit secara reguler antara manajemen dan karyawan. Pada lokasi perkebunan juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk fasilitas perumahan, fasilitas pendidikan, klinik kesehatan, tempat ibadah, serta fasilitas olahraga dan fasilitas pengembangan pribadi dan kompetensi lainnya. Berbagai kegiatan untuk karyawan secara rutin diadakan untuk membina kebersamaan antar karyawan.

Agar dapat menyediakan lingkungan kerja yang aman, Lonsum menerapkan kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (SMK3). Rincian dari program K3 diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Lonsum.

Lonsum berkomitmen di bidang perbaikan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional, efisiensi biaya dan pengembangan SDM. Pada tahun 2024, Perseroan berpartisipasi dalam konvensi tahunan Indofood Continuous Improvement and Productivity (CIPTA) yang merupakan forum berbagi pengetahuan atas praktik-praktik terbaik serta penyerahan penghargaan diantaranya di bidang produktivitas, perbaikan berkelanjutan dan inovasi.

PANDANGAN 2025

Lonsum akan terus menyesuaikan kebijakan dan praktik manajemen SDM agar selaras dengan perkembangan usaha dan untuk mengantisipasi tantangan di masa depan. Lonsum akan terus mengembangkan HR *business process* dan melakukan berbagai inisiatif terkait produktivitas, pengembangan SDM, perbaikan dan pengendalian biaya.

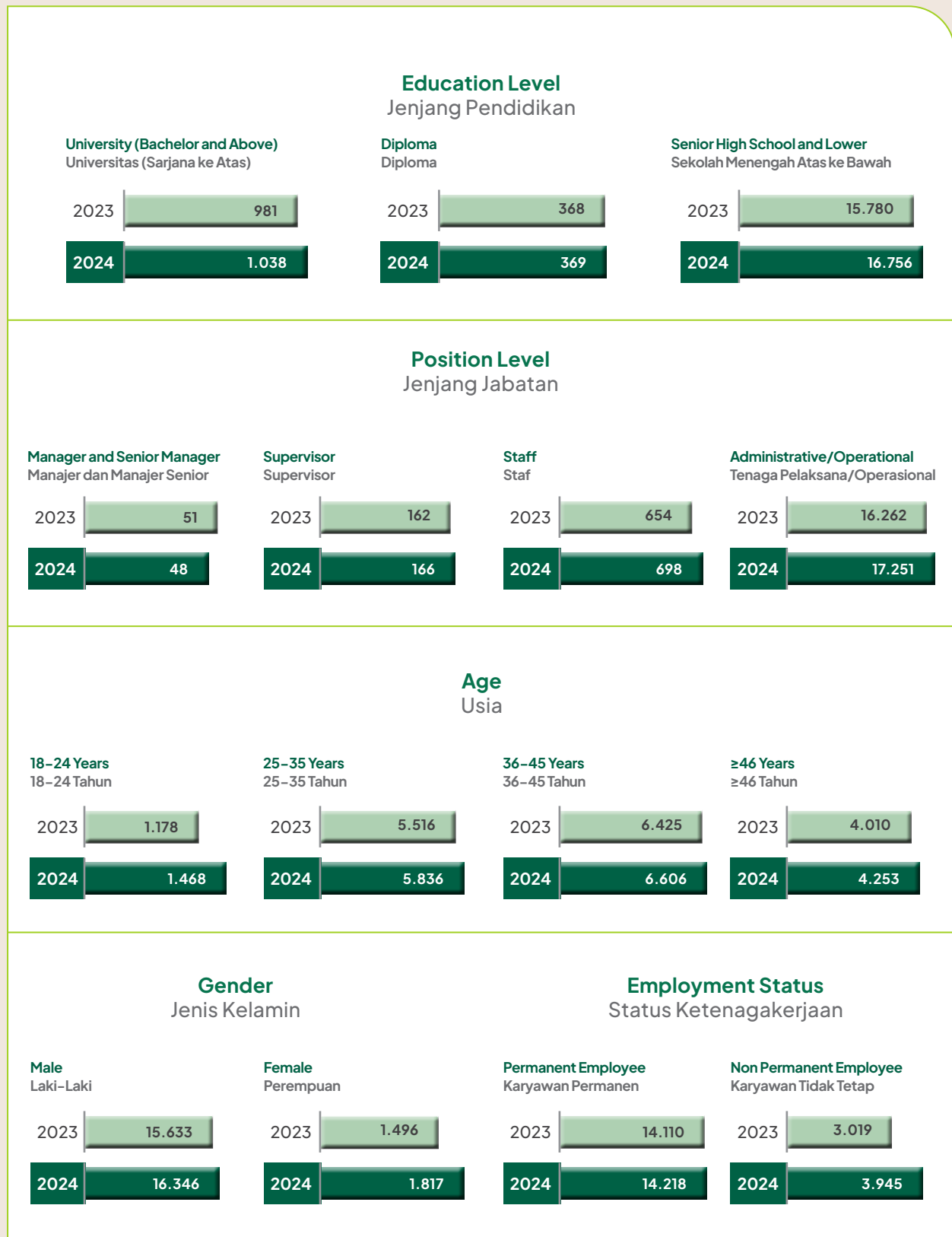
Program pengembangan dan pelatihan tetap menjadi prioritas, dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan *soft skills* karyawan. Kegiatan formal dan informal antara manajemen dan karyawan akan terus dilaksanakan untuk memelihara hubungan industrial yang harmonis.

Pengembangan SDM akan berlanjut untuk tercapainya manajemen SDM yang efektif dan efisien.

Kebijakan dan prosedur HR akan terus dievaluasi dan diperbaharui, untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi Perseroan serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Composition of Employees by Category

Komposisi Karyawan berdasarkan Kategori



Corporate Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan



Beneficial Plants to Reduce Pesticide
Tanaman Bermanfaat Untuk Mengurangi Pestisida

Lonsum is committed to meeting a growing demand for palm oil in sustainable and accountable manners. Oil palm when grown responsibly is an efficient commodity to use scarce land resources. Oil palm industry is also an important contribution to the national economy. It is imperative that sustainability practices in oil palm should focus on, among others, improvement in sustainable agriculture practices, communities' development and safer workplaces.

Lonsum's sustainability programmes are developed based on the sustainability framework implemented in our parent company, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Continuous synergies are conducted to manage sustainability from the same perspective in order to deliver significant impacts while keeping abreast with prevailing rules and regulations.

Lonsum berkomitmen untuk memenuhi peningkatan permintaan minyak sawit melalui praktik-praktik berkelanjutan serta bertanggung jawab. Jika dibudidayakan secara bertanggung jawab, kelapa sawit merupakan komoditas yang efisien dalam pemanfaatan lahan yang terbatas. Industri kelapa sawit juga merupakan penyumbang penting bagi perekonomian nasional. Praktik-praktik keberlanjutan di bidang perkebunan kelapa sawit harus difokuskan antara lain pada penyempurnaan praktik perkebunan yang berkelanjutan, pengembangan masyarakat serta tempat kerja yang lebih aman.

Program-program keberlanjutan Lonsum dikembangkan berdasarkan kerangka keberlanjutan yang telah diterapkan di entitas induk kami, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sinergi terus menerus dilakukan dalam rangka pengelolaan keberlanjutan dengan perspektif yang sama sehingga memberikan dampak signifikan serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



One of School Facilities in Oil Palm Estate
Salah Satu Fasilitas Sekolah di Perkebunan Kelapa Sawit



Posyandu Activities
Aktivitas Posyandu

Core to our business strategy is our Sustainable Agriculture Policy, which guides all our sustainability programmes. It applies to all our operations, including our plasma smallholders and third party suppliers from whom we purchase for our factories. The Policy is underpinned by the following key commitments:

- No deforestation;
- Conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas;
- No planting on peat regardless of depth;
- No burning;
- Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination;
- Free Prior and Informed Consent (FPIC).

Lonsum has established material sustainability issues that matter most from both external and internal risk perspectives. To deliver the desired outcomes, Lonsum's sustainability efforts are carried out and monitored through six sustainability programmes:

- i. Growing Responsibly;
- ii. Sustainable Agriculture and Products;
- iii. Safe and Traceable Products;
- iv. Smallholders;
- v. Work and Estate Living;
- vi. Solidarity.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha kami adalah Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan kami. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami. Kebijakan ini didukung oleh komitmen utama:

- Larangan deforestasi;
- Konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT);
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun;
- Larangan pembakaran;
- Penghormatan atas Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi;
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa).

Lonsum telah menetapkan isu-isu keberlanjutan material yang menjadi perhatian baik dari perspektif risiko eksternal maupun internal. Guna mencapai hasil yang diharapkan, upaya keberlanjutan Lonsum dilaksanakan dan dimonitor melalui enam program keberlanjutan:

- i. Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab;
- ii. Perkebunan dan Produk Berkelanjutan;
- iii. Produk yang Aman dan Terlacak;
- iv. Petani;
- v. Pekerjaan dan Kehidupan di Lingkungan Perkebunan;
- vi. Solidaritas.



The Company's Social & Environmental Responsibility activities are part of the Company's Sustainability activities and reported in 2024 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2024 Annual Report. The 2024 Sustainability Report can be downloaded through www.londonsumatra.com

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan merupakan bagian dari aktivitas Keberlanjutan Perseroan dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2024. Laporan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024. Laporan Keberlanjutan 2024 dapat diunduh melalui www.londonsumatra.com

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Member of Nomination and Remuneration Committee
Presiden Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Paulus Moleonoto, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2022. He was previously appointed as a Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2007 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2013. He was also appointed as a Vice President Director I based on the resolution of AGM in 2014.

He concurrently serves as Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (2009–present), Director of Indofood (2009–present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006–present) and Vice President Director of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2004–present). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990–2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984–1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Paulus Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" on August 9, 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau sebelumnya diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2007 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013. Beliau juga diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur I berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2014.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (2009–sekarang), Direktur Indofood (2009–sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services di IndoAgri (2006–sekarang) dan Wakil Direktur Utama PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2004–sekarang). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990–2004). Beliau memulai kariernya dengan Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984–1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Axton Salim
Commissioner
Komisaris

Mr. Axton Salim, 46, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2022. He concurrently serves as Director of Indofood (2009–present), Director of ICBP (2009–present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007–present), Gallant Venture Ltd. (2014–present), First Pacific (2020–present), Pacific Light Power Pte. Ltd. (2024–present) and Commissioner of SIMP (2007–present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for Snack Foods Division of ICBP (2004–2007) before he was appointed as Assistant CEO of Indofood (2007–2009).

Mr. Axton Salim is also a Co-Chair of the United Nations SUN Movement Business Network Advisory Group, a Coordinator of SUN Business Network Indonesia (2014–present), an Advisory Board Member of Nanyang Business School (2020–present) and Head of Sustainable Development of APINDO (2024–present).

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including “Global and Indonesia’s Economic Outlook 2025” on August 9, 2024, “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024 and “Training Session on ESG” on December 6, 2024.


He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholders of the Company.

Bapak Axton Salim, berusia 46 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Indofood (2009–sekarang), Direktur ICBP (2009–sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007–sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014–sekarang), First Pacific (2020–sekarang), Pacific Light Power Pte. Ltd. (2024–sekarang) serta Komisaris SIMP (2007–sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di Divisi Makanan Ringan di ICBP (2004–2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007–2009).

Bapak Axton Salim juga duduk sebagai Co-Chair dari United Nations SUN Movement Business Network Advisory Group, Coordinator SUN Business Network Indonesia (2014–sekarang), Anggota Dewan Penasihat Nanyang Business School (2020–sekarang) dan Ketua Bidang Pembangunan Keberlanjutan APINDO (2024–sekarang).

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Global and Indonesia’s Economic Outlook 2025” tanggal 9 Agustus 2024, “Global Economic Outlook 2025” tanggal 2 Desember 2024 dan “Training Session on ESG” pada tanggal 6 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Hendra Widjaja

Commissioner
Komisaris

Mr. Hendra Widjaja, 63, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2022. He concurrently serves as Director of ICBP (2009–present), Corporate Controller Division Head of Indofood (2012–present), Commissioner of SIMP (2013–present) and Director of Indofood (2018–present).

Mr. Hendra Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" on August 9, 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur ICBP (2009–sekarang), Kepala Divisi Corporate Controller Indofood (2012–sekarang), Komisaris SIMP (2013–sekarang) dan Direktur Indofood (2018–sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Edy Sugito

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mr. Edy Sugito, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2012 with the latest reappointment in 2022. He concurrently serves as Independent Commissioner in several companies among other PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. He started his career with Arthur Andersen & Co as Senior Auditor (1989–1991) and began his career in capital market as Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities (1994–1997) and Associate Director – Head of Operations of PT Bahana Securities (1997–1998). Mr. Edy Sugito was a Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998–2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2000–2005), before joined with PT Bursa Efek Indonesia as Director of Listing (2005–2012).


Mr. Edy Sugito was awarded Bachelor of Accountancy degree from Trisakti University, Jakarta. In 2024, he participated in training programmes, workshops and seminars, including “Indonesia’s Economic Outlook 2025” on August 9, 2024 and “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Edy Sugito, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2012 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan diantaranya adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Senior Auditor di Arthur Andersen & Co (1989–1991) dan mengawali karirnya di pasar modal sebagai Operations Manager di PT ABN Amro Asia Securities (1994–1997) dan sebagai Associate Director – Head of Operations di PT Bahana Securities (1997–1998). Bapak Edy Sugito menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998–2000), dan selanjutnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2000–2005), sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan (2005–2012).

Bapak Edy Sugito memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Indonesia’s Economic Outlook 2025” pada tanggal 9 Agustus 2024 dan “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee,
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Komisaris Independen, Ketua Komite Audit,
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Agus Rajani Panjaitan, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2022. He also serves as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination & Remuneration Committee of the Company. He currently serves as Senior Advisor of PT Anugra Capital (2003–present), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Timah Tbk (2020–present) and also member of Audit Committee of PT City Retail Development Tbk (2015–present) and PT TBS Energi Utama Tbk (2020–present). He was previously appointed as Independent Commissioner and Audit Committee chairman of SIMP (2013–2019), Independent Commissioner and Audit Committee member of ICBP (2010–2013), Independent Commissioners as and Chairman of Audit Committee of PT Harum Energy Tbk (2010–2020), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Pakuan Tbk (2020–2021) and Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008–2012) as well as numbers of executive positions including Director of Risk Management in PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000–2001) and Director of PT Bahana Securities (1996–1998).

Mr. Agus Rajani Panjaitan obtained a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Agus Rajani Panjaitan, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Anugra Capital (2003–sekarang), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Timah Tbk (2020–sekarang) dan anggota Komite Audit PT City Retail Development Tbk (2015–sekarang) serta anggota Komite Audit PT TBS Energi Utama Tbk (2020–sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2013–2019), Komisaris Independen dan anggota Komite Audit ICBP (2010–2013), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010–2020), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Pakuan Tbk (2020–2021) dan anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008–2012), serta beberapa posisi eksekutif, antara lain Direktur Manajemen Risiko di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000–2001) dan Direktur di PT Bahana Securities (1996–1998).

Bapak Agus Rajani Panjaitan meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Board of Director's Profile

Profil Direksi



Benny (Benny Tjoeng)

President Director
Presiden Direktur

Mr. Benny Tjoeng, 66, an Indonesian citizen, was appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2022. Duties and responsibilities Mr. Benny Tjoeng are available on page 51. He currently a President Director of several Company's subsidiaries. He started his career with SGV Prasetio Utomo Co as a Senior Auditor (1984–1989) prior to joining PT United Tractors Tbk as the Head of Accounting Department (1990–1993) and Head of Accounting & Budgeting Division of PT Astra International Tbk (1993–1996). He subsequently became Director of PT Astra Grafia Tbk (1996–1997), Director of PT Astro Agro Lestari Tbk and held various Commissioner positions in several subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk (1996–2000). He was later appointed as Vice President Director at that company (2000–2005). His last position before joining Lonsum was President Director at PT Astra Sedaya Finance (2005–2008).


Mr. Benny Tjoeng holds a Diploma Degree in Accountancy from Jayabaya Accounting Academy and a Bachelor Degree from the University of Indonesia, majoring in Financial Management. In 2024, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2025" on August 9, 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Benny Tjoeng, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Benny Tjoeng dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Perseroan. Karir beliau berawal sebagai Senior Auditor di SGV Prasetio Utomo Co (1984–1989), untuk selanjutnya bergabung dengan PT United Tractors Tbk sebagai Kepala Departemen Akuntansi (1990–1993) dan menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Anggaran di PT Astra International Tbk (1993–1996). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Astra Grafia Tbk (1996–1997), menjadi Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk dan memangku berbagai jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (1996–2000). Beliau kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk (2000–2005). Sebelum bergabung dengan Lonsum, jabatan terakhir beliau adalah Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2005–2008).

Bapak Benny Tjoeng lulus Sarjana Muda Akuntansi di Akademi Akuntansi Jayabaya dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur I

Mr. Tan Agustinus Dermawan, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a Vice President Director I of the Company based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Tan Agustinus Dermawan are available on page 51. Mr. Tan Agustinus Dermawan concurrently serves as Director of SIMP (2004–present). He previously worked as a Senior Auditor at the Accounting Firm of Drs. Hans Kartikahadi & Co. – Registered Public Accountant (1984–1989), Funding Supervisor at Sadang Mas Group (1989–1991), Funding Manager (1991–1992) and Assistant Vice President of Funding (1992–1996) and Vice President of Accounting (1996–2004) at Salim Plantations Group.

Mr. Tan Agustinus Dermawan obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1988.

In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including “Global and Indonesia’s Economic Outlook 2025” on August 9, 2024 and “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024.


He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tan Agustinus Dermawan, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur I Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tan Agustinus Dermawan dapat dibaca pada halaman 51. Bapak Tan Agustinus Dermawan juga menjabat sebagai Direktur SIMP (2004–sekarang). Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Co – Akuntan Publik Terdaftar (1984–1989), Funding Supervisor di Grup Sadang Mas (1989–1991), Funding Manager (1991–1992) dan Assistant Vice President – Funding (1992–1996) serta Vice President – Accounting (1996–2004) di Grup Salim Plantations.

Bapak Tan Agustinus Dermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1988.

Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk “Global and Indonesia’s Economic Outlook 2025” pada tanggal 9 Agustus 2024 dan “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II
Wakil Presiden Direktur II

Mr. Tio Eddy Hariyanto, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010 and as a Vice President Director II based on the resolution of the AGM in 2012 with the latest reappointment in 2016. He was a Chief Operational Officer South Sumatra in 2018 and appointed as a Vice President Director II of the Company based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2022. Duties and responsibilities Mr. Tio Eddy Hariyanto are available on page 51. He concurrently serves as a Director of ICBP (2018–present). He began his career as a Representative Officer in PT Pakarti Sampurno (1983–1985) and subsequently served as Manager of Operations at CV Multi Connection (1985–1989). In 1989, he joined a Joint Operating Body of PT Arfak Indra and PT Wenang Sakti which were engaged in Forest Concessions with last position as Director of Operations & Production (1996–2003).


Mr. Tio Eddy Hariyanto obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Kristen Indonesia in Jakarta in 1983. In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" on August 9, 2024 and "Global Economic Outlook 2025" on December 2, 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tio Eddy Hariyanto, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tahun 2010 dan sebagai Wakil Presiden Direktur II berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2012 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Chief Operational Officer Sumatera Selatan pada tahun 2018 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur II Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tio Eddy Hariyanto dapat dibaca pada halaman 51. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2018–sekarang). Beliau mengawali kariernya sebagai Representative Officer di PT Pakarti Sampurno (1983–1985) dan selanjutnya menjabat sebagai Manajer Operasional di CV Multi Connection (1985–1989). Pada tahun 1989, beliau bergabung di Badan Operasi Bersama dari PT Arfak Indra dan PT Wenang Sakti yang bergerak di bidang Konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Operasional & Produksi (1996–2003).

Bapak Tio Eddy Hariyanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia di Jakarta pada tahun 1983. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global and Indonesia's Economic Outlook 2025" pada tanggal 9 Agustus 2024 dan "Global Economic Outlook 2025" pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Joefly Joesoef Bahroeny

Director
Direktur

Mr. Joefly Joesoef Bahroeny, 68, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2007 and as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010 with the latest reappointment in 2022. He was previously served as a Commissioner of the Company based on the resolution of the EGM in 2004. Duties and responsibilities of Mr. Joefly Joesoef Bahroeny are available on page 51. He is also the Chairman of the Advisory Board of Indonesian Palm Oil Association (IPOA) (2015–present).

Mr. Joefly Joesoef Bahroeny has graduated from the University of New South Wales, Sydney, and has a Magister Management in Agrobusiness from University of North Sumatra, Medan. In 2024, he participated in training programmes, workshops and seminars, including “Indonesia’s Economic Outlook 2025” on August 9, 2024 and “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Joefly Joesoef Bahroeny, berusia 68 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2007 dan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPST Perseroan tahun 2010 dan terakhir diangkat pada tahun 2022. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2004. Tugas dan tanggung jawab Bapak Joefly Joesoef Bahroeny dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) (2015–sekarang).

Bapak Joefly Joesoef Bahroeny lulusan Universitas New South Wales, Sydney, dan meraih gelar Magister Management Agrobusiness dari Universitas Sumatera Utara, Medan. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Indonesia’s Economic Outlook 2025” pada tanggal 9 Agustus 2024 dan “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



In She
Director
Direktur

Ms. In She, 50, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Ms. In She are available on page 51.

She concurrently serves as Director of ICBP (2021–present) and Director of SIMP (2022– present). She started her professional career at PT Inti Salim Corpora in 1999. In 2004, she joined the Corporate Controller Division of Indofood, and was subsequently appointed as Assistant to the President Director and CEO of Indofood.

She earned a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in 1997. In 2024, she participated in various training programmes, workshops and seminars, including “Global and Indonesia’s Economic Outlook 2025” on August 9, 2024 and “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Ibu In She, berusia 50 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Ibu In She dapat dibaca pada halaman 51.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2021–sekarang) dan Direktur SIMP (2022–sekarang). Beliau mengawali kariernya di PT Inti Salim Corpora pada tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan Divisi Corporate Controller Indofood, dan kemudian ditunjuk sebagai Asisten Direktur Utama dan CEO Indofood.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Global and Indonesia’s Economic Outlook 2025” pada tanggal 9 Agustus 2024 dan “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Peter Kradolfer

Director
Direktur

Mr. Peter Kradolfer, 67, a Switzerland citizen, was appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Peter Kradolfer are available on page 51.

He concurrently serves as a Technical Advisor of Indofood Group. He started his career as Technical Consultant for International Machine Industry (1978–1985), Chief Technician - Pasta Division at Buhler AG, Uzwil in Switzerland (1985–1991), Head of Pasta Division at Bogasari Flour Mills, Indofood (1992–1999), Area Sales Manager for Southeast Asia – Buhler AG, Uzwil in Switzerland (2000–2006), Deputy Division Head at Bogasari Flour Mills, and was subsequently appointed as Director of Indofood (2007–2012), Operation Director of Flour Mills of Nigeria (2012–2018) and was subsequently appointed as Technical Advisor of Indofood Group.

He earned a diploma from the Swiss Confederation in the field of Agricultural Machinery Blacksmith in 1977.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Peter Kradolfer, berusia 67 tahun, warga negara Swiss, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Peter Kradolfer dapat dibaca pada halaman 51.

Beliau saat ini menjabat sebagai Technical Advisor Grup Indofood. Beliau mengawali kariernya sebagai Technical Consultant pada International Machine Industry (1978–1985), Chief Technician - Divisi Pasta di Buhler AG, Uzwil di Swiss (1985–1991), Kepala Divisi Pasta di Bogasari Flour Mills, Indofood (1992–1999), Area Sales Manager untuk Asia Tenggara – Buhler AG, Uzwil, Swiss (2000–2006), Deputi Kepala Divisi Bogasari Flour Mills, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Indofood (2007–2012), Direktur Operasi Flour Mills, Nigeria (2012–2018) dan kemudian ditunjuk sebagai Technical Advisor Group Indofood.

Beliau memperoleh diploma dari Swiss Confederation di bidang Agricultural Machinery Blacksmith di tahun 1977.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Ferdi Gunawan

Director
Direktur

Mr. Ferdi Gunawan, 52, an Indonesian citizen, appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2022. He concurrently serves as a Director of SIMP (2022–present). Duties and responsibilities of Mr. Ferdi Gunawan are available on page 51.

He was previously appointed as Project Design Coordinator – Geotechnical Division at PT Wiratman & Associates (1996–1998), Trader at PT Yulie Sekurindo Tbk (2000–2003), Senior Business Analyst at Indofood (2003–2004), Commercial Manager – Edible Oils & Fats Division at SIMP (2004–2009), Trading Manager at Company (2010–2013), Head of Commercial Department – Edible Oils & Fats Division at SIMP (2010–2022).

Mr. Ferdi Gunawan obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1996 and Management Post-Graduate Dual Degrees, majoring in Master of Management and International Business from University of Indonesia and Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) in 2000.

In 2024, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including “Global and Indonesia's Economic Outlook 2025” on August 9, 2024 and “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Ferdi Gunawan, berusia 52 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur SIMP (2022–sekarang). Tugas dan tanggung jawab Bapak Ferdi Gunawan dapat dibaca pada halaman 51.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Project Design Coordinator – Geotechnical Division di PT Wiratman & Associates (1996–1998), Trader di PT Yulie Sekurindo Tbk (2000–2003), Senior Business Analyst di Indofood (2003–2004), Commercial Manager – Edible Oils & Fats Division di SIMP (2004–2009), Trading Manager di Perseroan (2010–2013), Head of Commercial Department – Edible Oils & Fats Division di SIMP (2010–2022).

Bapak Ferdi Gunawan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996 dan Gelar Ganda Pascasarjana Manajemen, jurusan Magister Manajemen dan Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia dan Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) pada tahun 2000.

Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk “Global and Indonesia's Economic Outlook 2025” pada tanggal 9 Agustus 2024 dan “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Harrijanto Kusumo

Director
Direktur

Mr. Harrijanto Kusumo, 57, an Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2024. Duties and responsibilities of Mr. Harrijanto Kusumo are available on page 51.

Mr. Harrijanto Kusumo concurrently serves as Director of SIMP (2024–present). He started his career at Bank International Indonesia Yogyakarta Branch (1989–1991). In 1992, He joined PT Inti Salim Corpora and his last position as Head of Financial Analysis Department. He joined Indofood group as Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Pepsi Cola Indobeverage (2003–2006), Deputy Chief Financial Officer Bogasari Flour Mills Division (2006–2007), Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Gizindo Prima Nusantara (2008–2012) and Chief Financial Officer PT Lajuperdana Indah (2013).

Mr. Harrijanto Kusumo earned his Diploma in Accounting from Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta in 1989 and Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN in 1991. He earned Master of Management in 2005 from University of Indonesia.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Harrijanto Kusumo, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2024. Tugas dan tanggung jawab Bapak Harrijanto Kusumo dapat dibaca pada halaman 51.

Bapak Harrijanto Kusumo saat ini menjabat sebagai Direktur SIMP (2024–sekarang). Beliau mengawali karirnya di Bank International Indonesia cabang Yogyakarta (1989–1991). Pada tahun 1992 beliau mulai bekerja di PT Inti Salim Corpora dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Analisis Keuangan. Selanjutnya beliau bergabung dengan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Pepsi Cola Indobeverage (2003–2006), Deputy Chief Financial Officer Divisi Bogasari Flour Mills (2006–2007), Chief Financial Officer and Head of Supply Chain PT Gizindo Prima Nusantara (2008–2012) dan Chief Financial Officer PT Lajuperdana Indah (2013).

Bapak Harrijanto Kusumo meraih gelar Diploma Akuntansi dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta tahun 1989, dan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta pada tahun 1991. Beliau meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2005 dari Universitas Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Herlina Sugiarto

Director
Direktur

Ms. Herlina Sugiarto, 53, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2024. Duties and responsibilities Ms. Herlina Sugiarto are available on page 51.

She started her career at Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) for six years since 1995 with her last position as Auditor Supervisor. In 2001, she joined PT Intiboga Sejahtera as Accounting Assistant Manager (2001–2006), Accounting Manager of SIMP Edible Oils and Fats Division (2006–2015) and Head of Accounting of SIMP (2015–present).

Ms. Herlina Sugiarto earned her Bachelor of Accounting in 1995 from Parahyangan Catholic University. In 2024, she participated in training programmes, workshops and seminars, including “Indonesia’s Economic Outlook 2025” on August 9, 2024 and “Global Economic Outlook 2025” on December 2, 2024.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholders of the Company.

Ibu Herlina Sugiarto, 53, Warga Negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2024. Tugas dan tanggung jawab Ibu Herlina Sugiarto dapat dibaca pada halaman 51.

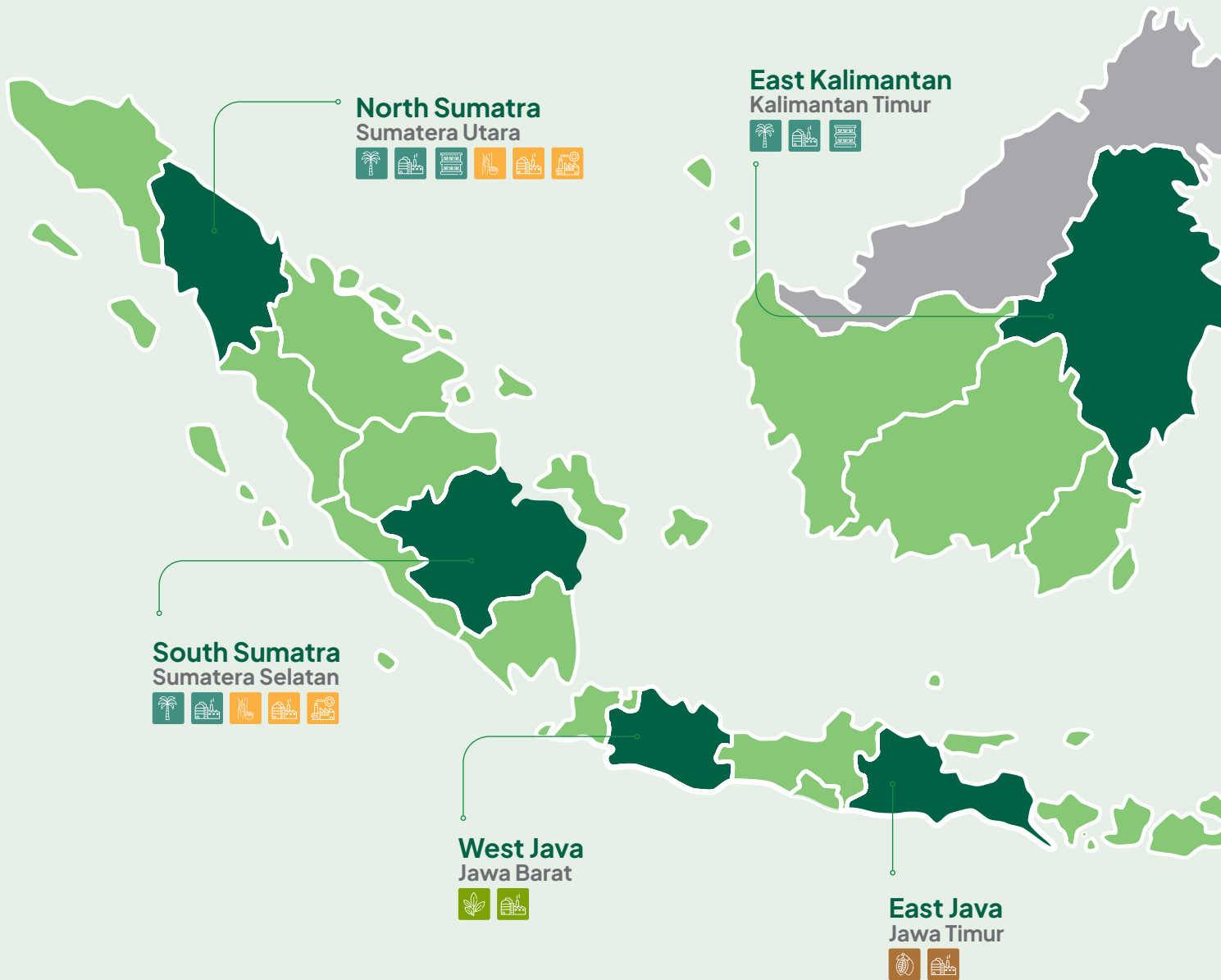
Beliau mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) selama enam tahun sejak 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor Auditor. Tahun 2001, beliau bergabung sebagai Asisten Manager Akuntansi di PT Intiboga Sejahtera (2001–2006), Manajer Akuntansi SIMP Divisi Minyak & Lemak Nabati (2006–2015) dan Kepala Departemen Akuntansi SIMP (2015 – saat ini)

Ibu Herlina Sugiarto meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dari Universitas Katolik Parahyangan. Di tahun 2024, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Indonesia’s Economic Outlook 2025” pada tanggal 9 Agustus 2024 dan “Global Economic Outlook 2025” pada tanggal 2 Desember 2024.

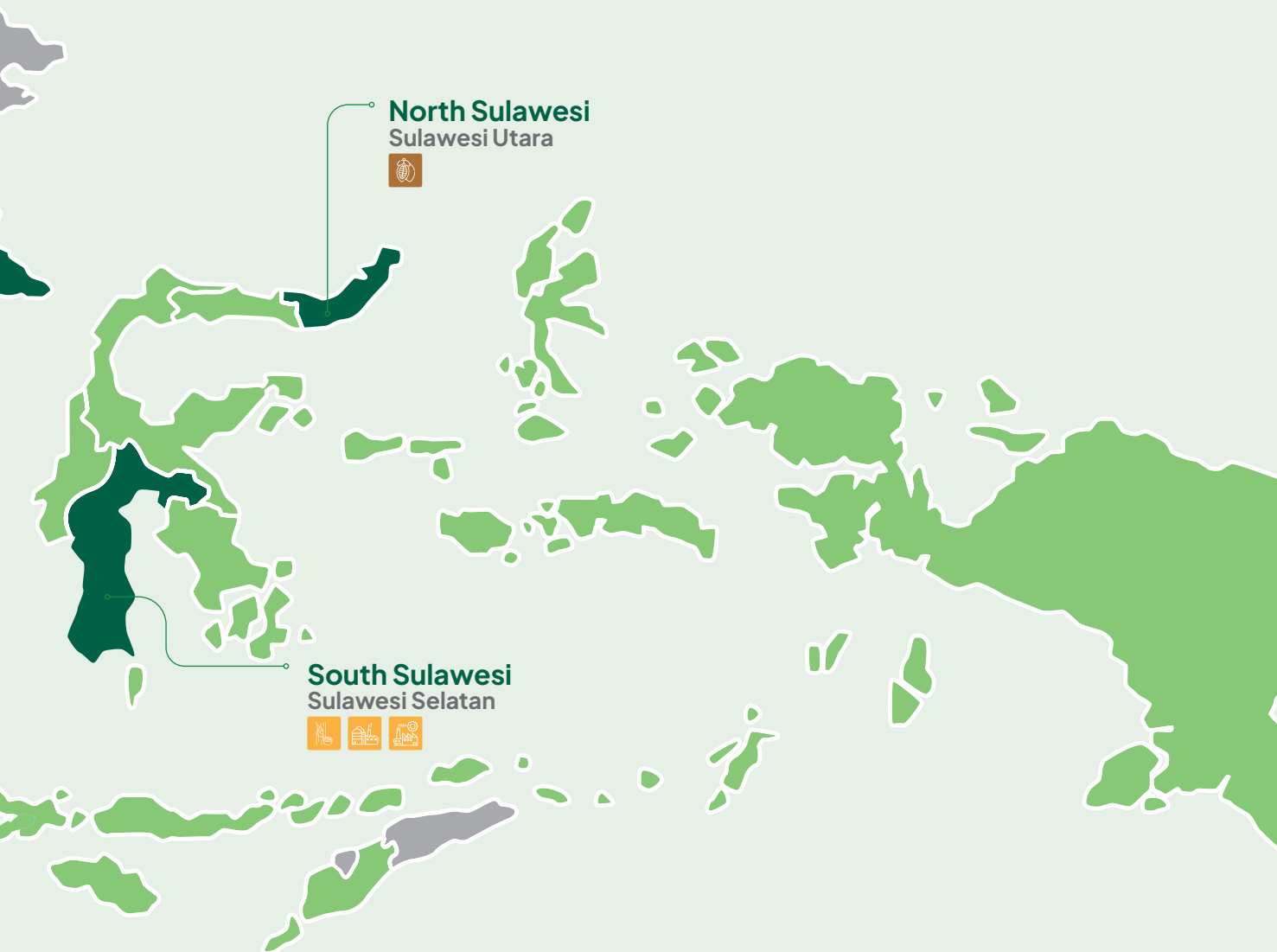
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Location Map

Peta Lokasi



Nucleus Oil Palm Planted Area	>91,000 Hectares
Palm Oil Mills	12
Capacity	2.7mn Tonnes FFB per year



North Sulawesi
Sulawesi Utara



South Sulawesi
Sulawesi Selatan



Oil Palm
Kelapa Sawit



Oil Palm Estate
Kebun Kelapa Sawit



Palm Oil Mill
Pabrik Kelapa Sawit



Seed Germinating Unit
Unit Pembenihan Bibit

Tea
Teh



Tea Estate
Kebun Teh



Tea Factory
Pabrik Teh

Rubber
Karet



Rubber Estate
Kebun Karet



Crumb Rubber Factory
Pabrik Karet Remahan



Sheet Rubber Factory
Pabrik Karet Lembaran

Cocoa
Kakao



Cocoa Estate
Kebun Kakao



Cocoa Factory
Pabrik Kakao

Estate Locations

Lokasi Perkebunan

No.	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
1	Begerpang	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
2	Sei Merah	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
3	Rambong Sialang	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
4	Bungara	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
5	Turangie	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
6	Pulo Rambong	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
7	Bah Lias	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate & Seed Breeding
8	Bah Bulian	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
9	Dolok	Batubara & Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
10	Gunung Malayu	Asahan	North Sumatra	Oil Palm Estate
11	Sibulan	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
12	Sei Rumbiya	Labuhan Batu Selatan	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
13	Tirta Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
14	Budi Tirta	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
15	Suka Damai	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
16	Sei Punjung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
17	Suka Bangun	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
18	Bangun Harjo	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
19	Riam Indah	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
20	Sei Lakitan	Musi Rawas & Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
21	Sei Gemang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
22	Gunung Bais	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
23	Pering Permai	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
24	Mentari Kulim	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate

No.	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
25	Kelingi Lestari	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
26	Sei Kepayang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
27	Ketapat Bening	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
28	Belani Elok	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
29	Batu Cemerlang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
30	Bukit Hijau	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
31	Terawas Indah	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
32	Arta Kencana	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
33	Kencana Sari	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
34	Tulung Gelam	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
35	Kubu Pakaran	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
36	Bebah Permata	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
37	Isuy Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
38	Pahu Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
39	Kedang Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
40	Jelau Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
41	Tanjung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
42	Balombissie	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
43	Palang Isang	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
44	Pungkol	Minahasa	North Sulawesi	Cocoa Estate
45	Alas Sukses	Banyuwangi	East Java	Cocoa Estate
46	Kertasarie	Bandung	West Java	Tea Estate
47	Pasir Luhur	Cianjur	West Java	Tea Estate

Head Office, Subsidiaries and Associate Companies

Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Head Office Kantor Pusat

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388
email: corporate.secretary@londonsumatra.com
www.londonsumatra.com

Associates Entitas Asosiasi

PT MENTARI PERTIWI MAKMUR
Development of Industrial Timber Plantation
48.70% effectively owned by Lonsum

Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190
Tel. (+62 21) 5795 8822

ASIAN ASSETS MANAGEMENT Pte., Ltd.
Investment
24.98% effectively owned by Lonsum

237 Alexandra Road, #06-15
The Alexcier, Singapore 159929
Tel. (+65) 64756392

PT SUMALINDO ALAM LESTARI
Development of Industrial Timber Plantation
14.63% effectively owned by Lonsum

Komplek Perkantoran Duta Merlin
Blok A No. 49, Gajah Mada No. 3-5, RT 001,
RW 008, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir,
Jakarta Pusat
Tel. (+62 21) 633 8670

PT ASTON INTI MAKMUR
Ownership and Building Management
9.59% effectively owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 522 5775

Subsidiaries Entitas Anak

PT MULTI AGRO KENCANA PRIMA
Total Assets : Rp156 million
Plantation, Processing and Trading
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI MUSI PERSADA
Total Assets : Rp63.15 billion
Oil Palm Plantation
99.92% effectively owned by Lonsum

PT SUMATRA AGRI SEJAHTERA
Total Assets : Rp27.93 billion
Oil Palm Plantation
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI ANDALAS SEJAHTERA
Total Assets : Rp131.17 billion
Oil Palm Plantation
99.92% effectively owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388

PT WUSHAN HIJAU LESTARI
Total Assets : Rp74.70 billion
Development of Agriculture, Forestry,
Fishery and Trading
65.00% effectively owned by Lonsum

Sudirman Plaza Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Tel. (+62 21) 5795 8822

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN,
PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN UMUM
PASIR LUHUR**
Total Assets : Rp26.50 billion
Trading, Agricultural, Industrial and
Agency/Representative
64.98% effectively owned by Lonsum

Kp. Perkebunan Cisujen RT.01 RW.03
Desa Cisujen, Kecamatan Takokak
Cianjur 43265

LONSUM SINGAPORE Pte., Ltd.
Total Assets : Rp313 million
Trading and Marketing
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-94/95
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

AGRI INVESTMENTS Pte., Ltd.
Total Assets : Rp710 million
Agricultural Technology and
Cultivation Businesses
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-96/97
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

SUMATRA BIOSCIENCE Pte., Ltd.
Total Assets : Rp0.01 million
Trading, Marketing and Research
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-94/95
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

As per Note 4 to the Consolidated Financial Statements
Sesuai Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Lonsum's effective ownership as of December 31, 2024
Kepemilikan efektif Lonsum per 31 Desember 2024

Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant Akuntan Publik

KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190

Share Registrar Biro Administrasi Efek

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Notary Notaris

Desman, S.H., M.Hum., M.M.

Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta 14450

Acknowledgement

Pernyataan

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2024

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2024 Annual Report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

Board of Directors



Benny (Benny Tjoeng)

President Director
Presiden Direktur



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur I



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II
Wakil Presiden Direktur II



Joefty Joesoef Bahroeny

Director
Direktur



In She

Director
Direktur



Peter Kradolfer

Director
Direktur



Ferdi Gunawan

Director
Direktur



Harrijanto Kusumo

Director
Direktur



Herlina Sugiarto

Director
Direktur

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Presiden Komisaris



Axton Salim

Commissioner
Komisaris



Hendra Widjaja

Commissioner
Komisaris



Edy Sugito

Independent Commissioner
Komisaris Independen



Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-106	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
FOR THE YEAR THEN ENDED
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Benny Tjoeng
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Artha Gading Villa Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Tan Agustinus Dermawan
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388
Jabatan / *Title* : Wakil Presiden Direktur I / *Vice President Director I*

menyatakan bahwa / *certify that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 - We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2025 / *February 27, 2025*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur I/
Vice President Director I

*The original report included herein is
in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas unit penghasil kas
perkebunan karet

Penjelasan atas hal audit utama:

Sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*, karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif karet seperti kondisi tanaman produktif karet, hasil produksinya dan prospek perkebunan tersebut, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perkebunan karet tersebut dengan nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan UPK perkebunan karet berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya ditentukan secara internal oleh manajemen menggunakan pendekatan pendapatan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai kini. Estimasi tersebut menggunakan asumsi-asumsi makroekonomi, seperti tingkat diskonto, proyeksi harga jual karet, dan juga asumsi operasi seperti volume produksi karet.

Grup mencatat rugi penurunan nilai atas UPK perkebunan karet sebesar Rp296,2 miliar pada tahun berjalan karena jumlah terpulihkan UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Impairment assessment of cash generating unit of
rubber plantations*

Description of the key audit matter:

In accordance with PSAK 236: Impairment of Assets, because the Group identified existence of impairment indicators on rubber bearer plants such as rubber bearer plants condition, their production yield and the outlook of these plantation estates, the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU") of the rubber plantations with its carrying amount.

The recoverable amount of CGU of the rubber plantations based on its fair value less costs of disposal was determined internally by the management using income approach by discounting expected future cash flows to the present value. The estimation requires the use of significant macroeconomic assumptions such as discount rate, projected selling price of rubber, and also operational assumptions such as production yield of rubber.

The Group recorded impairment loss of CGU of rubber plantations of Rp296.2 billion in the current year since the recoverable amount of the CGU was lower than its carrying amount.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas unit penghasil kas
perkebunan karet (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang dicatat adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan UPK perkebunan karet ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 3 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kelayakan asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai UPK perkebunan karet pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Impairment assessment of cash generating unit of
rubber plantations (continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

The impairment loss recorded is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the CGU of rubber plantations is determined using discounted cash flow method, which is complex and requires significant judgments. Accordingly, we identified this as a key audit matter.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 3 and 13 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of CGU of the rubber plantations in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-3/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (lanjutan)

*Report No. 00109/2.1032/AU.1/01/1179-
3/1/II/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179 /Public Accountant Registration No. AP.1179

27 Februari 2025/February 27, 2025



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	906.672	27	846.645	Related party
Pihak ketiga	4.547.019		3.664.805	Third parties
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	466.685	27	7.996	Related parties
Pihak ketiga	44.729		24.591	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	121.747	27	131.922	Related parties
Pihak ketiga	51.180		51.803	Third parties
Persediaan	619.768	7	431.429	Inventories
Pajak dibayar di muka	455	18	32	Prepaid tax
Uang muka pemasok	8.853		9.459	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	5.841		6.260	Prepaid expenses
Aset biologis	305.306	8	162.867	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	39.028	13	39.028	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	7.117.283		5.376.837	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Beban tangguhan	27.531		28.440	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	785	3,18	1.092	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	3.312	12,27	8.280	Right-of-use assets
Piutang plasma	129.094	3,9	93.137	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.265.302	10	1.259.335	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	758	11	1.705	Deferred tax assets
Aset tetap	5.049.883	3,13	5.493.363	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	248.008	14	252.014	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.724.673		7.137.366	Total Non-current Assets
Total Aset	13.841.956		12.514.203	Total Assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	178.555		205.238	Third parties
Pihak berelasi	1.789	27	9.880	Related parties
Utang lain-lain		16		Other payables
Pihak ketiga	58.171		52.208	Third parties
Pihak berelasi	7.572	27	9.808	Related parties
Biaya masih harus dibayar	49.089	16	14.664	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	138.189	16	146.886	benefits liability
Utang pajak	217.933	3,18	93.772	Taxes payable
Liabilitas kontrak		17		Contract liabilities
Pihak ketiga	18.883		22.947	Third parties
Pihak berelasi	4.234	27	4.234	Related party
Bagian lancar atas liabilitas sewa	3.558	12,27	4.859	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	677.973		564.496	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	-	12,27	3.558	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	120.271	11	141.366	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	486.958	19	457.342	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	607.229		602.266	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.285.202		1.166.762	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.819.963.965 saham (31 Desember 2023: 6.822.863.965 saham)	681.996	1d	682.286	Issued and fully paid share capital - 6,819,963,965 shares (December 31, 2023: 6,822,863,965 shares)
Tambahan modal disetor	1.027.332	20	1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri	-	20	(3.270)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	15.152	20	15.149	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	105.000		100.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	10.729.706		9.524.141	Unappropriated
	12.559.186		11.348.618	
Kepentingan Nonpengendali	(2.432)	20	(1.177)	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	12.556.754		11.347.441	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	13.841.956		12.514.203	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.562.503	21,27	4.189.896	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(2.570.542)	22,27	(3.039.028)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.991.961		1.150.868	Gross profit
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	142.439	8	1.101	Gains arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(48.267)	23,27	(69.715)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(239.897)	23,27	(210.126)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	142.225	23,27	100.865	Other operating income
Beban operasi lain	(437.610)	23	(213.568)	Other operating expenses
Laba usaha	1.550.851		759.425	Operating profit
Penghasilan keuangan	216.888	24,27	155.566	Finance income
Beban keuangan	(653)	24	(566)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi	5.967	10	(2.999)	Share in profits/(losses) of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1.773.053		911.426	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(297.399)	18	(150.753)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.475.654		760.673	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
(Rugi)/laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(366)		12.551	(Losses)/gains on re-measurement of employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3		(32)	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(363)		12.519	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.475.291		773.192	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.476.909		761.995	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.255)		(1.322)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.475.654		760.673	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.476.546		774.514	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.255)		(1.322)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.475.291		773.192	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	217	26	112	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Inklusif/ Equity Attributable to the Owners of the Parent					Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disorot Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total			
Saldo per 31 Desember 2022	682.286	1.030.312	(3.270)	15.181	95.000	9.116.053	10.935.562	145	10.935.707	Balance at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	761.995	761.995	(1.322)	760.673	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(32)	-	12.551	12.519	-	12.519	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(32)	-	774.546	774.514	(1.322)	773.192	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve (Note 20)</i>
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(361.458)	(361.458)	-	(361.458)	<i>Cash dividends (Note 20)</i>
Saldo per 31 Desember 2023	682.286	1.030.312	(3.270)	15.149	100.000	9.524.141	11.348.618	(1.177)	11.347.441	Balance at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.476.909	1.476.909	(1.265)	1.475.654	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3	-	(366)	(363)	-	(363)	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3	-	1.476.543	1.476.546	(1.265)	1.475.291	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve (Note 20)</i>
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	(265.978)	(265.978)	-	(265.978)	<i>Cash dividends (Note 20)</i>
Pengurangan modal saham diterbitkan di disorot penuh melalui penarikan saham treasuri (Catatan 20)	(290)	(2.980)	3.270	-	-	-	-	-	-	<i>Reduction of issued and fully paid share capital through withdrawal of treasury shares (Note 20)</i>
Saldo per 31 Desember 2024	681.996	1.027.332	-	15.152	105.000	10.729.706	12.559.186	(2.432)	12.556.754	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.079.221		4.362.441	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.550.478)		(1.542.025)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(958.401)		(1.453.153)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.570.342		1.367.263	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	209.741		149.117	Receipts of interest income
Restitusi pajak	490	18	-	Tax refund
Pembayaran pajak atas pemeriksaan pajak	(98)		(7.096)	Payments of tax assessment of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(215.142)		(97.894)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.565.333		1.411.390	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.130	13	27.618	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan beban tangguhan	(67)		-	Additions to deferred charges
Penambahan piutang plasma	(18.359)		(22.053)	Additions to plasma receivables
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(27.250)		(887)	Net payments for other non-current assets
Penambahan aset tetap	(376.249)		(368.845)	Additions to fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(419.795)		(364.167)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	700		-	Receipt payments of loan from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(4.859)	12	(5.291)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(265.944)	20	(361.363)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(270.103)		(366.654)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	875.435		680.569	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	66.806		(16.509)	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.511.450		3.847.390	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5.453.691	5	4.511.450	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 85 tanggal 27 Juni 2024 mengenai Perubahan Ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan Tentang Modal, dimana penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali (saham treasury) Perusahaan yaitu sebanyak 2.900.000 (dua juta sembilan ratus ribu) lembar saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0053976.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association has been amended several times, finally based on Notarial Deed No. 85 of Desman, S.H., M.Hum. dated June 27, 2024, concerning Amendments to the Provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association Concerning Capital, where the reduction of the Company's issued and fully paid share capital is due to the delisting of all treasury shares of the Company amount of 2,900,000 (two million nine hundred thousand) shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053976.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 111.367 hektar pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 111.940 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2025.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi with a total planted area of 111,367 hectares as of December 31, 2024 (2023: 111,940 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber and small quantities of cocoa, tea and oil palm seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 27, 2025.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100
5 September 2024/ September 5, 2024	Penarikan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham yang mengakibatkan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh/ Withdrawal of treasury shares of 2,900,000 shares which resulting the reduction of issued and fully paid share capital	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2024 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Direksi	
Presiden Direktur	Benny (Benny Tjoeng)
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Joeffy Joesoef Bahroeny
Direktur	In She
Direktur	Peter Kradolfer
Direktur	Ferdi Gunawan
Direktur	Harrijanto Kusumo ¹⁾
Direktur	Herlina Sugiarto ¹⁾
Komite Audit	
Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Goh Kian Chee
Anggota	Antonius Suwanto

¹⁾ Menjabat sejak 27 Juni 2024./Appointed since June 27, 2024.

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah sebagai berikut:

	2024
Imbalan kerja jangka pendek	62.294
Imbalan pasca kerja dan terminasi	3.070
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	65.364

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 14.218 orang (2023: 14.110) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	President Commissioner
Komisaris	Axton Salim	Commissioner
Komisaris	Hendra Widjaja	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Benny (Benny Tjoeng)	President Director
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan	Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto	Vice President Director II
Direktur	Johnny Ponto	Director
Direktur	Joeffy Joesoef Bahroeny	Director
Direktur	Alamsyah	Director
Direktur	In She	Director
Direktur	Peter Kradolfer	Director
Direktur	Ferdi Gunawan	Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Agus Rajani Panjaitan	Chairman
Anggota	Goh Kian Chee	Member
Anggota	Antonius Suwanto	Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	62.294	59.879	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja dan terminasi	3.070	18.324	Post employment and termination benefits
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	65.364	78.203	Total gross compensation paid to the key management

As of December 31, 2024, the Group has a total of 14,218 permanent employees (2023 : 14,110) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu liabilitas timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur liabilitas sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 116: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants (agriculture), at fair value at each reporting date. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggung jawab atas penilaian (“Komite Penilaian”) menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group’s financial reporting team in charge of valuation (“Valuation Team”) determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company’s Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok, dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

- financial assets at amortized cost (debt instruments),
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan piutang plasma.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired,*
- *or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitasnya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and contract liabilities.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and contract liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar ("TBS"), karet, dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Aset Biologis (lanjutan)

k. Biological Assets (continued)

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

l. Piutang Plasma

l. Plasma Receivables

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Piutang Plasma (lanjutan)

l. Plasma Receivables (continued)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

m. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but investment continues to be classified either as an associate, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Tanaman Produktif

Bearer Plants

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

Mature bearer plants are stated at cost and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed Assets (continued)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Bearer Plants (continued)

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

Umur manfaat aset dan metode depresiasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset Tetap Lainnya

Other Fixed Assets

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Depresiasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Alat berat dan kendaraan	5 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat, dan metode depresiasi dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Heavy equipment and motor vehicles</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

p. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah depresiasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, depresiasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits liability are recognized when they are accrued to the employees.

Imbalan Pasca Kerja

Post-employment Benefits

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam perjanjian kontraktual antara Grup dengan karyawannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) pada tanggal-tanggal pelaporan.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the contractual agreement between the Group and its employees in accordance with the requirements of the Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) as of reporting dates.

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Grup adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel yang berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas, dan volume penjualan dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan disertakannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan di masa depan. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan pada Catatan ini mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari piutang usaha.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup mengalihkan barang sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section of this Note regarding initial recognition and subsequent measurement of trade receivables.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp16.162 (2023: Rp15.416).

At December 31, 2024, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp16,162 (2023: Rp15,416).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c. The resulting exchange difference is presented as part of "Other Components of Equity" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertumbuhan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa), atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i) *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

Tarif PPN sebesar 11% dan 12% mulai berlaku masing-masing pada tanggal 1 April 2022 dan 1 Januari 2025.

VAT rate of 11% and 12% effective starting on April 1, 2022 and January 1, 2025, respectively.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Pilar Dua: Pajak Minimum Global

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%. Grup berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024.

Grup telah mengadopsi amendemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional—Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023, yang meliputi:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua;
- Pengungkapan terpisah beban pajak (penghasilan) tahun berjalan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Dalam periode dimana undang-undang Pilar Dua diberlakukan atau diberlakukan secara substantif tetapi belum berlaku, persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Pillar Two: Global Minimum Tax

On December 31, 2024, the Government of Indonesia has enacted the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which will come into effect starting January 1, 2025.

These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a multinational enterprise would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules, is below a 15% minimum rate. The Group is in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024.

The Group has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform—Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI on December 2023, which includes:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes;
- Separate disclosure of the current tax expense (income) related to Pillar Two income taxes; and
- In periods in which Pillar Two legislation is enacted or substantively enacted but not yet in effect, disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pilar Dua: Pajak Minimum Global (lanjutan)

Grup telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Pillar Two: Global Minimum Tax (continued)

The Group has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2024.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Informasi Segmen

y. Segment Information

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Perpajakan

Taxation

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp148.690 (2023: Rp54.590). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp785 (2023: Rp1.092). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 was Rp148,690 (2023: Rp54,590). Further details are disclosed in Note 18.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2024 was Rp785 (2023: Rp1,092). Further details are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 21, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp183.219 (2023: Rp145.976). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 21, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2024 was Rp183,219 (2023: Rp145,976). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 9.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Tanaman Produktif, Aset Tetap,
dan Aset Tidak Lancar

Tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah rugi penurunan nilai atas UPK perkebunan karet adalah sebesar Rp296.164 (2023: Rp152.306), dan dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset-berdasarkan nilai wajar (*Level 3*) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,13% (2023: 11,57%).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset tetap Grup setelah akumulasi penyisihan atas penurunan nilai di atas adalah sebesar Rp5.049.883 (2023: Rp5.493.363). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Bearer Plants, Fixed Assets and
Non-current Assets

Bearer plants, fixed assets and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Assets Value. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

For the year ended December 31, 2024, impairment losses of CGU of rubber plantations was amounting to Rp296,164 (2023: Rp152,306) and was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (Level 3) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.13% (2023: 11.57%).

As of December 31, 2024, the carrying amount of the Group's fixed assets after the accumulated allowance for impairment above was Rp5,049,883 (2023: Rp5,493,363). Further details on fixed asset are disclosed in Note 13.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2024	2023		2024	2023
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ Plantation, processing, and trading	99,99%	99,99%	2002	156	110
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	313	386
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	63.147	58.555
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	27.933	26.896
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2021	131.171	102.666
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Investment in agricultural technology and cultivation businesses	100,00%	100,00%	2012	710	734
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, dan perdagangan/ Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	65,00%	65,00%	2016	74.697	76.952
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial and agency/ representative	64,98%	64,98%	2016	26.495	28.164

(1) Dalam tahap pengembangan./ Under development stage.

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP./ 100,00% owned by LSP.

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL./ 99,97% owned by WHL.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	524	377
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rekening Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	121.293	246.645
Rekening Dolar AS		
PT Bank Ina Perdana Tbk	15.379	-
Sub-total	136.672	246.645
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.319	71.336
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.407	324.510
PT Bank Mega Tbk	11.752	125.607
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.075	1.217
PT Bank Central Asia Tbk	6.005	14.542
PT Bank UOB Indonesia	5.621	25.195
Lain-lain	30	2.107
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	14.513	2.722
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.188	2.041
Lain-lain	2.196	5.888
Rekening Dolar Singapura	297	427
Sub-total	244.403	575.592
Total bank	381.075	822.237
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	770.000	600.000
Sub-total	770.000	600.000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023
Kas	524	377
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rekening Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	121.293	246.645
Rekening Dolar AS		
PT Bank Ina Perdana Tbk	15.379	-
Sub-total	136.672	246.645
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	124.319	71.336
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.407	324.510
PT Bank Mega Tbk	11.752	125.607
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.075	1.217
PT Bank Central Asia Tbk	6.005	14.542
PT Bank UOB Indonesia	5.621	25.195
Lain-lain	30	2.107
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	14.513	2.722
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.188	2.041
Lain-lain	2.196	5.888
Rekening Dolar Singapura	297	427
Sub-total	244.403	575.592
Total bank	381.075	822.237
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	770.000	600.000
Sub-total	770.000	600.000

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk*	655.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	545.000
PT Bank Mega Tbk	480.000
PT Bank Permata Tbk	270.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
Dolar AS	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk*	519.608
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	307.803
PT Bank Mega Tbk	288.492
PT Bank KEB Hana Indonesia	129.296
PT Bank OCBC NISP Tbk	103.841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.906
PT Bank DBS Indonesia	13.146
Sub-total	4.302.092
Total deposito berjangka	5.072.092
Total	5.453.691

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	
		Third parties
		Rupiah
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	300.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	164.000	PT Bank Mega Tbk
	225.000	PT Bank Permata Tbk
	300.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	325.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	208.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	200.000	PT Bank UOB Indonesia
	150.000	
		US Dollar
	440.898	PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
	285.117	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	410.066	PT Bank Mega Tbk
	68.216	PT Bank KEB Hana Indonesia
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	12.539	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	3.088.836	Sub-total
Total time deposits	3.688.836	Total time deposits
Total	4.511.450	Total

*) Sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk./Formerly PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates for time deposits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	3,50% - 6,50%	3,75% - 6,00%	Rupiah
Dolar AS	4,15% - 5,30%	1,75% - 5,10%	US Dollar

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2024
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Rupiah	466.685
Sub-total	466.685
Pihak ketiga	
Rupiah	35.969
Dolar AS	9.151
Sub-total	45.120
Total	511.805
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	391
Neto	511.414

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	214.260
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	289.475
31 - 60 hari	289
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	7.390
Neto	511.414

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2023	
	7.996	Related parties (Note 27)
	7.996	Rupiah
	7.996	Sub-total
	22.437	Third parties
	2.154	Rupiah
	24.591	US Dollar
	24.591	Sub-total
	32.587	Total
	-	Less allowance for impairment - third party
	32.587	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	
	22.867	Neither past due nor impaired
	8.044	Past due but not impaired:
	825	1 - 30 days
	550	31 - 60 days
	301	61 - 90 days
	301	More than 90 days
	32.587	Net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	-
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	391
Saldo akhir	391

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 27).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang karyawan, dan royalti atas penggunaan tanah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2023	
	123	<i>Beginning balance</i>
	(123)	<i>Allowance/(recovery) for the year</i>
	-	<i>Ending balance</i>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 27).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, current portion of loans to employees and royalty from land usages.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2024
Barang jadi	472.032
Barang dalam proses	30.380
Bahan pembantu dan suku cadang	117.356
Neto	619.768

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	55.521
Penyisihan tahun berjalan	13.192
Pemulihan atas penyisihan	(29.102)
Saldo akhir	39.611

Pemulihan atas penyisihan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp344.136 (2023: Rp302.093), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or net realizable value, consist of:

	2023	
	235.733	<i>Finished goods</i>
	19.552	<i>Work in process</i>
	176.144	<i>Supporting materials and spare parts</i>
Neto	431.429	Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

	2023	
	131.001	<i>Beginning balance</i>
	28.216	<i>Allowance for the year</i>
	(103.696)	<i>Recovery of allowance</i>
	55.521	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spareparts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of December 31, 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp344,136 (2023: Rp302,093), which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	<u>2024</u>
Pada nilai wajar	
Saldo awal	162.867
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	142.439
Saldo akhir	<u>305.306</u>

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	<u>2023</u>	
		At fair value
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Gains arising from changes in fair value of biological assets</i>
		Ending balance
	<u>161.766</u>	
	<u>1.101</u>	
	<u>162.867</u>	

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair value of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair value of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

<i>Input (Hierarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

<i>Input</i>	<i>Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

<i>Produk Agrikultur</i>	<i>Jumlah Panen/ Total Harvests</i>		<i>Agricultural Produce</i>
	<i>2024</i>	<i>2023</i>	
Dalam Ribuan Ton			<i>In Thousands of Tonnes</i>
TBS (kelapa sawit)	1.173	1.177	<i>FFB (oil palm)</i>
Dalam Ribuan Butir			<i>In Thousands of Pieces</i>
Benih kelapa sawit	8.055	7.890	<i>Oil palm seeds</i>

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the oil palm seeds produce are as follows:

<i>Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs</i>
<i>Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds</i>
12,5% (2023: 13,27%)
Rp9.000 butir / pieces (2023: Rp9.000)
805 butir/janjang / pieces/bunch (2023: 750)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the biological assets are as follows:

<i>Inputs</i>	<i>Sensitivity of Fair Value To The Input</i>
<i>Discount rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural product</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets

Physical Quantities of Agricultural Produce

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

	2024
Piutang plasma	183.219
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(54.125)
Total	129.094

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	52.839
Penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	1.286
Saldo akhir	54.125

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa KUD dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp17.959 (2023: Rp29.744).

9. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	2023	
	145.976	<i>Plasma receivables</i>
	(52.839)	<i>Allowance for impairment and EIR amortization</i>
Total	93.137	Total

The movements in the balance allowance for EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2023	
	32.585	<i>Beginning balance</i>
	20.254	<i>Addition during the year (Note 23)</i>
Saldo akhir	52.839	Ending balance

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units KUD and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of December 31, 2024 amounted to Rp17,959 (2023: Rp29,744).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank (lanjutan)

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.924 hektar (2023: 31.055 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (2023: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.611 hektar (2023: 1.742 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.855 hektar (2023: 4.362 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (2023: 3.797 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 1.058 hektar (2023: 565 hektar) (tidak diaudit).

9. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks (continued)

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

Up to December 31, 2024, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 30,924 hectares (2023: 31,055 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (2023: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,611 hectares (2023: 1,742 hectares) (unaudited).

As of December 31, 2024, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,855 hectares (2023: 4,362 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (2023: 3,797 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,058 hectares (2023: 565 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Value of Investments	
			2024	2023		2024	2023
<u>Pengaruh signifikan langsung oleh Perusahaan/ Direct significant influence by the Company</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	24,98%	24,98%	2015	752.266	748.289
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	24,99% ^{a)}	24,99% ^{a)}	1992	359.613	355.608
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	114.213	118.064
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,72% ^{b)}	48,72% ^{b)}	2011	39.210	37.374
Total						1.265.302	1.259.335

^{a)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 15,40%/Inclusive of indirect equity ownership of 15.40%.

^{b)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 34,09%/Inclusive of indirect equity ownership of 34.09%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas laba	6.154
Nilai tercatat investasi	752.266
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	5.115.717
Total liabilitas	(666.923)
Nilai aset neto	4.448.794
Laba tahun berjalan	15.924
Bagian atas laba	3.977

AIM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	15.113
Nilai tercatat investasi	359.613
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.373.373
Total liabilitas	(649.197)
Nilai aset neto	3.724.176
Laba tahun berjalan	41.773
Bagian atas laba	4.005

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	<u>2023</u>	
Nilai perolehan investasi	733.191	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas laba	2.177	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	748.289	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	4.636.539	Total assets
Total liabilitas	(219.213)	Total liabilities
Nilai aset neto	4.417.326	Net assets
Laba tahun berjalan	9.635	Profit for the year
Bagian atas laba	2.407	Share of profit

AIM

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	<u>2023</u>	
Nilai perolehan investasi	344.500	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	11.108	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	355.608	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	3.880.799	Total assets
Total liabilitas	(198.395)	Total liabilities
Nilai aset neto	3.682.404	Net assets
Laba tahun berjalan	31.984	Profit for the year
Bagian atas laba	3.066	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(47.487)
Nilai tercatat investasi	114.213
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	565.627
Total liabilitas	(246.439)
Nilai aset neto	319.188
Rugi tahun berjalan	(7.907)
Bagian atas rugi	(3.851)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(9.790)
Nilai tercatat investasi	39.210
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	478.409
Total liabilitas	(242.864)
Nilai aset neto	235.545
Laba/(rugi) tahun berjalan	12.548
Bagian atas laba/(rugi)	1.836

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	<u>2023</u>	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(43.636)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	118.064	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	576.014	Total assets
Total liabilitas	(253.341)	Total liabilities
Nilai aset neto	322.673	Net assets
Rugi tahun berjalan	(12.193)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(5.939)	Share of loss

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

	<u>2023</u>	
Nilai perolehan investasi	49.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(11.626)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	37.374	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	465.645	Total assets
Total liabilitas	(243.320)	Total liabilities
Nilai aset neto	222.325	Net assets
Laba/(rugi) tahun berjalan	(17.311)	Profit/(loss) for the year
Bagian atas laba/(rugi)	(2.533)	Share of profit/(loss)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN

11. DEFERRED TAX

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:					Allowance for impairment of:
Piutang usaha	-	86	-	86	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:					EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	9.835	2	-	9.837	Plasma receivables
Piutang karyawan	2	4	-	6	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	120.912	65.156	-	186.068	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	5.327	(1.786)	-	3.541	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	100.595	6.413	103	107.111	Employee benefits liability
Total	237.406	69.875	103	307.384	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:					Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(6.835)	(27.662)	-	(34.497)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(35.602)	(31.034)	-	(66.636)	Biological assets
Aset tetap	(332.804)	10.428	-	(322.376)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.459)	(596)	-	(4.055)	Deferred charges
Total	(378.700)	(48.864)	-	(427.564)	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset biologis	(72)	(19)	-	(91)	Biological assets
Total	(72)	(19)	-	(91)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(141.366)			(120.271)	Deferred tax liability, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset biologis	(157)	(284)	-	(441)	Biological assets
Penyesuaian amortisasi SBE:					EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	1.790	280	-	2.070	Plasma receivables
Lain-lain	72	(943)	-	(871)	Others
Total	1.705	(947)	-	758	Total
Aset pajak tangguhan, neto	1.705			758	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

11. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:					Allowance for impairment of:
Piutang usaha	27	(27)	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:					EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	7.169	2.666	-	9.835	Plasma receivables
Piutang karyawan	7	(5)	-	2	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	87.404	33.508	-	120.912	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.304	2.023	-	5.327	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	144.029	(39.894)	(3.540)	100.595	Employee benefits liability
Total	242.675	(1.729)	(3.540)	237.406	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:					Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(7.324)	489	-	(6.835)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(35.363)	(239)	-	(35.602)	Biological assets
Aset tetap	(313.457)	(19.347)	-	(332.804)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.345)	(114)	-	(3.459)	Deferred charges
Total	(359.489)	(19.211)	-	(378.700)	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset biologis	(95)	23	-	(72)	Biological assets
Total	(95)	23	-	(72)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(116.909)			(141.366)	Deferred tax liability, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset biologis	(131)	(26)	-	(157)	Biological assets
Penyesuaian amortisasi SBE:					EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	-	1.790	-	1.790	Plasma receivables
Lain-lain	218	(146)	-	72	Others
Total	87	1.618	-	1.705	Total
Aset pajak tangguhan, neto	87			1.705	Deferred tax assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

On December 31, 2024 and 2023, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Pilar Dua: Pajak Minimum Global

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2u, Grup telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua. Dengan demikian, Grup tidak mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pajak penghasilan Pilar Dua.

12. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

11. DEFERRED TAX (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax liabilities on the investments at the Company's direct and indirect foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

Pillar Two: Global Minimum Tax

As disclosed in Note 2u, the Group has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

12. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms 2 years.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Bangunan/ Buildings		
	2024	2023	
Saldo awal	8.280	3.203	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	9.936	<i>Addition in current year</i>
Beban depresiasi	(4.968)	(4.859)	<i>Depreciation expenses</i>
Saldo akhir	3.312	8.280	<i>Ending balance</i>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	2024		2023		
	2024	2023	2023	2023	
Saldo awal	8.417	3.772	3.772	3.772	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	9.936	9.936	9.936	<i>Addition in current year</i>
Penambahan bunga	458	364	364	364	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(5.317)	(5.655)	(5.655)	(5.655)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	3.558	8.417	8.417	8.417	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.558	4.859	4.859	4.859	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	3.558	3.558	3.558	<i>Long-term portion</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2024		2023		
	2024	2023	2023	2023	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 25)	4.968	4.859	4.859	4.859	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 25)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	458	364	364	364	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.426	5.223	5.223	5.223	<i>Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

	2024		2023		
	2024	2023	2023	2023	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	4.859	5.291	5.291	5.291	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil -kan/ Mature	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saan/ Constructi- on in Progress	
Biaya perolehan/Cost Pada tanggal									
1 Januari 2023/ At January 1, 2023	913.861	4.153.049	689.740	2.884.415	1.306.840	740.284	199.271	179.001	11.066.461
Penambahan/Additions	216.828	-	-	5.603	14.854	65.591	2.149	66.146	371.171
Pengurangan/Deductions	2.380	611	-	9.259	3.937	7.258	1.232	-	24.677
Reklasifikasi/Reclassifications	(162.332)	163.646	-	101.664	91.254	-	-	(194.232)	-
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	965.977	4.316.084	689.740	2.982.423	1.409.011	798.617	200.188	50.915	11.412.955
Penambahan/Additions	185.212	-	34	7.713	10.267	100.483	5.543	67.372	376.624
Pengurangan/Deductions	141.454	7.411	-	337	1.315	6.740	3.579	-	160.836
Reklasifikasi/Reclassifications	(170.960)	162.325	7.686	33.386	13.003	-	205	(46.594)	(949)
Pada tanggal 31 Desember 2024/ At December 31, 2024	838.775	4.470.998	697.460	3.023.185	1.430.966	892.360	202.357	71.693	11.627.794
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment									
Pada tanggal									
1 Januari 2023/ At January 1, 2023	55.837	2.238.926	-	1.467.816	823.435	612.068	189.564	13.000	5.400.646
Beban depresiasi tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	139.448	-	130.972	75.831	34.473	4.161	-	384.885
Penurunan nilai/Impairment	39.186	113.120	-	-	-	-	-	-	152.306
Pengurangan/Deductions	-	182	-	5.804	3.792	7.258	1.209	-	18.245
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	95.023	2.491.312	-	1.592.984	895.474	639.283	192.516	13.000	5.919.592
Beban depresiasi tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	138.199	-	127.351	70.136	43.066	3.566	-	382.318
Penurunan nilai/Impairment	144.232	47.271	-	91.382	12.788	-	491	-	296.164
Pengurangan/Deductions	-	7.411	-	256	1.133	6.052	3.572	-	18.424
Reklasifikasi/Reclassifications	-	(1.739)	-	(754)	748	-	6	-	(1.739)
Pada tanggal 31 Desember 2024/ At December 31, 2024	239.255	2.667.632	-	1.810.707	978.013	676.297	193.007	13.000	6.577.911
Nilai tercatat neto/ Net carrying value									
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	870.954	1.824.772	689.740	1.389.439	513.537	159.334	7.672	37.915	5.493.363
Pada tanggal 31 Desember 2024/ At December 31, 2024	599.520	1.803.366	697.460	1.212.478	452.953	216.063	9.350	58.693	5.049.883

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	2024 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	91.152
Karet	16.231
Lain-lain	3.984
Total	111.367

(Rugi)/laba atas Pelepasan dan Penghapusan Aset Tetap

	2024
Penerimaan dari pelepasan	2.130
Nilai tercatat neto	(140.240)
(Rugi)/laba atas pelepasan dan penghapusan aset tetap (Catatan 23)	(138.110)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	92.07%	46.012	Januari 2025/ January 2025	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	89,99%	12.681	Januari 2025/ January 2025	<i>Machinery and equipment</i>
Total		58.693		Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	84,94%	28.452	Januari sampai Februari 2024/ January to February 2024	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	80,72%	9.463	Januari sampai Februari 2024/ January to February 2024	<i>Machinery and equipment</i>
Total		37.915		Total

13. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	2023 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
	91.759
	16.238
	3.943
Total	111.940

*Oil palm
Rubber
Others*

Total

(Loss)/gain on Disposals and Write-off of Fixed Assets

	2023
	27.618
	(4.326)
(Loss)/gain on disposals and write-off of fixed assets (Note 23)	23.292

*Proceeds from disposals
Net carrying value*

(Loss)/gain on disposals and write-off of fixed assets (Note 23)

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities and employees housing facilities with details as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten milik Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") Perusahaan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017. PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2025.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

Proses pengalihan bidang tanah lainnya yang dicakup PPJB di atas masih dalam proses sampai dengan tanggal 27 Februari 2025.

Depresiasi

Depresiasi dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan	370.468
Beban penjualan dan distribusi	5.833
Beban umum dan administrasi	6.017
Total (Catatan 25)	382.318

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp2.295.967 (2023: Rp2.122.589), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta alat berat dan kendaraan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017. The SPA has been amended several times, the latest of which was an extension up to December 31, 2025.

In December 2022, the Company has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing transaction value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Transfer process for the other parts of the land covered by the above-mentioned SPA is still in progress up to February 27, 2025.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

	2023	
	372.026	Cost of goods sold
	5.821	Selling and distribution expenses
	7.038	General and administrative expenses
Total (Note 25)	384.885	Total (Note 25)

As of December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp2,295,967 (2023: Rp2,122,589), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment and heavy equipment and motor vehicles.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 35 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggunggaran Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggunggaran sebesar Rp5.187.915 (2023: Rp5.090.230), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, uang muka plasma, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, dan uang muka pemasok untuk perolehan aset tetap.

	2024
Hak atas tanah dalam proses	238.234
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	9.774
Total	248.008

13. FIXED ASSETS (continued)

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 35 years, HGB which are valid for 20 to 40 years and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the titles of land right ownership can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31, 2024, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to Rp5,187,915 (2023: Rp5,090,230), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of land rights in process, advance for plasma, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

	2023	
	221.504	<i>Land rights in process</i>
	30.510	<i>Other non-current non-financial assets</i>
Total	252.014	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	170.682
Dalam Dolar AS	7.848
Dalam mata uang lain	25
Sub-total	178.555
Pihak berelasi (Catatan 27)	
Dalam Rupiah	1.789
Sub-total	1.789
Total	180.344

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar	177.267
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	703
31 - 60 hari	32
61 - 90 hari	8
Lebih dari 90 hari	2.334
Total	180.344

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

	2023	
		Third parties
		In Rupiah
		In US Dollar
		In other currencies
		Sub-total
		Related parties (Note 27)
		In Rupiah
		Sub-total
		Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2023	
		Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

17. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak dari pihak ketiga terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit, dan produk lainnya.

Liabilitas kontrak dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas pelepasan lahan. Pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sepengendali, sebesar Rp4.234 (2023: Rp4.234). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 27.

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities from third parties mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds and others products.

Contract liability from related party mainly consist of advances received from disposal of land. This disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp4,234 (2023: Rp4,234). Further details are disclosed in Notes 13 and 27.

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	18.883	22.947	In Rupiah
Sub-total	18.883	22.947	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
Dalam Rupiah	4.234	4.234	In Rupiah
Sub-total	4.234	4.234	Sub-total
Total	23.117	27.181	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2024
PPN	455
Total	455

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2024
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) dan 23	1.978
Pasal 15	1
Pasal 21	4.398
Pasal 22	130
Pasal 25	18.587
Pasal 26	63
Pasal 29*	
Perusahaan	148.367
Entitas anak	323
PPN	44.086
Pajak bumi dan bangunan	-
Total	217.933

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp168.657 (2023: Rp76.333) pada tanggal 31 Desember 2024./Net of prepaid income taxes amounting to Rp168,657 (2023: Rp76,333) as of December 31, 2024.

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

	2023	
	32	VAT
Total	32	Total

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2023	
	806	Income taxes
	18	Articles 4(2) and 23
	8.543	Article 15
	-	Article 21
	10.199	Article 22
	-	Article 25
	-	Article 26
	-	Article 29*
	54.590	The Company
	-	Subsidiary
	19.615	VAT
	1	Land and building tax
Total	93.772	Total

c. Income Tax Expense

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation ("UU HPP") No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a above.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya.

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 19%.

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>(Dibebankan)</u>		
<u>ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	(317.444)	(131.125)
Penyesuaian		
tahun sebelumnya	-	(330)
Sub-total	<u>(317.444)</u>	<u>(131.455)</u>
Pajak penghasilan tangguhan		
Tahun berjalan	20.045	(19.298)
Sub-total	<u>20.045</u>	<u>(19.298)</u>
	<u>(297.399)</u>	<u>(150.753)</u>
<u>Dibebankan ke</u>		
<u>penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Rugi/(laba) atas pengukuran		
kembali liabilitas		
imbalan kerja	103	(3.540)
	<u>103</u>	<u>(3.540)</u>

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point above since it can fulfill all the requirements set forth therein.

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 of 19%.

The primary components of income tax expense are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>(Charged)</u>		
<u>to profit or loss</u>		
Corporate income tax		
Current year		
Adjustments in respect		
of the previous years		
Sub-total		
Deferred income tax		
Current year		
Sub-total		
<u>Charged</u>		
<u>other comprehensive income</u>		
Deferred tax		
Losses/(gains) on re-measurement of		
employee benefits liability		

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.773.053	911.426
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	2.807	13.426
Laba Perusahaan sebelum pajak	1.775.860	924.852
Beda temporer		
Penyisihan/(pemulihan) atas penurunan nilai piutang usaha	391	(123)
(Pemulihan)/penyisihan atas realisasi neto dan keusangan persediaan	(125.736)	2.222
Aset biologis	(141.063)	(1.088)
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	11	12.121
Piutang karyawan	18	(18)
Penurunan nilai aset tetap	296.164	152.306
Rugi/(laba) pelepasan aset tetap	139.496	(85)
Depresiasi dan amortisasi	(92.095)	(87.857)
Amortisasi beban tangguhan	(2.711)	(517)
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(8.118)	9.195
Imbalan kerja	29.148	(181.337)
Sub-total	95.505	(95.181)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.218	28.397
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(224.221)	(169.001)
Sub-total	(203.003)	(140.604)
Penghasilan kena pajak	1.668.362	689.067

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	911.426
<i>Add:</i>	
<i>Loss of subsidiaries before tax</i>	13.426
<i>Profit before tax attributable to the Company</i>	924.852
Temporary differences	
<i>Allowance/(recovery) for impairment of trade receivables</i>	(123)
<i>(Recovery)/allowance for net realizable value and obsolescence of inventories</i>	2.222
<i>Biological assets</i>	(1.088)
<i>EIR amortization adjustment of:</i>	
<i>Plasma receivables</i>	12.121
<i>Loans to employees</i>	(18)
<i>Impairment of fixed assets</i>	152.306
<i>Loss/(gain) on disposal of fixed assets</i>	(85)
<i>Depreciation and amortization</i>	(87.857)
<i>Amortization of deferred charges</i>	(517)
<i>Net changes in accruals for costs of employee benefits</i>	9.195
<i>Employee benefits</i>	(181.337)
<i>Sub-total</i>	(95.181)
Permanent differences	
<i>Non-deductible expenses</i>	28.397
<i>Income already subjected to final tax</i>	(169.001)
<i>Sub-total</i>	(140.604)
Taxable income	689.067

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	2024
Beban pajak penghasilan - kini	316.989
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(168.622)
Utang pajak penghasilan, neto	148.367

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.773.053

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

	2023	
	130.923	<i>Income tax expense - current</i>
	(76.333)	<i>Less prepaid income taxes</i>
Income tax payable, net	54.590	

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 SPT to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

Income Tax Rate Reconciliation

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2023
	911.426

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2024</u>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; entitas anak: 22%)	(333.931)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.087)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	42.619
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-
Beban pajak penghasilan	<u>(297.399)</u>

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Entitas anak	
2024	186
2023	537
2022	62
Total	<u>785</u>

Entitas Anak

Tahun Pajak 2022

Pada bulan April 2024, SAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan badan sebesar Rp555. SAS menerima pengembalian tersebut pada tanggal 30 April 2024 sebesar Rp490, dan sisanya Rp65 dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") lainnya yang diterima oleh SAS.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Income Tax Rate Reconciliation (continued)

	<u>2023</u>	
	(175.624)	<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19%; subsidiaries: 22%)</i>
		<i>Tax effects on permanent differences:</i>
	(6.920)	<i>Non-deductible expenses</i>
	32.121	<i>Income already subjected to final income tax</i>
	(330)	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(150.753)</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	<u>2023</u>	
	-	<i>Subsidiary</i>
	537	<i>2024</i>
	555	<i>2023</i>
	555	<i>2022</i>
Total	<u>1.092</u>	<i>Total</i>

Subsidiary

Fiscal Year 2022

In April 2024, SAS received Tax Assessment Letters of Overpayment ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" or "SKPLB") for fiscal year 2022 from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax amounting to Rp555. SAS received the refund on April 30, 2024 amounting Rp490 and the remaining Rp65 was deducted with other Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak or "STP") received by SAS.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun Pajak 2022 (lanjutan)

SAS membebaskan sanksi administrasi atas STP tersebut sebesar Rp3 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. SAS akan menagihkan kepada Direktorat Jendral Pajak atas jumlah yang tersisa sebesar Rp62.

Pada bulan April 2024, SAS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan pasal 21, dimana SAS diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp19. SAS setuju dengan hasil SKPKB tersebut dan membebaskan kurang bayar sebesar Rp19 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Tahun Pajak 2023

Pada bulan September 2024, SAS menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2023.

Sampai dengan tanggal 27 Februari 2025, pemeriksaan pajak dari kantor pajak untuk tahun pajak 2023 masih dalam proses.

e. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Subsidiary (continued)

Fiscal Year 2022 (continued)

SAS charged the administrative penalty of such STP amounting Rp3 as part of "Other Operating Expenses" in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. SAS will claim to the Directorate General of Taxes for the remaining balance amounting Rp62.

In April 2024, SAS also received Tax Assessment Letters of Underpayment ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" or "SKPKB") from the Directorate General of Taxes pertaining to withholding income taxes article 21, whereby SAS was required to pay the tax underpayments amounting to Rp19. SAS agreed to the results of such SKPKB and charged the underpayment of Rp19 to "Other Operating Expenses" account in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal Year 2023

In September 2024, SAS has received notification letter for tax assessment from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2023.

Up to February 27, 2025, the tax examination from tax office for fiscal year 2023 is still in process.

e. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pilar Dua: Pajak Minimum Global

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2u, Grup berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024 karena Grup merupakan perusahaan multinasional dan pendapatan tahunan Grup lebih dari €750 juta berdasarkan laporan keuangan konsolidasi.

Dikarenakan PMK 136/2024 diberlakukan mendekati tanggal pelaporan, Grup masih dalam proses menilai potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua pada tanggal 31 Desember 2024. Potensi eksposur, jika ada, terhadap pajak penghasilan Pilar Dua saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Penilaian potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua didasarkan pada pengajuan pajak terbaru, pelaporan negara per negara, dan laporan keuangan untuk entitas Grup. Grup terus mengikuti perkembangan legislatif Pilar Dua, seiring dengan negara-negara lain mulai memberlakukan Pilar Dua aturan model, untuk mengevaluasi potensi dampak masa depan terhadap hasil operasi konsolidasi dan posisi keuangan.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2q, Grup telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan UUCK pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Februari 2025 dan 5 Februari 2024.

18. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

Pillar Two: Global Minimum Tax

As mentioned in the Note 2u, the Group is in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024 because the Group is a multinational enterprise and the annual revenue of the Group in excess of €750 million per consolidated financial statements.

Since PMK 136/2024 is enacted close to the reporting date, the Group is still in process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes as at December 31, 2024. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The assessment of the potential exposure to Pillar Two income taxes is based on the most recent tax filings, country-by-country reporting and financial statements for the Group entities. The Group continues to follow Pillar Two legislative developments, as further countries starting to enact the Pillar Two model rules, to evaluate the potential future impact on its consolidated results of operations and financial position.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2q, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers, as stipulated under the current Collective Labor Agreement and UUCK as of reporting dates.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit* method.

The actuarial calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023 were determined based on the valuation report as of December 31, 2024 and 2023 from the independent actuary firm, Actuarial Consultant Office Hery Al Hariry and Partners, as expressed in their report dated February 3, 2025 and February 5, 2024, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 6,70%-7,14% per tahun (2023: 6,25%-7,10%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,5% per tahun (2023: 4,0%).

Asumsi demografik:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2024	2023
Saldo awal	457.342	654.770
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)</u>		
Biaya jasa kini	44.659	50.574
Beban bunga	29.132	45.284
Biaya jasa lalu	-	(237.912)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	421	1.806
Sub-total	74.212	(140.248)
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	4.445	17.335
Penyesuaian pengalaman	(3.976)	(33.426)
Sub-total	469	(16.091)
Imbalan yang dibayarkan	(45.065)	(41.089)
Saldo akhir	486.958	457.342

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 6.70%-7.14% per annum (2023: 6.25%-7.10%).
- Salary growth rate: 4.5% per annum (2023: 4.0%).

Demographic assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- Disability rate: 10% of TMI IV.

Changes in Benefit Obligations

	2024	2023
Saldo awal	457.342	654.770
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)</u>		
Biaya jasa kini	44.659	50.574
Beban bunga	29.132	45.284
Biaya jasa lalu	-	(237.912)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	421	1.806
Sub-total	74.212	(140.248)
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	4.445	17.335
Penyesuaian pengalaman	(3.976)	(33.426)
Sub-total	469	(16.091)
Imbalan yang dibayarkan	(45.065)	(41.089)
Saldo akhir	486.958	457.342

Beginning balance

Changes charged to profit or loss (Note 25)

Current service cost

Interest cost

Past service cost

Re-measurement of other long-term employee benefits

Sub-total

Loss/(gain) re-measurement charged to other comprehensive income

Actuarial changes arising from:

Changes in financial assumptions

Experience adjustments

Sub-total

Benefits paid

Ending balance

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>
<u>31 Desember 2024</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2023</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dalam 12 bulan mendatang	39.451
Antara 1 sampai 2 tahun	40.474
Antara 2 sampai 5 tahun	149.156
Diatas 5 tahun	2.689.404
	<u>2.918.485</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 10,76 tahun (2023: 10,90 tahun).

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUCK.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
	<u>December 31, 2024</u>
(30.579)/34.348	Discount rate
37.375/(33.737)	Salary increase
	<u>December 31, 2023</u>
(28.579)/32.101	Discount rate
34.976/(31.554)	Salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 10.76 years (2023: 10.90 years).

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of UUCK.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	757	Indofood Agri Resources, Ltd.
Ferdi Gunawan *)	212.000	- *)	21	Ferdi Gunawan *)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.753.756.655	40,38%	275.376	Public (each less than 5% ownership interest)
Total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	757	Indofood Agri Resources, Ltd.
Ferdi Gunawan *)	212.000	- *)	21	Ferdi Gunawan *)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.753.756.655	40,38%	275.376	Public (each less than 5% ownership interest)
Sub-total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Sub-total
Saham treasuri	2.900.000		290	Treasury shares
Total	6.822.863.965		682.286	Total

*) Ferdi Gunawan adalah Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan dibawah 0,01%/Ferdi Gunawan is the Director of the Company, with equity ownership below 0.01%.

Saham Treasuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Kemudian dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan penarikan kembali atas seluruh saham treasuri Perusahaan sebanyak 2.900.000 saham, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Agustus 2024.

Transaksi ini juga telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-09317/BEI.PP2/08-2024 tertanggal 4 September 2024 mengenai Persetujuan Penghapusan Pencatatan Sebagian Saham Perseroan, dan telah diumumkan oleh bursa pada tanggal yang sama bahwa jumlah saham tercatat setelah pengurangan modal disetor adalah sebesar 6.819.963.965 saham berlaku efektif pada tanggal 5 September 2024.

20. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

In relation to that, up to December 31, 2023, the Company accomplished the maximum 2,900,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

Then, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, the shareholders approved the management's plan to reduce issued and paid shares capital of the Company due to withdrawal of all treasury shares of the Company totaling 2,900,000 shares, which was approved by the Minister of Law and Human Rights on August 28, 2024.

This transaction has also been approved by the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-09317/BEI.PP2/08-2024 dated September 4, 2024 regarding Approval for the Cancellation of the Company's Shares and was announced by the stock exchange on the same date that effective on September 5, 2024, the outstanding shares after the reduction of the paid share capital is 6,819,963,965 shares.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549
Agio saham		
Penawaran umum perdana:		
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)
Sub-total	145.681	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259	601.259
Saldo agio saham	886.520	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243	142.243
Selisih antara nilai tercatat dari penarikan pencatatan saham treasuri sebanyak 2.900.000 saham dengan nilai nominal saham	(2.980)	-
Saldo tambahan modal disetor	1.027.332	1.030.312

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549
Agio saham		
Penawaran umum perdana:		
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)
Sub-total	145.681	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259	601.259
Saldo agio saham	886.520	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243	142.243
Selisih antara nilai tercatat dari penarikan pencatatan saham treasuri sebanyak 2.900.000 saham dengan nilai nominal saham	(2.980)	-
Saldo tambahan modal disetor	1.027.332	1.030.312

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Treasuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham treasuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Penghapusan Pencatatan Saham Treasuri

Penghapusan pencatatan 2.900.000 saham yang dibeli kembali (saham treasuri) mengakibatkan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 2.900.000 saham. Dan selisih antara nilai tercatat saham treasuri dengan nilai nominal saham sebesar Rp2.980 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas (i) selisih yang timbul atas akuisisi KNP, (ii) pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (iii) selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

The Delisting of Treasury Shares

The delisting of treasury shares of the Company amount of 2,900,000 shares resulting the reduction of the Company's issued and paid shares capital of 2,900,000 shares. And the difference between the carrying value of treasury shares and the nominal shares' value amounting to Rp2,980 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2024.

Other Components of Equity

This account comprises (i) differences arising from acquisitions of NCI, (ii) deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners and (iii) exchange differences on translation of the accounts of foreign operations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp265.978 atau Rp39 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2023.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp361.458 atau Rp53 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dividen kas telah dibayarkan sebesar Rp265.944 (2023: Rp361.363). Sisa saldo dividen kas yang belum dibayarkan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 82 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 62 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Entitas Anak</u>	
SAS	1
TAS	(4)
TMP	(15)
WHL	(2.414)
Total	<u>(2.432)</u>

20. EQUITY (continued)

Cash Dividends

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 27, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp265,978 or Rp39 per share (full amount) which were taken from 2023 income.

In the AGM held on June 22, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp361,458 or Rp53 per share (full amount) which were taken from 2022 income.

As of December 31, 2024, cash dividend had been paid amounting of Rp265,944 (2023: Rp361,363). The remaining balance of unpaid cash dividends is presented as part of "Other Payables" account in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the AGM held on June 27, 2024, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum. No. 82 dated June 27, 2024, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on June 22, 2023, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum. No. 62 dated June 22, 2023, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	<u>2023</u>	<u>Subsidiaries</u>
	1	SAS
	(1)	TAS
	(17)	TMP
	(1.160)	WHL
Total	<u>(1.177)</u>	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada RUPST.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
MKS	3.640.839
Inti sawit dan produk terkait	592.647
Karet	141.847
Lainnya	187.170
Total	4.562.503

20. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Disaggregation of Revenue

Years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
	3.640.839	3.335.548	CPO
	592.647	589.186	Palm kernel and the related products
	141.847	114.679	Rubber
	187.170	150.483	Others
Total	4.562.503	4.189.896	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue	
SIMP	3.640.887	79,80%	2.217.928	52,94%	SIMP

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Alokasi biaya tidak langsung	680.356	542.717	Allocation of indirect costs
Biaya panen	588.354	610.932	Harvesting costs
Biaya pembelian TBS	488.924	435.821	FFB purchases
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	452.944	622.987	Upkeep and cultivation costs
Beban depresiasi dan amortisasi	371.430	375.182	Depreciation and amortization expenses
Biaya pabrikasi	243.081	221.929	Manufacturing costs
Total beban produksi	2.825.089	2.809.568	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Pada awal tahun	19.552	15.964	At the beginning of year
Pada akhir tahun	(30.380)	(19.552)	At the end of the year
Beban pokok produksi	2.814.261	2.805.980	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Pada awal tahun	235.733	432.600	At the beginning of year
Pembelian (Catatan 27)	-	54.753	Purchases (Note 27)
Pemakaian sendiri	(7.420)	(18.572)	Internal consumption
Pada akhir tahun	(472.032)	(235.733)	At the end of the year
Beban pokok penjualan	2.570.542	3.039.028	Cost of goods sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

The details of cost of goods sold are as follows:

During the years ended December 31, 2024 and 2023, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penjualan dan distribusi		
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	30.225	49.365
Lain-lain	18.042	20.350
Total	48.267	69.715
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	154.527	123.384
Pajak dan perizinan	23.885	24.369
Lain-lain	61.485	62.373
Total	239.897	210.126
Penghasilan operasi lain		
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	66.415	-
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	53.933	62.240
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, dan lain-lain, neto	21.877	15.333
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 13)	-	23.292
Total	142.225	100.865
Beban operasi lain		
Kerugian dari penurunan nilai aset tetap (Catatan 3 dan 13)	296.164	152.306
Rugi atas pelepasan dan penghapusan aset tetap (Catatan 13)	138.110	-
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 9)	1.286	20.254
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	19.157
Lain-lain, neto	2.050	21.851
Total	437.610	213.568

23. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2024	2023
Selling and distribution		
Freight, insurance and rental	30.225	49.365
Others	18.042	20.350
Total	48.267	69.715
General and administrative		
Remuneration and employee benefits	154.527	123.384
Taxes and licenses	23.885	24.369
Others	61.485	62.373
Total	239.897	210.126
Other operating income		
Net gains on foreign exchange attributable to operating activities	66.415	-
Royalty received from land usages	53.933	62.240
Sales of palm sugar, palm kernel shell and others, net	21.877	15.333
Gains on disposals of fixed assets (Note 13)	-	23.292
Total	142.225	100.865
Other operating expenses		
Loss on impairment of fixed assets (Notes 3 and 13)	296.164	152.306
Losses on disposals and write-off of fixed assets (Note 13)	138.110	-
Allowance for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 9)	1.286	20.254
Net losses on foreign exchange attributable to operating activities	-	19.157
Others, net	2.050	21.851
Total	437.610	213.568

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

25. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban depresiasi, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2024	2023
Beban depresiasi dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 13)	382.318	384.885
Aset hak-guna (Catatan 12)	4.968	4.859
Beban tangguhan	976	3.168
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	1.524.225	1.447.029
Penyisihan/(pemulihan) imbalan kerja (Catatan 19)	74.212	(140.248)
Pelatihan dan pendidikan	24.398	25.050

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dasar		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.476.909	761.995
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965	6.819.963.965
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	217	112

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits and interest income from short-term loans to related parties (Note 27).

Finance costs mainly consist of bank administration fee and interest on lease liabilities.

25. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2024	2023
Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses		
Fixed assets (Note 13)	382.318	384.885
Right-of-use assets (Note 12)	4.968	4.859
Deferred charges	976	3.168
Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses		
Salaries and wages	1.524.225	1.447.029
Allowance/(recovery) for employee benefits (Note 19)	74.212	(140.248)
Training and education	24.398	25.050

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2024	2023
Dasar		
Profit for the year attributable to the owners of the parent	1.476.909	761.995
Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)	6.819.963.965	6.819.963.965
Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)	217	112

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	3.640.887	2.217.928	79,80%	52,94%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	22	6.238	*)	0,15%	PT Mentari Subur Abadi
Lain-lain	178	56	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomarco Adi Prima	2.675	2.432	0,06%	0,05%	PT Indomarco Adi Prima
Total	3.643.762	2.226.654	79,86%	53,14%	Total
Penghasilan Operasi Lain					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.368	5.833	5,18%	5,78%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	-	31	-	0,03%	PT Mentari Subur Abadi
Total	7.368	5.864	5,18%	5,81%	Total
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	44.240	38.275	20,40%	24,60%	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	4.359	4.357	2,01%	2,80%	PT Sumalindo Alam Lestari
Total	48.599	42.632	22,41%	27,40%	Total
Pembelian Barang Jadi					Finished Goods Purchases
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	-	38.477	-	1,27%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	-	8.980	-	0,30%	PT Mentari Subur Abadi
PT Gunung Mas Raya	-	7.296	-	0,23%	PT Gunung Mas Raya
Total	-	54.753	-	1,80%	Total
Pembelian Pupuk					Fertilizer Purchases
<u>Entitas Sepengendalian</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	10.549	34.405	0,41%	1,13%	PT Kencana Subur Sejahtera
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomobil Prima Niaga	26.519	23.623	1,03%	0,78%	PT Indomobil Prima Niaga

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	4.948	3.621	10,25%	5,19%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u> PT Samudera Sejahtera Pratama	-	11.591	-	16,63%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	4.948	15.212	10,25%	21,82%	Total
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	28	28	0,01%	0,01%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u> PT Aston Inti Makmur	7.306	7.188	3,05%	3,42%	<u>Associate</u> PT Aston Inti Makmur
Total	7.334	7.216	3,06%	3,43%	Total
Beban Sewa Tangki					Bulking rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	120	1.240	*)	0,04%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Asuransi Central Asia	3.702	2.230	0,14%	0,07%	<u>Other Related Party</u> PT Asuransi Central Asia
Beban Pemompaan dan Pemanasan					Pumping and Heating Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	-	379	-	0,54%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha berelasi dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	466.684	7.984	3,37%	0,06%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	1	12	*)	*)	Others
Total	466.685	7.996	3,37%	0,06%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha berelasi dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

While the related trade payables from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	413	593	0,03%	0,05%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur Sejahtera	-	8.045	-	0,69%	PT Kencana Subur Sejahtera
Lain-lain	6	6	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	1.185	724	0,09%	0,06%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	185	512	0,02%	0,05%	Others
Total	1.789	9.880	0,14%	0,85%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5) dan penjualan tanah (Catatan 13). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas - Pihak Berelasi" dan "Liabilitas Kontrak - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2024	2023	2024	2023
Kas dan Setara Kas				
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Bank Ina Perdana Tbk	906.672	846.645	6,55%	6,77%
Liabilitas Kontrak				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.234	4.234	0,33%	0,36%

Cash and Cash Equivalents

Other Related Party
Bank Ina Perdana Tbk

Contract Liabilities

Entity Under Common Control
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2024	2023	2024	2023
Piutang Lain-lain				
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
SIMP	28	26	*)	*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Mentari Subur Abadi	9.043	7.859	0,07%	0,06%
PT Kencana Subur Sejahtera	4.409	4.111	0,03%	0,03%
PT Swadaya Bhakti Negaramas	3.257	4.464	0,02%	0,04%
PT Kebun Ganda Prima	3.163	9.034	0,02%	0,07%
PT Lajuperdana Indah	2.605	2.255	0,02%	0,02%
PT Intimegah Bestari Pertiwi	2.395	3.657	0,02%	0,03%
PT Riau Agrotama Plantation	2.216	8.785	0,02%	0,07%
Lain-lain	2.465	2.570	0,02%	0,02%
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT Sumalindo Alam Lestari	90.566	86.861	0,65%	0,69%
PT Mentari Pertiwi Makmur	1.600	2.300	0,01%	0,02%
Total	121.747	131.922	0,88%	1,05%

Other Receivables

Parent (Direct)
SIMP

Entities Under Common Control
PT Mentari Subur Abadi
PT Kencana Subur Sejahtera

PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Kebun Ganda Prima
PT Lajuperdana Indah
PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Riau Agrotama Plantation
Others

Associates
PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2024	2023	2024	2023	
Utang Lain-lain					Other Payables
<i>Dalam Rupiah</i>					<i>In Rupiah</i>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	97	96	0,01%	0,01%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	911	3.159	0,07%	0,27%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali Lain-lain</u>	526	331	0,04%	0,03%	<u>Entities Under Common Control</u> Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	5.313	4.729	0,41%	0,41%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomarco Adi Prima	454	1.173	0,04%	0,10%	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain	14	70	*)	*)	Others
Sub-total	7.315	9.558	0,57%	0,82%	Sub-total
<i>Dalam Dolar Singapura</i>					<i>In Singapore Dollar</i>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	257	250	0,02%	0,02%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	7.572	9.808	0,59%	0,84%	Total
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	3.312	8.280	0,02%	0,07%	PT Aston Inti Makmur
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Aston Inti Makmur	3.558	8.417	0,28%	0,72%	PT Aston Inti Makmur

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2023: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp146.611 (2023: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp123.365), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As of December 31, 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2023: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp146,611 higher/lower (2023: Rp123,365 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and other payables denominated in US Dollar.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana marjin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 35 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 1 to 35 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 21 dan 9, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 21 and 9, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 7,00% sampai 8,24% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 6,40% sampai 8,34% per tahun).

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang Identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi lain (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada tanggal 31 Desember 2024					At December 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	305.306	-	280.977	24.329	Biological assets - agricultural produce
Pada tanggal 31 Desember 2023					At December 31, 2023
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	162.867	-	130.193	32.674	Biological assets - agricultural produce

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

29. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 7.00% to 8.24% per annum for the year ended December 31, 2024 (2023: 6.40% to 8.34% per annum).

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Fair Value Information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2 and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Laba Usaha Segmen

30. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

a. Segment Results

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan						Revenue from contracts with customers
Ekspor	-	69.781	-	-	69.781	Export
Lokal	4.293.037	72.066	60.857	66.762	4.492.722	Local
Total	4.293.037	141.847	60.857	66.762	4.562.503	Total
Hasil segmen	1.739.223	(352.930)	34.354	(11.142)	1.409.505	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					141.346	Unallocated income
Laba usaha					1.550.851	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					216.235	Finance income, net
Bagian atas laba entitas asosiasi					5.967	Share in profits of associates
Laba sebelum pajak penghasilan					1.773.053	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(297.399)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.475.654	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	340.615	22.381	1.334	6.131	370.461	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					5.788	Unallocated capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	337.416	17.954	823	15.237	371.430	Depreciation and amortization
Depresiasi dan amortisasi yang tidak dialokasikan					16.832	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	-	296.164	-	-	296.164	Impairment

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen (lanjutan)

a. Segment Results (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan						Revenue from contracts with customers
Ekspor	-	63.864	-	269	64.133	Export
Lokal	3.980.265	50.815	62.341	32.342	4.125.763	Local
Total	3.980.265	114.679	62.341	32.611	4.189.896	Total
Hasil segmen	918.075	(219.114)	48.805	(48.198)	699.568	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					59.857	Unallocated income
Laba usaha					759.425	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					155.000	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(2.999)	Share in losses of associates
Laba sebelum pajak penghasilan					911.426	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(150.753)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					760.673	Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	309.609	43.679	2.068	10.921	366.277	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					2.568	Unallocated capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	335.901	23.339	967	14.976	375.183	Depreciation and amortization
Depresiasi dan amortisasi yang tidak dialokasikan					17.729	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	-	152.306	-	-	152.306	Impairment

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.967.311	176.077	71.562	344.563	6.559.513	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					7.282.443	Unallocated assets
Total aset					13.841.956	Total assets
Liabilitas segmen	746.362	176.443	73.022	49.239	1.045.066	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					240.136	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.285.202	Total liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen (lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.275.914	441.895	77.390	353.099	6.148.298	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					6.365.905	Unallocated assets
Total aset					12.514.203	Total assets
Liabilitas segmen	689.964	168.838	72.856	50.603	982.261	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					184.501	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.166.762	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2024	2023	
Indonesia	4.492.722	4.125.763	Indonesia
Negara-negara asing	69.781	64.133	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.562.503	4.189.896	Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 27 Februari 2025 sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and February 27, 2025 as follows:

			31 Desember 2024 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2024 (Reporting Date)	27 Februari 2025 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 27, 2025 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$	90.419.955	1.461.368	1.481.713	Cash and cash equivalents
	SG\$	24.932	297	305	
Piutang usaha	US\$	566.194	9.151	9.278	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$	216.640	3.502	3.550	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			1.474.318	1.494.846	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$	485.560	7.848	7.957	Trade payables
	€	665	11	11	
	SG\$	859	10	11	
	CHF	221	4	4	
Utang lain-lain	€	343.943	5.796	5.915	Other payables
	SG\$	21.582	257	264	
	US\$	4.000	65	66	
Total liabilitas dalam mata uang asing			13.991	14.228	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			1.460.327	1.480.618	Net monetary assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, MIKS dan coklat sebanyak 20.923 ton (2023: 15.912 ton), benih kelapa sawit sebanyak 65.860 benih (2023: 197.108 benih), dan pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan bibit kelapa sawit sebanyak 3.330 bibit, kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi setelah tanggal pelaporan.

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp72.465 dan US\$560.724 (2023: Rp53.560, US\$228.000, dan JPY17.820.000).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp39.301 dan US\$411.563 (2023: Rp33.603, US\$184.000, dan JPY17.820.000).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp29.218 (2023: Rp2.896).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Commitments

As of December 31, 2024, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, PKO and cocoa of 20,923 tonnes (2023: 15,912 tonnes), oil palm seeds of 65,860 seeds (2023: 197,108 seeds) and as of December 31, 2023, the Company has sales commitments to deliver 3,330 seedlings, to a related party and both local and overseas third party customers.

All of above sales commitment will be realized after each reporting date.

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2024, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp72,465 and US\$560,724 (2023: Rp53,560, US\$228,000 and JPY17,820,000).

Up to December 31, 2024, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp39,301 and US\$411,563 (2023: Rp33,603, US\$184,000 and JPY17,820,000).

As of December 31, 2024, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp29,218 (2023: Rp2,896).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp25.255 dan US\$645 (2023: Rp28.903).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sebesar Rp1.670 (2023: Rp2.698).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2025:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of December 31, 2024, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp25,255 and US\$645 (2023: Rp28,903).

As of December 31, 2024, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp1,670 (2023: Rp2,698).

d. Litigation Case

As of December 31, 2024, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 27, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2025: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
(lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 27, 2025: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral, 12th Floor

Jalan HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5

Jakarta 12950, Indonesia

Telp : (+62 21) 8065 7388

Email : corporate.secretary@londonsumatra.com

Website : www.londonsumatra.com